

2018

MAMASA REGENCY IN FIGURES

KABUPATEN MAMASA DALAM ANGKA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMASA
BPS-Statistics of Mamasa Regency

2018

MAMASA REGENCY IN FIGURES

KABUPATEN
MAMASA
DALAM ANGKA

https://mamasa.kab.bps.go.id



Kabupaten Mamasa Dalam Angka
Mamasa Regency in Figures
2018

ISSN: 2087.5363

No. Publikasi/Publication Number: 76030.1803

Katalog/Catalog: 1102001.7603

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 282 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa

BPS-Statistics of Mamasa Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa

BPS-Statistics of Mamasa Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Rumah Adat Mamasa (Banua Toraya)

Mamasa Traditional House (Banua Toraya)

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Mamasa/*BPS-Statistics of Mamasa Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

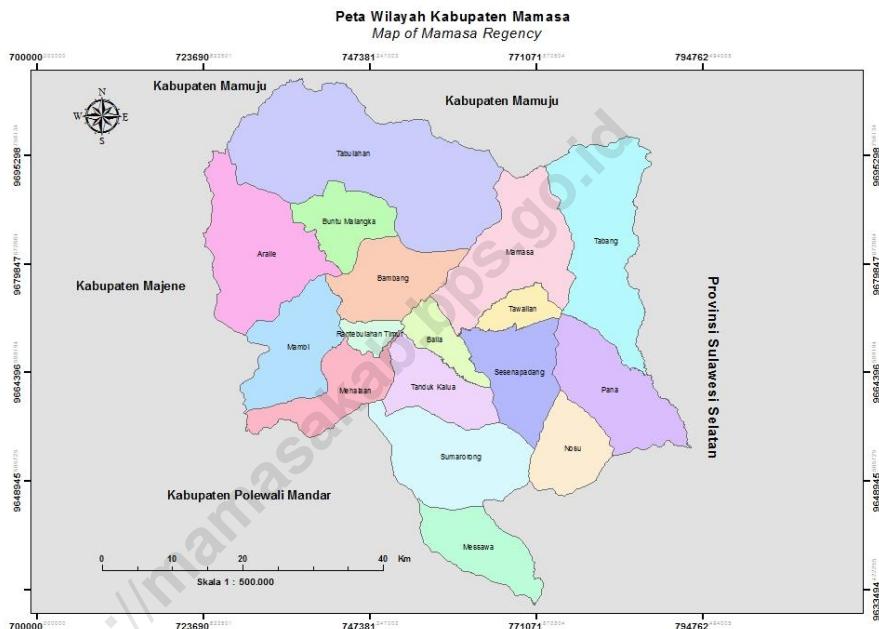
Percetakan Auliyah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MAMASA

MAP OF MAMASA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MAMASA
CHIEF STATISTICIAN OF MAMASA REGENCY



Achmad Nasir, S.Si, M.M.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mamasa Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Mamasa. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Mamasa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Mamasa, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Mamasa

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Achmad Nasir".

Achmad Nasir, S.Si., M.M.



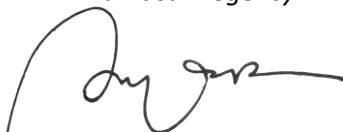
PREFACE

Mamasa Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Mamasa Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Mamasa, August 2018
Chief Statistician of
Mamasa Regency



Achmad Nasir, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Mamasa/ <i>Map of Mamasa Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Mamasa/ <i>Chief Statistician of Mamasa Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvi
1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>.....	1
1.1 Geografi/<i>Geography</i>	9
1.2 Iklim dan Bencana Alam/<i>Climate and Disaster</i>.....	13
2 Pemerintahan/<i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>.....	22
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/<i>The Regional House of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i>.....	32
2.4 Catatan Sipil/<i>Civil Administrative</i>.....	39
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i> ..	43
3.1 Kependudukan/<i>Population</i>	58
3.2 Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	62
4 Sosial/<i>Social</i>.....	71
4.1 Pendidikan/<i>Education</i>.....	86
4.2 Kesehatan/<i>Health</i>	98
4.3 Agama/<i>Religion</i>.....	117
4.4 Kriminalitas/<i>Crime</i>	121
4.5 Kemiskinan/<i>Poverty</i>	127
5 Pertanian/<i>Agriculture</i>.....	129
5.1 Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i>	144
5.2 Hortikultura/<i>Horticulture</i>.....	152

5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	157
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	167
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	171
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	175
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	181
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	184
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	187
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	199
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	211
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	220
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	225
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	229
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	235
10.2	Harga/ <i>Price</i>	239
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditures and Food Consumption</i>	243
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	251
13	Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency Comparison</i>	269

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1.	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa / <i>Total Area by Subdistrict in Mamasa Regency</i>	9
1.1.2.	Tinggi Wilayah diatas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa / <i>Height Above Mean Sea Level</i> (AMSL) by Subdistrict in Mamasa Regency.....	10
1.1.3.	Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Mamasa <i>Subdistrict Borderline in Mamasa Regency</i>	11
1.1.4.	Jarak Dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Mamasa (km) / <i>Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Mamasa Regency (km)</i>	12
1.2.	IKLIM DAN BENCANA ALAM/<i>CLIMATE AND DISASTER</i>	
1.2.1.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2015-2017 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy by month in Mamasa Regency, 2015-2017</i>	13
1.2.2.	Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Disaster by Type and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	14
2.	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1.	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1.	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Villages by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	22
2.1.2.	Daftar Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>List of Villages by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	23
2.2.	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1.	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin	

di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	28
2.2.2. Banyaknya Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Member of Regional Parlement by Educational Attainment and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	29
2.2.3. Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2016 / <i>Member of Regional Parlement by Group Age and Sex in Mamasa Regency, 2016</i>	30
2.2.4. Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mamasa, 2014 - 2017 / <i>Number of DPRD Decision by Type of Decision in Mamasa Regency, 2014 - 2017</i>	31
2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1. Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	32
2.3.2. Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	36
2.3.3. Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Number of Civil Servants by Class Rank Government and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	37
2.3.4. Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Class Position and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	38
2.4. CATATAN SIPIL/CIVIL ADMINISTRATION	
2.4.1. Jumlah Akta Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2013 - 2017 / <i>Number of Published Birth Certificate by Subdistrict in Mamasa Regency, 2013 - 2017</i>	39

2.4.2.	Jumlah Akta Nikah dan Akta Perceraian yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Marriage and Divorce Acte by Month in Mamasa Regency, 2017</i>	40
2.4.3.	Jumlah Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP-el) yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Family Card and Electronic Id Card by Month in Mamasa Regency, 2017</i>	41
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population growth Rate by Subdistrict in Mamasa Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	58
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	59
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	60
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	61
3.2.	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population Aged 15 Years Old and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	62
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Mamasa Regency, 2017</i>	63

3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age group and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	64
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and sex in Mamasa Regency, 2017</i>	65
3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total working Hours and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	66
3.2.6.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of working Hours on Main Inustry and Sex in Mamasa regency, 2017</i>	67
3.2.7.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	68
3.2.8.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	69

4.	SOSIAL/SOCIAL	
4.1.	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1.	Persentase Penduduk Usian 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Mamasa Regency, 2017</i>	86
4.1.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Mamasa Regency, 2017</i>	87
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Primary Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	88
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	89
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	90
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	91
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah	

Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/K) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	92
4.1.8. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/K) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	93
4.1.9. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Raudhatul Atfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Atfal (RA) by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	94
4.1.10. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	95
4.1.11. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	96
4.1.12. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	97
4.2. KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA/<i>HEALTH AND FAMILY PLAN</i>	
4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Health Facilitise by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	98

4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Health Personnel in Community Health Center by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	99
4.2.3.	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Mamasa Regency, 2017</i>	101
4.2.4.	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi BCG Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Number of Toddlers Receiving BCG Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	102
4.2.5.	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Number of Toddlers Receiving Measles Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	103
4.2.6.	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Number of Toddlers Receiving Complete Basic Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	104
4.2.7.	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Number of Toddlers Receiving Polio Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	105
4.2.8.	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT-HB/Hib Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Number of Toddlers Receiving DPT-HB/Hib Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	106
4.2.9.	Jumlah Lahir Hidup, Bayi Baru Lahir Ditimbang (BBLD), Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Live Born, New Born Weighed, and New Born with Low Weights (LBW) by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	107

4.2.10.	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Maternal Mortality by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	108
4.2.11.	Jumlah Kasus Pneumonia Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Pneumonia Case by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	109
4.2.12.	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Number of Dengue Fever Case by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	110
4.2.13.	Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk yang Ditemukan dan Mendapat Perawatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Number of Bad Nutrition Toddler Cases Found and Receiving Care Nutrition by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	111
4.2.14.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (FE1 dan FE3) di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Receiving Iron Supplement in Mamasa Regency, 2017</i>	112
4.2.15.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan eluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	113
4.2.16.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	114
4.2.17.	Jumlah Pasien Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Number of Patients in General Hospital in Mamasa Regency, 2017</i>	116
4.3.	AGAMA/RELIGION	
4.3.1.	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population Percentage by Subdistrict and Religion in Mamasa Regency, 2017</i>	117

4.3.2.	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Spiritual Figure by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	118
4.3.3.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population Worship Facilities by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	119
4.3.4.	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Hajj Pilgrim by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	120
4.4.	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1.	Jumlah Kasus Kriminalitas Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamasa, 2014 - 2017 / <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Mamasa Regency, 2014 - 2017</i>	121
4.4.2.	Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Jenis Narkoba di Kabupaten Mamasa, 2014 – 2017 / <i>Number of Narcotic User by Type of Narcotic in Mamasa Regency, 2014 – 2017</i>	122
4.4.3.	Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Accident and Traffic Victim by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	123
4.4.4.	Jumlah Kejadian dan Penyelesaian Tilang Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Traffice Ticket Event and Finished by Month in Mamasa Regency, 2017</i>	124
4.4.5.	Jumlah Tahanan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Prisoners by Month and Sex in Mamasa Regency, 2017</i>	125
4.4.6.	Jumlah Penerbitan SKCK, BPKB, dan SIM Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Police Clearance Report, Motor Vehicle Ownership, and Driving License Card Published by Month in Mamasa Regency, 2017</i>	126
4.5.	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1.	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Mamasa, 2010-2017 / <i>Number of Poverty Households by Subdistrict and Household Classification in Mamasa Regency, 2010-2017</i>	127

5.	PERTANIAN/<i>AGRICULTURE</i>
5.1.	TANAMAN PANGAN/<i>FOOD CROPS</i>
5.1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Mamasa (Ha), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Mamasa Regency (Ha), 2017</i> 144
5.1.2.	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa (Ha), 2017/ <i>Area Agricultural Land Is Not Rice Field by Subdistrict in Mamasa Regency (Ha), 2017</i> 145
5.1.3.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Rice by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i> 147
5.1.4.	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland Rice by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i> 148
5.1.5.	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Corn by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i> 149
5.1.6.	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i> 150
5.1.7.	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i> 151
5.2.	HORTIKULTURA/<i>HORTICULTURE</i>
5.2.1.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mamasa (Ha), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamasa Regency (Ha), 2017</i> 152
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Mamasa (Kwintal), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamasa Regency (Kwintal), 2017</i> 153

5.2.3.	Produktivitas (Kwintal/Ha) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Productivity (Kwintal/Ha) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamasa Regency, 2017</i>	154
5.2.4.	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Mamasa (Kwintal), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mamasa Regency (Kwintal)</i> , 2017	155
5.2.5.	Produktivitas (Kwintal/Pohon) Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Productivity (Kwintal/Tree) of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mamasa Regency, 2017</i>	156
5.3.	PERKEBUNAN/PLANTATION	
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Total Area of Robusta Coffe by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	157
5.3.2.	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Robusta Coffe by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	158
5.3.3.	Luas Areal Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Total Area of Arabica Coffe by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	159
5.3.4.	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Arabica Coffe by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	160
5.3.5.	Luas Areal Tanaman Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Total Area of Cocoa Crop by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	161
5.3.6.	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Cacao Crop by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	162

5.3.7.	Luas Areal Tanaman Aren/Enau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Total Area of Palm Crop by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	163
5.3.8.	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Aren/Enau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Palm Crop by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	164
5.3.9.	Luas Areal Tanaman Seong Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Total Area of Seong Crop by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	165
5.3.10.	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Seong Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Production, Productivity, and Number of Farmers of Seong Crop by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	166
5.4.	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1.	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Type of Livestock in Mamasa Regency, 2017</i>	167
5.4.2.	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Poultry Population by Subdistrict And Type of Poultry in Mamasa Regency, 2017</i>	168
5.4.3.	Jumlah Ternak yang Masuk, Keluar, Lahir, dan Mati di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of The Incoming Poultry and Livestock, Go Out, Born, and Die in Mamasa Regency, 2017</i>	169
5.4.4.	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Mamasa, 2013- 2017 / <i>Number of Hamstrung Livestock by Type of Livestock in Mamasa Regency, 2013 – 2017</i>	170
5.5.	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Fishery Household by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	171
5.5.2.	Luas Lahan Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Lahan Pemeliharaan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Fishery Land Area by Subdistrict and Type of Raising Land in Mamasa Regency, 2017</i> ..	172

5.5.3.	Luas Lahan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Lahan Penangkapan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Fishing Ground Area by Subdistrict and Fishing Ground in Mamasa Regency, 2017</i>	173
5.5.4.	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Mamasa (Ton), 2017 <i>Fishing Production by Subdistrict and Type of Fish in Mamasa Regency, 2017</i>	174
6.	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1.	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1.	Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerjanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Small Industries and Its Worker by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	181
6.1.2.	Jumlah Industri Sedang dan Tenaga Kerjanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Medium Industries and Its Worker by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	182
6.1.3.	Jumlah Industri Rumah Tangga dan Tenaga Kerjanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Number of Home Industries and Its Worker by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	183
6.2.	ENERGI/ENERGY	
6.2.1.	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Mamasa, 2012 – 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company in Mamasa Regency, 2012 - 2017</i>	184
6.2.2.	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2013 – 2017/ <i>Number of Registered Electricity Customers by Subdistrict in Mamasa Regency, 2013 – 2017</i>	185
6.2.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of Customer in Mamasa Regency, 2017</i>	186
7.	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mamasa, 2013 – 2017 / <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Mamasa Regency, 2013 – 2017</i>	195
7.2.	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten	

Mamasa, 2013 – 2017 / <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mamasa Regency, 2013 – 2017</i>	196
7.3. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	197
8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1. Jumlah Akomodasi Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2016 dan 2017 / <i>Number of Hotel and Lodging Accomodations by Subdistrict in Mamasa Regency, 2015 and 2017</i>	206
8.2. Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2014 – 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Mamasa Regency, 2014 - 2017</i>	207
8.3. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Mamasa, 2011 – 2017 / <i>Number of International and Domestic Tourism in Mamasa Regency, 2011 – 2017</i>	208
8.4. Tempat Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Tourism Place by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	209
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Mamasa (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistricti and Level of Government Authority in Mamasa Regency (km), 2017</i>	220
9.1.2. Panjang Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamasa (km), 2011 – 2017 / <i>Length of Roads and Road Surface in Mamasa Regency (km), 2011 – 2017</i>	221
9.1.3. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mamasa (km), 2017 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Road in Mamasa Regency (km), 2017</i>	222
9.1.4. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Mamasa, 2012 – 2017 / <i>Number of Motor Vehicles By Type of Vehicles in Mamasa Regency, 2012 – 2017</i>	223

9.1.5.	Jumlah Kendaraan dan Penumpang Menurut bulan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Motor Vehicles and Passengers by Month in Mamasa Regency, 2017</i>	224
9.2.	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1.	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Number of Auxiliarry Post Office by Subdistrict In Mamasa Regency, 2017</i>	225
9.2.2.	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamasa, 2016 – 2017 / <i>Post Produce by Type in Mamasa Regency, 2016 – 2017</i>	226
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1.	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamasa Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016 – 2017 <i>Actual Revenues of Government of Mamasa regency by Source of Revenues (thousand ruphias), 2016 – 2017</i>	235
10.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mamasa Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 – 2017 <i>Actual Expenditures of Government of Mamasa Regency by kind of Expenditure (thousand ruphias), 2016 – 2017</i>	236
10.1.3.	Nama Bank Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Name of Bank by Type and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	237
10.1.4.	Rasio Penduduk Terhadap Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017 / <i>Population to Market Ratio by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	238
10.2.	HARGA/PRICE	
10.2.1.	Perkiraan Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Mamasa (rupiah), 2017 / <i>Some of Goods Retail Price in Mamasa Regency (ruphias), 2017</i>	239
10.2.2.	Perkiraan Rata-Rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Komoditas di Kabupaten Mamasa (Rp/Satuan), 2012 – 2017 / <i>Average Retail Price of Nine Essential Commodities By Kinds in Mamasa Regency (Rp./Unit), 2012 – 2017</i>	240

10.2.3.	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan dan Sayuran di Kabupaten Mamasa (Rp/Satuan), 2012 – 2017 <i>Average Retail Price of Few Foods and Vegetables by Kinds in Mamasa Regency (Rp/Unit), 2012 – 2017</i>	241
11.	PENGELOUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTIONS	
11.1.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Mamasa (Rp.), 2017 / <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Mamasa Regency (Rp.), 2017</i>	248
11.2.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Kabupaten Mamasa (Rp.), 2017/ <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Mamasa Regency (Rp.), 2017</i>	249
11.3.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Kabupaten Mamasa (Rp.), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group In Mamasa Regency (Rp.), 2017.....</i>	250
12.	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (miliar rupiah), 2014 – 2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamasa Regency (billion ruphias), 2014 - 2017</i>	263
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (miliar rupiah), 2014 – 2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamasa Regency (billion ruphias), 2014 - 2017.....</i>	264
12.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (persen), 2014 – 2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency (percent), 2014 - 2017.....</i>	265
12.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (miliar rupiah), 2014 – 2017 /	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency (billion ruphias), 2014 - 2017.....</i>	266
12.5.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa, 2014 – 2017 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency, 2014 - 2017.....</i>	267
12.6.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa, 2014 – 2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency, 2014 - 2017</i>	268
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/REGENCY COMPARISON	
13.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2013 – 2017 / <i>Population by Regency/City in Sulawesi Barat Province (thousand), 2013 – 2017</i>	277
13.2.	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Miliar Rupiah), 2013 – 2017 / <i>GDRP 2010 Series at Current Market Prices by Industry and Regency/City in Sulawesi Barat Province, 2013 – 2017</i>	278
13.3.	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Miliar Rupiah), 2013 – 2017 / <i>GDRP 2010 Series at Constant Market Prices by Industry and Regency/City in Sulawesi Barat Province, 2013 – 2017</i>	279
13.4.	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha dan Kabuoaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2013 - 2017 / <i>Growth Rate of GDRP 2010 Series by Industry and Regency/City in Sulawesi Barat Province, 2013 – 2017</i>	280
13.5.	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (ribu jiwa), 2013 – 2017 <i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Barat Province (thousand people), 2013 – 2017</i>	281
13.6.	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2013 – 2017/ <i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2013 – 2017</i>	282

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

Gambar 1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa (km ²), 2017/ <i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Mamasa Regency (square.km), 2017</i>	7
Gambar 2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Distance from Capital Subdistrict to Capital of Mamasa Regency, 2017</i>	8

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

Gambar 3	Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>DPRD Decision by Type od Decision in Mamasa Regency, 2017</i>	19
Gambar 4	Persentase Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Percentage of Civil Cervants by Class Rank Government in Mamasa Regency, 2017</i>	20
Gambar 5	Persentase Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Percentage of Civil Cervants by Educational Attainment in Mamasa Regency, 2017</i>	20

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

Gambar 6	Piramida Penduduk Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Population Pyramid of Mamasa Regency, 2017</i>	55
Gambar 7	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Population by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017</i>	56
Gambar 8	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During Previous Week by Main Industry in Mamasa Regency, 2017</i>	57

4. SOSIAL/*SOCIAL*

Gambar 9	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation in Mamasa Regency, 2017</i>	82
Gambar 10	Perbandingan Jumlah Dokter Menurut Jenis Dokter di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Comparison of Number of Doctor by Type of Doctor in Mamasa Regency, 2017</i>	83
Gambar 11	Perbandingan Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Comparison of Number of Prayer Place in Mamasa Regency, 2017</i>	84
5. PERTANIAN/AGRICULTURE		
Gambar 12	Persentase Perbandingan Lahan Sawah Irigasi dan Non-Irigasi di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Comparison Percentage of Irrigation Wetland Area and Non Irrigation Wetland Area in Mamasa Regency, 2017</i>	143
6. INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY		
Gambar 13	Perbandingan Jumlah Industri Kecil, Menengah, dan Rumah Tangga di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Comparison Between Number of Small Industries, Medium Industries, and Household Industries in Mamasa Regency, 2017</i>	180
7. PERDAGANGAN/TRADE		
Gambar 14	Perbandingan Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Comparison Between Number of Establishment by Type of Business Entity in Mamasa Regency, 2017</i>	194
8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM		
Gambar 15	Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Mamasa, 2011-2016/ <i>Growth of Tourist Number Visiting Mamasa Regency, 2011-2016</i>	205
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION		
Gambar 16	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamasa (km), 2017/ <i>Length of Road by Road Condition in Mamasa Regency (km), 2017</i>	218

Gambar 17 Tren Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Growth Trend of Motor Vehicles Number in Mamasa Regency, 2017</i>	219
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
Gambar 18 Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Mamasa, 2016-2017/ <i>Comparison Between Actual Revenues and Actual Expenditures Government of Mamasa Regency, 2017</i>	234
11. PENGELOUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI/POPULATION EXPENDITURES AND CONSUMPTION	
Gambar 19 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Mamasa, 2017/ <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamasa Regency, 2017</i>	247
12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
Gambar 20 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Growth of GRDP at Current Market Price and Constant Market Price by Industries in Mamasa Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	261
Gambar 21 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (Persen), 2014-2017/ <i>Growth Rate of Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency (percent), 2014-2017</i>	262
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/REGENCY COMPARISON	
Gambar 22 Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu jiwa), 2017/ <i>Comparison between Number of Population by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand people), 2017</i>	275
Gambar 23 Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu jiwa), 2017/ <i>Comparison Between Number of Poor Population by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand people), 2017</i>	276

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

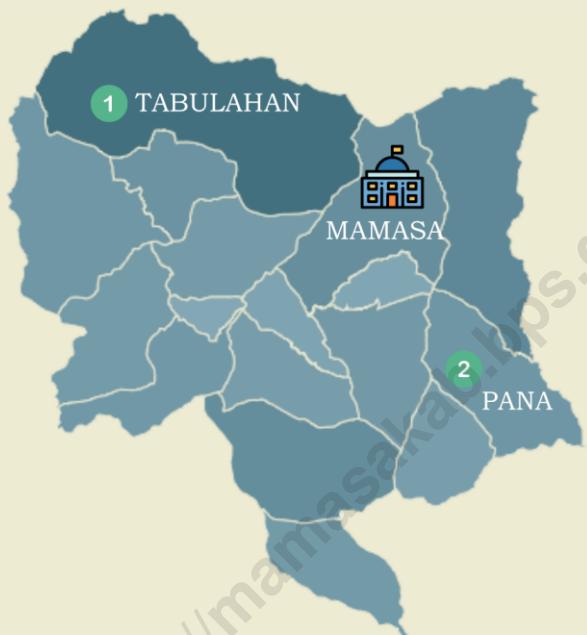
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

geography and climate



+ CURAH HUJAN

Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Mei yaitu 332 mm^3 selama 20 hari



Kecamatan terluas adalah

1 Kecamatan Tabulahan
513,95 KM²



JARAK



Kecamatan dengan jarak terjauh Dari Ibukota Adalah

2 Kecamatan PANA

95 KM



KETINGGIAN



Titik tertinggi MAMASA berada Pada



Kecamatan MAMASA

3000 M

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara astronomis, Kabupaten Mamasa terletak antara $2^{\circ} 39' 216''$ Lintang Selatan dan $3^{\circ} 19' 288''$ Lintang Selatan dan antara $119^{\circ} 0' 216''$ Bujur Timur dan $119^{\circ} 51' 17''$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Mamasa memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Mamuju; Selatan – Kabupaten Polewali Mandar dan Kabupaten Majene; Barat – Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Majene; Timur – Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan.
 3. Kabupaten Mamasa terdiri dari 17 kecamatan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Sumarorong. - Kecamatan Messawa. - Kecamatan Pana. - Kecamatan Nosu.. - Kecamatan Tabang. - Kecamatan Mamasa. - Kecamatan Tanduk Kalua. - Kecamatan Balla. - Kecamatan Sesenapadang. - Kecamatan Tawalian. - Kecamatan Mambi. - Kecamatan Bambang. - Kecamatan Rantebulahan Timur. - Kecamatan Mehalaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Astronomically, Mamasa Regency is located between $2^{\circ} 39' 216''$ South latitude and $3^{\circ} 19' 288''$ South latitude, and between $119^{\circ} 0' 216''$ East longitude and $119^{\circ} 51' 17''$ East longitude.</i>
 2. <i>In terms of geographic position, Mamasa Regency has boundaries as follows: North – Mamuju Regency; South – Polewali Mandar Regency and Majene Regency; West – Mamuju Regency and Majene Regency; East – Tana Toraja Regency South Sulawesi Province.</i>
 3. <i>Mamasa Regency has 17 subdistrict. These include:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>- Sumarorong Subdistrict.</i> <i>- Messawa Subdistrict.</i> <i>- Pana Subdistrict.</i> <i>- Nosu Subdistrict.</i> <i>- Tabang Subdistrict.</i> <i>- Mamasa Subdistrict.</i> <i>- Tanduk Kalua Subdistrict.</i> <i>- Balla Subdistrict.</i> <i>- Sesenapadang Subdistrict.</i> <i>- Tawalian Subdistrict.</i> <i>- Mambi Subdistrict.</i> <i>- Bambang Subdistrict.</i> <i>- Rantebulahan Timur Subdistrict.</i> <i>- Mehalaan Subdistrict.</i> |
|--|--|

- Kecamatan Aralle.
 - Kecamatan Buntu Malangka.
 - Kecamatan Tabulahan.
4. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir.
5. Bencana alam adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam.
6. Puting Beliung adalah angin yang berputar dengan kecepatan lebih dari 63 km/jam yang bergerak secara garis lurus dengan lama kejadian maksimum 5 menit.
7. Longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.
8. Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan.
- *Aralle Subdistrict.*
 - *Buntu Malangka Subdistrict.*
 - *Tabulahan Subdistrict.*
4. *Rainfall is the height of rainwater collected in a level, do not yawn, not pervasive, and not flowing.*
5. *Natural disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives caused by natural factors.*
6. *The tornado is the wind that rotates at a speed of over 63 km / h moving linearly with maximum 5 minutes long events.*
7. *Landslide or ground movement is often called a geological event that occurs due to mass movements of rock or soil with various types and species such as the fall of large rocks or clumps of soil.*
8. *Flood is an event that occurs when the flow of excess water soak mainland.*

ULASAN

DESCRIPTION

Mamasa merupakan 1 dari 6 kabupaten yang ada di Sulawesi Barat, dengan ketinggian mencapai 3000 m diatas permukaan laut. Luas wilayah Mamasa adalah seluas 3.005,88 km².

Pada tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Mamasa terdiri dari 17 wilayah kecamatan dengan luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Sumarorong (254,00 km²), Messawa (150,88 km²), Pana (181,27 km²), Nosu (113,33 km²), Tabang (304,51 km²), Mamasa (250,07 km²), Tanduk Kalua (120,85 km²), Balla (59,53 km²), Sesenapadang (152,70 km²), Tawalian (45,99 km²), Mambi (142,66 km²), Bambang (136,17 km²), Rantebulahan Timur (31,87 km²), Mehalaan (162,43 km²), Aralle (173,96 km²), Buntu Malangka (211,71 km²), serta Tabulahan (513,95 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Mamasa - Sumarorong: 38 km.
2. Mamasa - Messawa: 58 km.
3. Mamasa - Pana: 95 km.
4. Mamasa - Nosu: 67 km.

Mamasa represent 1 of 6 district which there are in West Sulawesi Province, with high around 3000 meters of sea surface. Mamasa Regency area is 61,841.29 km².

In 2017, Mamasa is divided into seventeen district, with the land area of each district is Sumarorong (254,00 km²), Messawa (150,88 km²), Pana (181,27 km²), Nosu (113,33 km²), Tabang (304,51 km²), Mamasa (250,07 km²), Tanduk Kalua (120,85 km²), Balla (59,53 km²), Sesenapadang (152,70 km²), Tawalian (45,99 km²), Mambi (142,66 km²), Bambang (136,17 km²), Rantebulahan Timur (31,87 km²), Mehalaan (162,43 km²), Aralle (173,96 km²), Buntu Malangka (211,71 km²), serta Tabulahan (513,95 km²).

Distance between Regency Capital to District:

1. Mamasa - Sumarorong: 38 km.
2. Mamasa - Messawa: 58 km.
3. Mamasa - Pana: 95 km.
4. Mamasa - Nosu: 67 km.

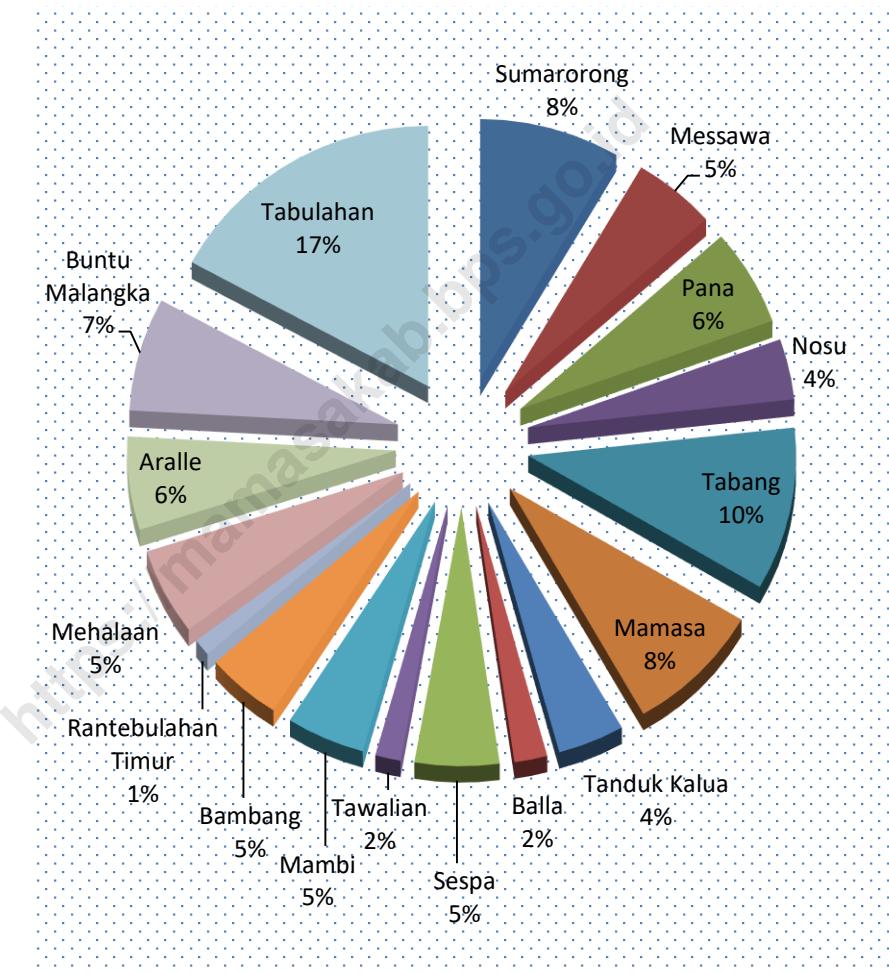
GEOGRAPHY AND CLIMATE

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 5. Mamasa - Tabang: 36 km. | 5. <i>Mamasa - Tabang : 36 km.</i> |
| 6. Mamasa - Mamasa: 0 km. | 6. <i>Mamasa - Mamasa : 0 km.</i> |
| 7. Mamasa - Tanduk Kalua: 19 km. | 7. <i>Mamasa – Tanduk Kalua : 19 km.</i> |
| 8. Mamasa - Balla: 14 km. | 8. <i>Mamasa – Balla: 14 km.</i> |
| 9. Mamasa - Sesenapadang: 8 km. | 9. <i>Mamasa - Sesenapadang: 8 km.</i> |
| 10. Mamasa - Tawalian: 3 km. | 10. <i>Mamasa - Tawalian: 3 km.</i> |
| 11. Mamasa - Mambi: 44 km. | 11. <i>Mamasa - Mambi: 44 km.</i> |
| 12. Mamasa - Bambang: 32 km. | 12. <i>Mamasa - Bambang: 32 km.</i> |
| 13. Mamasa - Rant. Timur : 56 km. | 13. <i>Mamasa – Rant. Timur: 56 km.</i> |
| 14. Mamasa - Mehalaan: 45 km. | 14. <i>Mamasa - Mehalaan: 45 km.</i> |
| 15. Mamasa - Aralle: 55 km. | 15. <i>Mamasa - Aralle: 55 km.</i> |
| 16. Mamasa - Buntu Malangka: 69 km. | 16. <i>Mamasa - Buntu Malangka: 69 km.</i> |
| 17. Mamasa - Tabulahan: 87 km. | 17. <i>Mamasa - Tabulahan: 87 km.</i> |

Wilayah Kabupaten Mamasa bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Mamuju, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Polewali Mandar, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Majene dan Mamuju.

Territorial Boundaries of Mamasa Regency in northern area bordered by Mamuju Regency, eastern area border on Sulawesi Selatan Province, southern area border on Sulawesi Selatan Province and Polewali Mandar Regency, and western area bordered by Majene and Mamuju Regency.

Gambar 1 **Percentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa (km²), 2017**
Percentage of Total Area by Subdistrict In Mamasa Regency (square.km), 2017

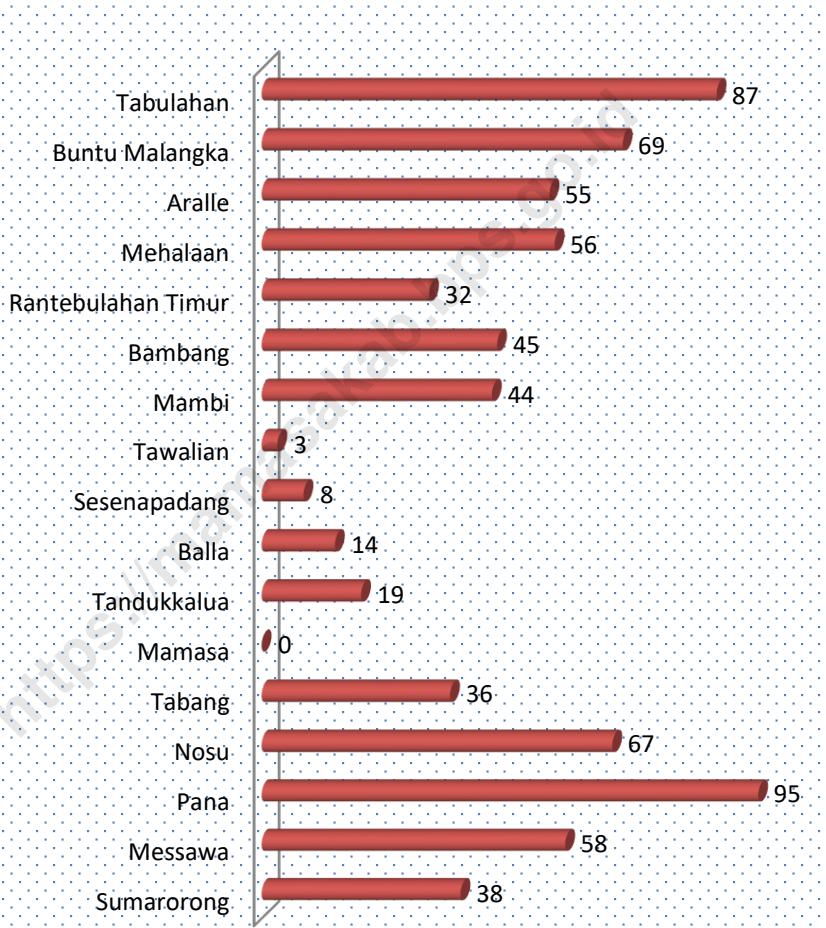


Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Mamasa/ *Regional Office of National Land of Mamasa Regency*

Gambar 2 Jarak Dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten

Picture Mamsasa, 2017

Distance from Capital Subdistrict to Capital of Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa / Public Works and Spatial Arrangement Office of Mamasa Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa
Table Total Area by Subdistrict in Mamasa Regency

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	254,00	8,45
2. Messawa	150,88	5,02
3. P a n a	181,27	6,03
4. N o s u	113,33	3,77
5. Tabang	304,51	10,13
6. Mamasa	250,07	8,32
7. Tanduk Kalua	120,85	4,02
8. B a l l a	59,53	1,98
9. Sesenapadang	152,70	5,08
10. Tawalian	45,99	1,53
11. M a m b i	142,66	4,75
12. Bambang	136,17	4,53
13. Rantebulahan Timur	31,87	1,06
14. Mehalaan	162,43	5,40
15. A r a l l e	173,96	5,79
16. Buntu Malangka	211,71	7,04
17. Tabulahan	513,95	17,10
Mamasa	3 005,88	100,00

Sumber : Permendagri Nomor 39 Tahun 2015 tentang Kode Data Wilayah Administrasi Pemerintahan,
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

Source : Permendagri Number 39, 2015 about Government Administration Area Code, Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Mamasa Regency

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)	
		(1)	(2)
1. Sumarorong	Kelurahan Sumarorong		325 – 2 100
2. Messawa	Kelurahan Messawa		300 – 1 750
3. P a n a	Kelurahan Pana		325 – 2 325
4. N o s u	Kelurahan Nosu		1 437 – 2 450
5. Tabang	Kelurahan Tabang		700 – 2 750
6. Mamasa	Kelurahan Mamasa		1 025 – 3 000
7. Tanduk Kalua	Kelurahan Minake		1 050 – 2 000
8. B a l l a	Desa Balla Satanetean		1 100 – 1 875
9. Sesenapadang	Desa Orobua		1 300 – 2 600
10. Tawalian	Kelurahan Tawalian		1 200 – 2 275
11. M a m b i	Kelurahan Mambi		175 – 1 550
12. Bambang	Desa Galung		950 – 1 475
13. Rantebulahan Timur	Desa Salumokanan		850 – 2 725
14. Mehalaan	Desa Mehalaan		650 – 655
15. A r a l l e	Kelurahan Aralle		500 – 2 350
16. Buntu Malangka	Desa Sodangan		650 – 950
17. Tabulahan	Kelurahan Lakahang		100 – 2 950

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Mamasa/Regional Office of National Land of Mamasa Regency

Tabel 1.1.3 Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Mamasa
Table Subdistrict borderline in Mamasa Regency

Kecamatan Subdistrict	Batas Wilayah / Regional Boundary			
	Utara North	Selatan South	Barat West	Timur East
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	Tanduk Kalua	Messawa	Polewali Mandar	Sulawesi Selatan
2. Messawa	Sumarorong	Polewali Mandar	Polewali Mandar	Sulawesi Selatan
3. P a n a	Tabang	Nosu	Sesenapadang	Sulawesi Selatan
4. N o s u	P a n a Sesenapadang	Sulawesi Selatan	Sumarorong	Pana
5. Tabang	Mamuju	Pana	Mamasa Tawalian	Sulawesi Selatan
6. Mamasa	Mamuju	Tawalian Balla	Bambang Tabulahan	Tabang
7. Tanduk Kalua	B a l l a	Sumarorong	Rantebulahan Timur	Sesenapadang
8. B a l l a	Bambang	Tanduk Kalua	Tanduk Kalua	Mamasa Sesenapadang
9. Sesenapadang	Tawalian	Sumarorong	Nosu Pana	B a l l a Tanduk Kalua
10. Tawalian	Mamasa	Sesenapadang	Mamasa	Tabang Bambang
11. M a m b i	A r a l l e	Polewali Mandar	Mamuju	Rantebulahan Timur
12. Bambang	A r a l l e Tabulahan	Rantebulahan Timur B a l l a	A r a l l e M a m b i	Mamasa
13. Rantebulahan Timur	Tabulahan	M a m b i	Mamuju	Tabulahan Bambang
		Sumarorong		
14. Mehalaan	M a m b i	Tanduk Kalua Polewali Mandar	Majene	Rantebulahan Timur
15. A r a l l e	Tabulahan	M a m b i	Mamuju	Tabulahan Bambang
16. Buntu Malangka	Tabulahan	Bambang	A r a l l e	Mamasa
17. Tabulahan	Mamuju	A r a l l e Bambang	Mamuju	Mamasa

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Mamasa (km)
Table 1.1.4 Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Mamasa Regency (km)

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	Kelurahan Sumarorong	38
2. Messawa	Kelurahan Messawa	58
3. P a n a	Kelurahan Pana	95
4. N o s u	Kelurahan Nosu	67
5. Tabang	Kelurahan Tabang	36
6. Mamasa	Kelurahan Mamasa	-
7. Tanduk Kalua	Kelurahan Minake	19
8. B a l l a	Desa Balla Satanetean	14
9. Sesenapadang	Desa Orobua	8
10. Tawalian	Kelurahan Tawalian	3
11. M a m b i	Kelurahan Mambi	44
12. Bambang	Desa Galung	32
13. Rantebulahan Timur	Desa Salumokanan	56
14. Mehalaan	Desa Mehalaan	45
15. A r a l l e	Kelurahan Aralle	55
16. Buntu Malangka	Desa Sodangan	69
17. Tabulahan	Kelurahan Lakahang	87

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa / *Public Works and Spatial Arrangement Office of Mamasa Regency*

1.2 IKLIM DAN BENCANA ALAM/*CLIMATE AND DISASTER*

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2015 - 2017
Table 1.2.1 Amount of Precipitation and Number of Rainy by Month in Mamasa Regency, 2015 – 2017

Bulan Month	2015		2016		2017*)	
	Curah Hujan <i>Precipit ation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Precipit ation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Precipit ation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	114	23	258	22	195	17
Februari/February	92	14	325	27	216	15
Maret/March	198	18	246	24	229	19
April/April	176	10	487	27	155	16
Mei/May	223	23	271	30	332	20
Juni/June	154	13	245	27	159	15
Juli/July	5	3	254	23	135	13
Agustus/August	43	7	134	20	114	14
September/September	39	6	322	23	98	10
Oktober/October	68	7	503	29	144	13
November/November	181	24	219	26	270	18
Desember/December	234	22	94	24	174	14

Catatan/*Notes:* *) Data tahun 2017 merupakan rata-rata dari beberapa wilayah di kab. Mamasa, yaitu Tabulahan, Tanuk Kalua, Mambi, Messawa, Nosu, Mamasa, dan Sumarorong

Sumber/*Source:* BMKG Kabupaten Majene/BMKG of Majene Regency

Tabel 1.2.2 Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Disaster by Type and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

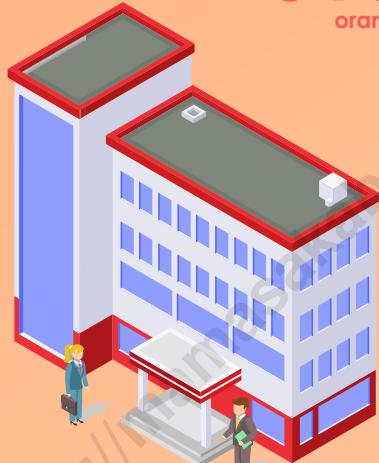
Kecamatan Subdistrict	Puting Beliung <i>Typhon</i>		Tanah Longsor <i>Landslide</i>		Banjir <i>Flood</i>	
	Jumlah Kejadian	Korban Jiwa	Jumlah Kejadian	Korban Jiwa	Jumlah Kejadian	Korban Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumarorong	-	-	-	-	-	-
2. Messawa	-	-	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-	1	-
6. Mamasa	9	-	5	-	-	-
7. Tanduk Kalua	4	-	2	-	-	-
8. Balla	1	-	4	-	1	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-	-	-
11. M a m b i	4	-	-	-	-	-
12. Bambang	7	-	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-	-	-	-
15. A r a l e	31	-	1	-	-	-
16. Buntu Malangka	9	-	1	-	1	-
17. Tabulahan	-	-	-	-	-	-
Mamasa	65	-	13	-	3	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Mamasa / *Regional Disaster Management Office of Mamasa Regency*

BAB 2

PEMERINTAHAN

ASN yang bekerja
di Sekretariat Daerah **610**
orang



1 Jumlah Aparatur Sipil Negara

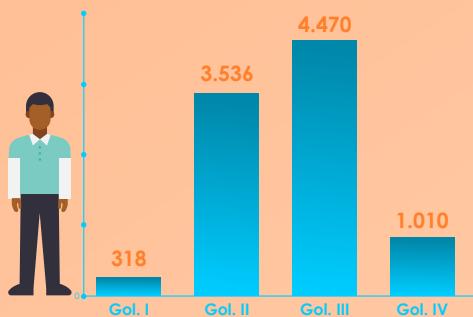
Jumlah ASN Kabupaten Mamasa

4.667
jiwa Pada tahun
2017



2 ASN Menurut Golongan

APARATUR SIPIL NEGARA
MENURUT GOLONGAN



3

ASN Menurut Jenis Kelamin

Jumlah ASN kab. Mamasa pada tahun 2017 adalah 4.667 jiwa, dimana 53,48% diantaranya adalah laki-laki dan sisanya perempuan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa.
2. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Lurah. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat desa yang memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.
3. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah** (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. **Pegawai Negeri** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya.
1. **Village** is the division of administrative regions in Indonesia under subdistricts, led by the chief.
2. **Kelurahan** is the division of administrative regions in Indonesia under subdistricts, led by the headman. *Kelurahan is the smallest administrative unit level as a village that has the right set of more limited area.*
3. **Regional House of Representatives** (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
4. **Servants** are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and entrusted with the task in a country office, or entrusted with other countries.

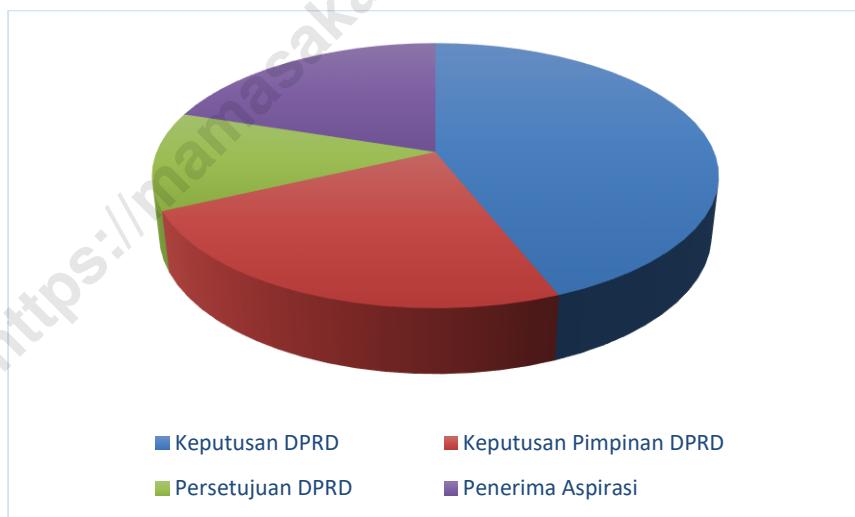
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Mamasa sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Polewali Mamasa (sekarang Kabupaten Polewali Mandar) berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2002 yang terdiri dari 10 kecamatan. Sejak berdirinya, Kabupaten Mamasa telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 10 Kecamatan. Pada tahun 2014 dimekarkan menjadi 17 kecamatan dengan 181 desa dan 13 kelurahan.</p>	<p><i>Mamasa regency was previously a part of the Polewali Mamasa regency (now is Polewali Mandar) based on UU No.11 Year 2002 which is consist of 10 districts. Since the establishment, Mamasa governmental system has occurred a significant developments. Mamasa formerly consists of 10 districts and in 20014 it has become 17 districts by 181 definitive villages and 13 wards.</i></p>
<p>Dari ke 17 kecamatan di Kabupaten Mamasa, Kecamatan Bambang memiliki desa/kelurahan terbanyak yaitu 20 desa/kelurahan.</p>	<p><i>From 17 district in Mamasa Regency, Bambang District have the most villages/wards, is 20 villages/wards.</i></p>
<p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 28 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.</p>	<p><i>Mamasa regency has 30 Regional Parliament of Second Stage Region members, comprising 28 men and 2 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.</i></p>
<p>Pada tahun 2017, DPRD Kabupaten Mamasa dalam menjalankan</p>	<p><i>In 2017, The Regional House of Representatives of Mamasa Regency as</i></p>

fungsinya sebagai wakil rakyat telah mengeluarkan 25 keputusan yang terdiri dari 11 keputusan DPRD, 6 keputusan pimpinan DPRD, 3 persetujuan DPRD, dan 5 penerima aspirasi.

people representatives has issued 25 decisions/act, such as 11 DPRD decision, 6 Decision of DPRD Chief, 3 DPRD Approval, and 5 Aspiration Acceptance.

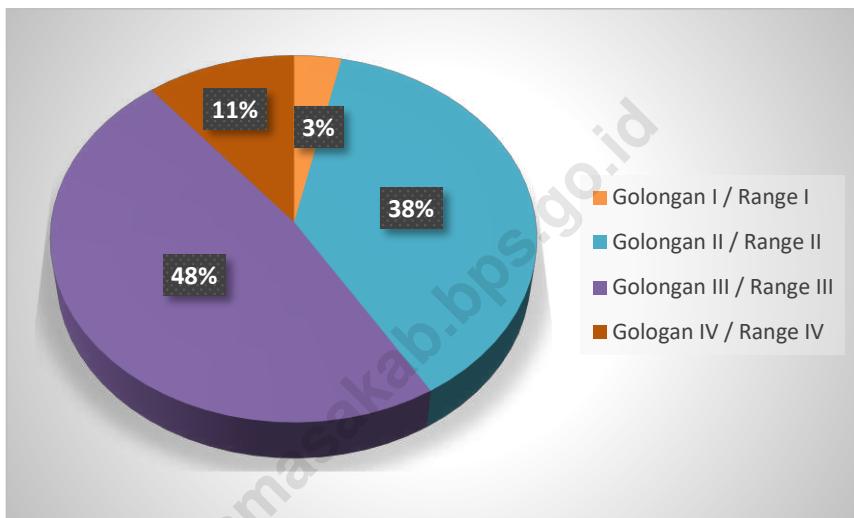
Gambar 3 Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mamasa, 2017

DPRD Decision by Type of Decision in Mamasa Regency, 2017



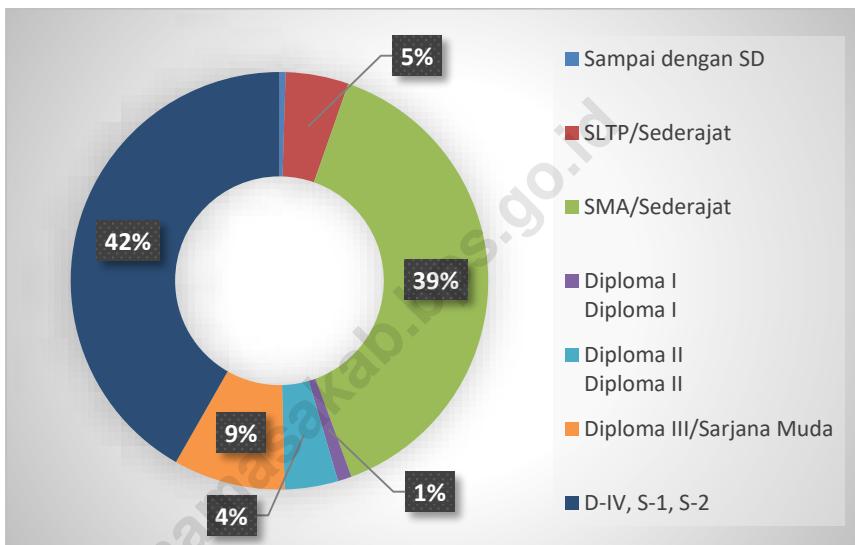
Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mamasa/Parlement of Second Stage Region Secretary of Mamasa Regency

Gambar 4 Picture **Percentase Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Mamasa, 2017**
Percentage of Civil Servants by Class Rank Government in Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Mamasa/BKPP Of Mamasa Regency

Gambar 5 Picture **Percentase Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Mamasa, 2017**
Percentage of Civil Servants by Educational Attainment in Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Mamasa/BKPP Of Mamasa Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 2.1.1 Number of Villages by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	8	2	10
2. Messawa	8	1	9
3. P a n a	12	1	13
4. N o s u	6	1	7
5. Tabang	6	1	7
6. Mamasa	11	1	12
7. Tanduk Kalua	11	1	12
8. B a l l a	8	-	8
9. Sesenapadang	10	-	10
10. Tawalian	3	1	4
11. M a m b i	11	2	13
12. Bambang	20	-	20
13. Rantebulahan Timur	8	-	8
14. Mehalaan	11	-	11
15. A r a l l e	11	1	12
16. Buntu Malangka	11	-	11
17. Tabulahan	13	1	14
Mamasa	168	13	181

Sumber : Permendagri Nomor 39 Tahun 2015 tentang Kode Data Wilayah Administrasi Pemerintahan,
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

Source : Permendagri Number 39, 2015 about Government Administration Area Code, Ministry of Home Affairs

Tabel 2.1.2 Daftar Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table List of Villages by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
Sumarorong	Sibanawa	Tabone
	Batanguru	Sumarorong
	Tadisi	
	Sasakan	
	Banea	
	Salubalo	
	Batanguru Timur	
	Rante Kamase	
Messawa	Rippung	Messawa
	Makuang	
	Sepang	
	Malimbong	
	Matande	
	Sipai	
	Pasapa Mambu	
	Tanete Batu	
P a n a	Manipi	P a n a
	Mamullu	
	Ulusalu	
	Sapan	
	Datu Baringan	
	Panura	
	Tallang Bulawan	
	Karaka	
	Weri	
	Ulusalu Indah	
	Salutambun	
	Saloan	

GOVERNMENT

Nosu	Masewe Batuapan Minanga Siwi Minanga Timur Parinding	Nosu
Tabang	Tabang Barat Tado' Kalua Masuppu Bakadisura Kalama' Salukona	Tabang
Mamasa	Osango Rambusaratu Lambanan Lembangna Salulo Taupe Buntu Buda Tondok Bakaru Pebassian Mambulilling Bombong Lambe Bubun Batu	Mamasa
Tanduk Kalua	Mesakada Tamalantik Bala Batu Malabo Mannababa Parondo Bulawan Singdagamanik Kanan Pambe Salurano Talimbung	Minake
Balla	Balla Balla Satanetean	

	Balla Barat Pidara Balla Tumuka Sepakuan Bambapuang Balla Timur	
Sesenapadang	Rantepuang Melangkena Padang Paladan Satanetean Orobua Selatan Orobua Orobua Timur Lisuan Ada Malimbong Marampan Orobua	
Tawalian	Tawalian Timur Kariango Rantetangnga	Tawalian
M a m b i	Rantebulahan Sondonglajuk Salubanua Tapalinna Pammoseang Salumakak Bujungmanurung Sendana Indobanua Salualo' Saludurian	M a m b i Talipukki
Bambang	Bambang Bambang Timur Rantelemo Ulumambi Saludengen Minanga	

GOVERNMENT

	Sikamase
	Lembangmokallang
	Masoso
	Saluassing
	Salubulo
	Salukadi
	Salukepopo
	Ulumambi Barat
	Limbadebata
	Tanete Tomba
	Salutabang
	Salururu
	Rantetarima
	Balatana
<hr/>	
Rantebulahan Timur	Salumokanan
	Leko
	Buangin
	Salumokanan Barat
	Salumokanan Utara
	Bambang Buda
	Kirak
	Sampale
<hr/>	
Mehalaan	Botteng
	Passembuk
	Salukonta
	Leko Sukamaju
	Mesakada
	Mehalaan
	Mehalaan Barat
	Saluahok
	Kondo
	Ulumea
	Salubalo
<hr/>	
Aralle	Ralleeanak
	Panetean
	Uhailanu

	Aralle Utara Uhaidao Baruru Ralleanak Utara Pamoseangpangga Aralle Selatan Hahangan Kala'be	
Buntu Malangka	Aralle Timur Salutambun Kebanga Kabae Salurinduk Buntu Malangka Ranteberang Salutambun Timur Salutambun Barat Penatangan Taora	
Tabulahan	Periangan Malatiro Tabulahan Saluleang Tampak Kurra Gandang Dewata Burana Salubakka Pangandaran Talopak Timoro Lakahang Utama Peu'	Lakahang

Sumber : Permendagri Nomor 39 Tahun 2015 tentang Kode Data Wilayah Administrasi Pemerintahan,
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

Source : Permendagri Number 39, 2015 about Government Administration Area Code, Ministry of Home Affairs

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Mamasa Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golongan Karya	4	-	4
2. Partai Demokrat	3	-	3
3. PDI-Perjuangan	3	-	3
4. Partai Bulan Bintang	1	-	4
5. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
6. Gerindra	3	-	3
7. Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
8. Nasional Demokrat	2	1	3
9. Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
10. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	1	3
11. Partai Hanura	2	-	2
12. Partai Amanat Nasional	1	-	1
Jumlah	28	2	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mamasa/Parlement of Second Stage Region Secretary of Mamasa Regency

Tabel 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Member of Regional Parlement by Educational Attainment and Sex in Mamasa Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. SLTA	6	1	7
2. D – I	-	-	-
3. D – II	-	-	-
4. D – III	3	-	3
5. D – IV	-	-	-
6. Sarjana (S1)	13	1	14
7. Pasca Sarjana (S2)	6	-	6
8. Doktoral (S3)	-	-	-
Jumlah	28	2	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mamasa/Parlement of Second Stage Region Secretary of Mamasa Regency

Tabel 2.2.3 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2016
Table 2.2.3 Member of Regional Parlement by Group Age and Sex in Mamasa Regency, 2016

Kelompok Umur Age group	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. 21 – 35	1	-	-	1
2. 36 – 49	14	-	-	14
3. 50 – 59	12	2	2	14
4. 60+	1	-	-	1
Jumlah	28	2	30	

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mamasa/Parlement of Second Stage Region Secretary of Mamasa Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mamasa, 2014 - 2017
Table Number of DPRD Decision by Type of Decision in Mamasa Regency, 2014 - 2017

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Peraturan Daerah	10	10	5	-
2. Keputusan DPRD	12	10	19	11
3. Keputusan Pimpinan DPRD	7	14	10	6
4. Keputusan Daerah	-	-	-	-
5. Persetujuan DPRD	2	5	7	3
6. Persetujuan DPRD Tentang Perubahan Tata Tertib	-	-	-	-
7. Penerima Aspirasi	-	2	9	5
8. Lainnya	-	-	-	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mamasa/Parlement of Second Stage Region Secretary of Mamasa Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Mamasa Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	25	22	47
2. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	9	9	18
3. Dinas Ketahanan Pangan	10	16	26
4. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan	26	11	37
5. Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	14	5	19
6. Badan Pengelola Keuangan Daerah	33	17	50
7. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	23	11	34
8. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana*	12	17	29
9. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	30	28	58
10. Sekretariat Daerah	407	203	610
11. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup	14	8	22
12. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	22	12	34
13. Dinas Kesehatan	17	41	58
Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil,			
14. Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	25	18	43
15. Dinas Pariwisata	25	19	44
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	62	11	73

PEMERINTAHAN

17.	Dinas Pendapatan Daerah	-	2	2
18.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	171	164	335
19.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	4	11	15
20.	Dinas Perhubungan**)	59	9	68
21.	Dinas Perikanan	18	15	33
22.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	1	2
23.	Dinas Pertambangan dan Energi	1	1	2
24.	Dinas Pertanian dan Peternakan	57	29	86
25.	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	43	31	74
26.	Inspektorat Daerah	36	18	54
27.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	22	14	36
28.	Dinas Pemuda dan Olahraga	18	5	23
29.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	5	10	15
30.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan	25	2	27
31.	Kecamatan Aralle	14	14	28
32.	Kecamatan Balla	14	4	18
33.	Kecamatan Bambang	10	4	14
34.	Kecamatan Buntu Malangka	9	3	12
35.	Kecamatan Mamasa	5	4	9
36.	Kecamatan Mambi	25	13	38
37.	Kecamatan Mehalaan	11	2	13
38.	Kecamatan Messawa	9	1	10
39.	Kecamatan Nosu	6	3	9
40.	Kecamatan Pana	22	5	27
41.	Kecamatan Rantebulahan Timur	12	4	16
42.	Kecamatan Sesenapadang	12	7	19
43.	Kecamatan Sumarorong	7	4	11

GOVERNMENT

44.	Kecamatan Tabang	11	3	14
45.	Kecamatan Tabulahan	5	2	7
46.	Kecamatan Tanduk Kalua	14	11	25
47.	Kecamatan Tawalian	6	2	8
48.	Puskesmas Aralle	3	16	19
49.	Puskesmas Balla	4	12	16
50.	Puskesmas Bambang	3	10	13
51.	Puskesmas Buntu Malangka	2	2	4
52.	Puskesmas Tanduk Kalua	2	11	13
53.	Puskesmas Mamasa	4	38	42
54.	Puskesmas Mambi	5	29	34
55.	Puskesmas Mehalaan	1	8	9
56.	Puskesmas Messawa	5	22	27
57.	Puskesmas Nosu	4	16	20
58.	Puskesmas Pana	7	11	18
59.	Puskesmas Rantebulahan Timur	1	10	11
60.	Puskesmas Sesenapadang	1	28	29
61.	Puskesmas Sumarorong	5	26	31
62.	Puskesmas Tabang	1	12	13
63.	Puskesmas Tabulahan	4	25	29
64.	Puskesmas Tawalian	6	15	21
65.	Rumah Sakit Umum Daerah	25	27	52
66.	Satuan Polisi Pamong Praja	40	4	44
67.	Sekretariat DPRD	56	28	84
68.	UPTD Pendidikan Kec. Sesenapadang	40	55	95
69.	UPTD Pendidikan Kec. Aralle	36	30	66
70.	UPTD Pendidikan Kec. Balla	25	29	54
71.	UPTD Pendidikan Kec. Bambang	24	10	34

PEMERINTAHAN

72.	UPTD Pendidikan Kec. Buntu Malangka	10	8	18
73.	UPTD Pendidikan Kec. Mamasa	68	130	198
74.	UPTD Pendidikan Kec. Mambi	8	36	44
75.	UPTD Pendidikan Kec. Mehalaan	17	17	34
76.	UPTD Pendidikan Kec. Messawa	11	15	26
77.	UPTD Pendidikan Kec. Nosu	28	17	45
78.	UPTD Pendidikan Kec. Pana	42	35	77
79.	UPTD Pendidikan Kec. Rantebulahan Timur	36	35	71
80.	UPTD Pendidikan Kec. Sumarorong	40	51	91
81.	UPTD Pendidikan Kec. Tabang	34	25	59
82.	UPTD Pendidikan Kec. Tabulahan	62	39	101
83.	UPTD Pendidikan Kec. Tanduk Kalua	35	49	84
84.	UPTD Pendidikan Kec. Tawalian	22	31	53
Jumlah/Total		2 123	1 808	3 931

Catatan/Notes: *) Termasuk didalamnya pegawai dari nomenklatur lama (Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana)

**) Termasuk didalamnya pegawai dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Mamasa/BKPP Of Mamasa Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 2.3.2 Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Mamasa Regency, 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	3	22
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	147	81	228
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 069	753	1 822
Diploma I <i>Diploma I</i>	22	28	50
Diploma II <i>Diploma II</i>	97	96	193
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	100	304	404
D-IV, S-1, S-2 <i>University Graduates</i>	1 042	906	1 948
Jumlah/Total	2 496	2 171	4 667

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Mamasa/*BKPP Of Mamasa Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Civil Servants by Class Rank Government and Sex in Mamasa Regency, 2017

Golongan Class Rank	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I / Range I			
I/a (Juru Muda)	8	2	10
I/b (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
I/c (Juru)	83	51	134
I/d (Juru Tingkat I)	11	1	12
Golongan II / Range II			
II/a (Pengatur Muda)	345	302	647
II/b (Pengatur Muda Tk. I)	257	105	362
II/c (Pengatur)	313	284	597
II/d (Pengatur Tk. I)	80	82	162
Golongan III / Range III			
III/a (Penata Muda)	319	356	675
III/b (Penata Muda Tk. I)	256	283	539
III/c (Penata)	258	259	517
III/d (Penata Tk. I)	277	227	504
Gologan IV / Range IV			
IV/a (Pembina Muda)	189	160	349
IV/b (Pembina Muda Tk. I)	82	58	140
IV/c (Pembina)	14	1	15
IV/d (Pembina Tk. I)	1	-	1
Jumlah/Total	2 496	2 171	4 667

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Mamasa/BKPP Of Mamasa Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 2.3.4 Number of Civil Servants by Class Position Government and Sex in Mamasa Regency, 2017

Jabatan Position	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II <i>2nd Eselon</i>	30	6	36
Eselon III <i>3rd Eselon</i>	107	32	139
Eselon IV <i>4th Eselon</i>	222	154	374
Fungsional <i>Functional</i>
Jumlah/Total	359	192	549

Sumber/Source: Badan Kependidikan dan Pelatihan Kabupaten Mamasa/BKPP Of Mamasa Regency

2.4 CATATAN SIPIL/CIVIL ADMINISTRATIVE

Tabel 2.4.1 Jumlah Akta Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2013 - 2017
Table Number of Published Birth Certificate by Subdistrict in Mamasa Regency, 2013 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tahun Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Sumarorong	54	110	424	619	508
2.	Messawa	31	189	227	340	655
3.	P a n a	55	288	324	752	1 034
4.	N o s u	20	77	187	388	362
5.	Tabang	12	106	349	393	689
6.	Mamasa	255	577	1 233	1 291	492
7.	Tanduk Kalua	50	194	485	675	336
8.	B a l l a	38	137	321	465	379
9.	Sesenapadang	50	242	416	459	788
10.	Tawalian	50	124	366	526	352
11.	M a m b i	82	241	571	879	735
12.	Bambang	50	215	546	750	538
13.	Rantebulahan Timur	71	92	369	437	228
14.	Mehalaan	-*)	-*)	-*)	-*)	428
15.	A r a l l e	82	191	566	1 088	408
16.	Buntu Malangka	-*)	-*)	-*)	-*)	476
17.	Tabulahan	61	177	269	711	95
Jumlah – Total		961	2 960	6 653	9 773	7 469

Catatan/Notes: *) Data masih bergabung dengan kecamatan induk

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Mamasa / Civil Administrative Office of Mamasa Regency

Tabel 2.4.2 Jumlah Akta Nikah dan Akta Perceraian yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 2.4.2 Number of Marriage and Divorce Acte by Month in Mamasa Regency, 2017

Bulan Month	Banyaknya Akta Total of Acte	
	Nikah Married	Perceraian Divorce
(1)	(2)	(3)
Januari - <i>January</i>	134	3
Februari - <i>February</i>	40	1
Maret - <i>March</i>	69	5
April - <i>April</i>	89	2
Mei - <i>May</i>	50	1
Juni - <i>June</i>	47	1
Juli - <i>July</i>	130	1
Agustus - <i>August</i>	61	-
September – <i>September</i>	108	-
Oktober - <i>October</i>	108	1
November - <i>November</i>	310	4
Desember - <i>December</i>	-	-
Jumlah - Total	1 146	19

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Mamasa / Civil Administrative Office of Mamasa Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP-el) yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Family Card and Electronic Id Card by Month in Mamasa Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Kartu Keluarga <i>Family Card</i>	KTP Elektronik <i>Electronic Id Card</i>
(1)	(2)	(3)
Januari - <i>January</i>	-	-
Februari - <i>February</i>	332	-
Maret - <i>March</i>	809	-
April - <i>April</i>	458	886
Mei - <i>May</i>	583	1 097
Juni - <i>June</i>	603	951
Juli - <i>July</i>	1 029	728
Agustus - <i>August</i>	597	680
September – <i>September</i>	1 032	672
Oktober - <i>October</i>	1 334	1 428
November - <i>November</i>	950	1 971
Desember - <i>December</i>	-	-
Jumlah - <i>Total</i>	7 727	8 423

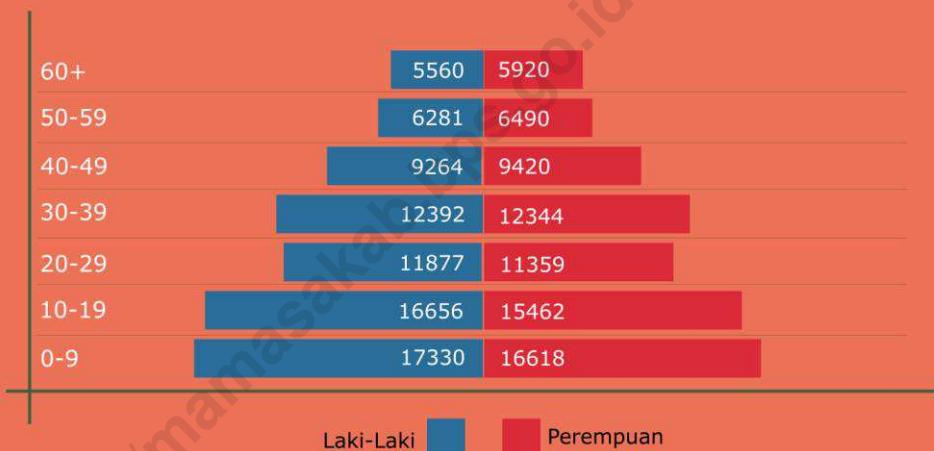
Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Mamasa / Civil Administrative Office of Mamasa Regency

BAB 3

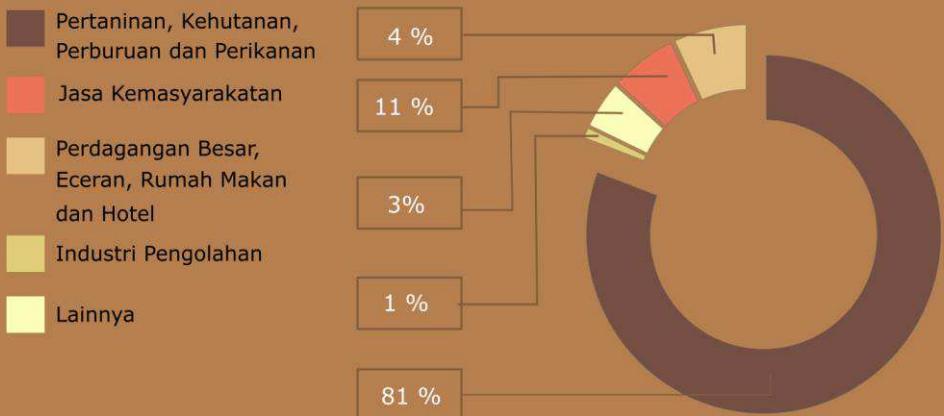
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

population and employment

Piramida Penduduk



Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama 2015



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan

- 1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The

untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil / terasing, dan pengungsitan. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.
For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia’s 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government*

berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah
10. **Average household size** is the average number of household members per household.

tangga per rumah tangga.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are*

POPULATION AND EMPLOYMENT

yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). *(not classified as work).*

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak**
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary**

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lainatau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya

20. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is

instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- allowed.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Kependudukan	<i>Population</i>
Penduduk Kabupaten Mamasa tahun 2017 sebanyak 156.973 jiwa yang terdiri atas 79.360 jiwa penduduk laki-laki dan 77.613 jiwa penduduk perempuan. Penduduk Kabupaten Mamasa meningkat sekitar 2.046 jiwa dari tahun 2016, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,32 persen. Kecamatan Mamasa merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, yaitu 26.067 jiwa (16,61% dari total populasi), sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Mehalaan sebesar 4.406 jiwa (2,81% dari total populasi).	<i>Total Mamasa Regency Population in 2017 is 156.973 people consisting of 79.360 inhabitants of the men and 77.613 women population people. Mamasa Regency Population mounting about 2.046 people from 2016, with the population growth rate equal to 1,32 percent. Mamasa Subdistrict is the subdistrict with the biggest resident amount, it is about 26.067 (16,61% of total population), while the smallest is Mehalaan Subdistrict equal to 4.233 (2,81% of total population).</i>
Pada tahun 2017, jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Mamasa 1,11 persen lebih banyak dari pada penduduk perempuan, dengan angka rasio jenis kelamin (<i>sex ratio</i>) sebesar 102 yang berarti bahwa diantara 100 orang perempuan terdapat 102 laki-laki.	<i>In 2017, number of men population in Mamasa Regency 1,1 percent more than number of women population, with the sex ratio of 102, meaning that among 100 women there are 102 men.</i>
Kepadatan penduduk di Kabupaten Mamasa tahun 2017 mencapai 52 jiwa/km2. Kepadatan Penduduk di 17 kecamatan cukup beragam dengan	<i>Population density of Mamasa Regency in 2017 reached 52 people/km2. Population density in 17 districts are quite diverse with the</i>

POPULATION AND EMPLOYMENT

kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Rantebulahan Timur dengan kepadatan sebesar 207 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tabang dan Tabulahan sebesar 21 jiwa/km². Sementara itu berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Mamasa sebagian besar merupakan penduduk usia muda dengan persentase sebesar 32,88 persen di usia 0-14 tahun.

highest population density of subdistrict is located in the district Rantebulahan Timur with the number of density are 207 people/km² and the lowest in district Tabang and Tabulahan with 21 people/km². Meanwhile based of age group, Mamasa Regency population the majority is young population with percentage equal to 32,88 percent in age 0-14.

Ketenagakerjaan

Di Kabupaten Mamasa ada sebanyak 68.148 jiwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja pada tahun 2017, yang terdiri dari 38.748 laki-laki dan 29.400 perempuan. Jumlah penduduk yang bekerja terbanyak ada di kelompok penduduk berusia 35-44 tahun yakni sebesar 21.521 jiwa (31,58%).

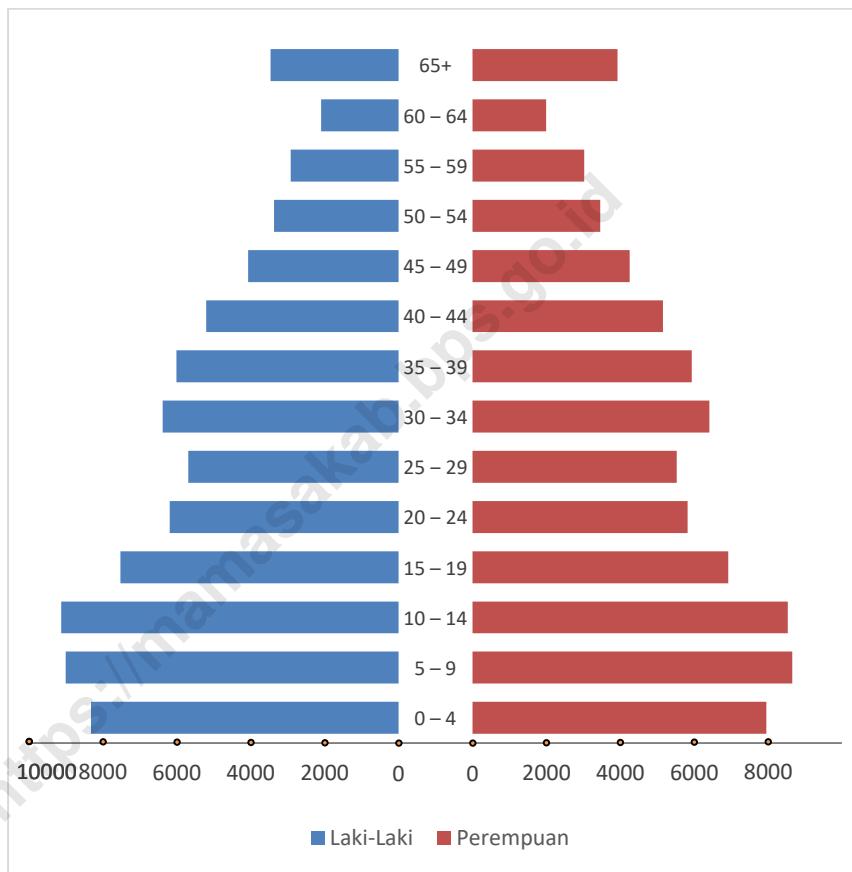
Lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah lapangan usaha sektor pertanian, perkebunan, perburuan, dan perikanan, yang menyerap tenaga kerja sebanyak 38.961 jiwa, atau sebanyak 57,17%.

Labour Force

In Mamasa Regency there are 68.148 population 15 years above that working in 2017, consist of 38.748 men and 29.400 women. The most number population who is working, is in the 35-44 age group resident with 21.521 people (31,58%).

Agricultural, plantation, forestry, hunt, and fishery is sector that absorb the most labour, as much 38.961 or 57,17%.

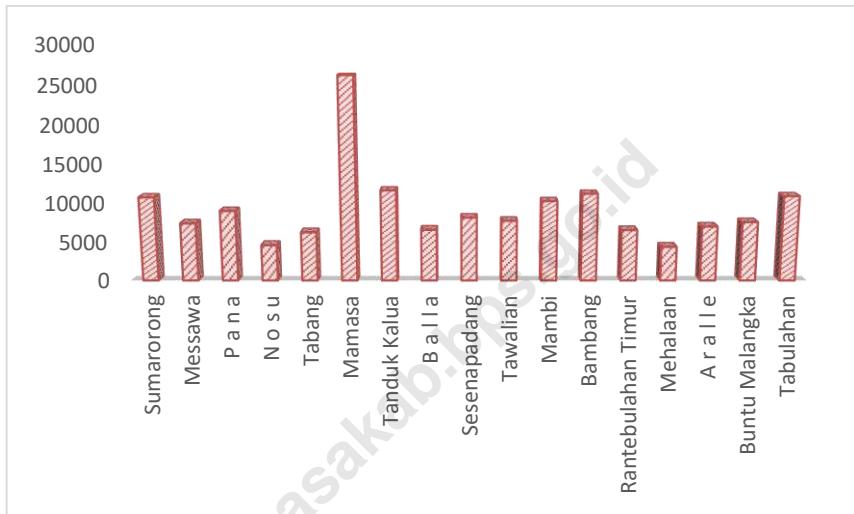
Gambar 6 Piramida Penduduk Kabupaten Mamasa, 2017
Picture 6 Population Pyramid of Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

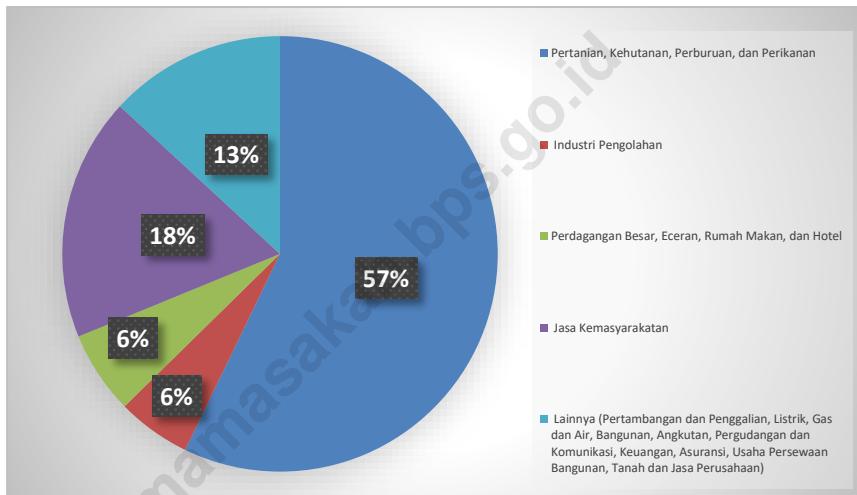
**Gambar
Picture**

**7 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten
Mamasa, 2017**
Population by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Gambar Picture 8 **Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Mamasa, 2017**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Mamasa 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Mamasa Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	9 580	10 688	10 823	1,74	1,26
2. Messawa	7 090	7 440	7 464	0,73	0,32
3. P a n a	8 552	9 034	9 063	0,82	0,32
4. N o s u	4 276	4 603	4 625	1,11	0,48
5. Tabang	5 890	6 281	6 307	0,97	0,41
6. Mamasa	22 541	25 535	26 067	2,07	2,08
7. Tanduk Kalua	9 984	11 480	11 719	2,29	2,08
8. B a l l a	6 017	6 584	6 635	1,39	0,77
9. Sesenapadang	7 709	8 180	8 213	0,90	0,40
10. Tawalian	6 210	7 632	7 796	3,26	2,15
11. M a m b i	9 295	10 197	10 332	1,50	1,32
12. Bambang	10 312	11 173	11 281	1,28	0,97
13. Rantebulahan Timur	5 682	6 455	6 591	2,12	2,11
14. Mehalaan	3 857	4 332	4 406	1,90	1,71
15. A r a l l e	6 584	7 014	7 051	0,97	0,53
16. Buntu Malangka	6 691	7 490	7 624	1,86	1,79
17. Tabulahan	9 812	10 809	10 976	1,60	1,55
Mamasa	140 082	154 927	156 973	1,62	1,32

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	5 437	5 386	10 823	101
2. Messawa	3 915	3 549	7 464	110
3. P a n a	4 653	4 410	9 063	106
4. N o s u	2 472	2 153	4 625	115
5. Tabang	3 329	2 978	6 307	112
6. Mamasa	12 944	13 123	26 067	99
7. Tanduk Kalua	5 839	5 880	11 719	99
8. Balla	3 456	3 179	6 635	109
9. Sesenapadang	4 090	4 123	8 213	99
10. Tawalian	3 830	3 966	7 796	97
11. Mambi	5 221	5 111	10 332	102
12. Bambang	5 658	5 623	11 281	101
13. Rantebulahan Timur	3 455	3 136	6 591	110
14. Mehalaan	2 305	2 101	4 406	110
15. A r a l l e	3 430	3 621	7 051	95
16. Buntu Malangka	4 038	3 586	7 624	113
17. Tabulahan	5 288	5 688	10 976	93
Mamasa	79 360	77 613	156 973	102

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	6,89	43
2. Messawa	4,75	49
3. P a n a	5,77	50
4. N o s u	2,95	41
5. Tabang	4,02	21
6. Mamasa	16,61	104
7. Tanduk Kalua	7,47	97
8. B a l l a	4,23	111
9. Sesenapadang	5,23	54
10. Tawalian	4,97	170
11. M a m b i	6,58	72
12. Bambang	7,19	83
13. Rantebulahan Timur	4,20	207
14. Mehalaan	2,81	27
15. A r a l l e	4,49	41
16. Buntu Malangka	4,86	36
17. Tabulahan	6,99	21
Mamasa	100,00	52

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Population by Age Group and Sex in Mamasa Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	8 321	7 960	16 281
5 – 9	9 009	8 658	17 667
10 – 14	9 130	8 534	17 664
15 – 19	7 526	6 928	14 454
20 – 24	6 190	5 826	12 016
25 – 29	5 687	5 533	11 220
30 – 34	6 385	6 410	12 795
35 – 39	6 007	5 934	11 941
40 – 44	5 200	5 162	10 362
45 – 49	4 064	4 258	8 322
50 – 54	3 368	3 463	6 831
55 – 59	2 913	3 027	5 940
60 – 64	2 094	1 995	4 089
65+	3 466	3 925	7 391
Jumlah/<i>Total</i>	79 360	77 613	156 973

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035 / Indonesian Population Projection 2010 - 2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamasa Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	39 482	30 485	69 967
Bekerja/ <i>Working</i>	38 748	29 400	68 148
Pengangguran Terkuda/ <i>Unemployment</i>	734	1 085	1 819
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13 594	22 137	35 731
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 315	6 907	15 222
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 427	13 467	14 894
Lainnya/Others	3 852	1 763	5 615
Jumlah/<i>Total</i>	53 076	52 622	105 698
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	74,39	57,93	66,20
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,86	3,56	2,60

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamasa, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Mamasa Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Penganggu- ran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Menengah Pertama ke bawah <i>Junior High School and under</i>	43 835	340	44 175	28 604
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	16 431	943	17 374	6 423
Diploma I/II/III/Akademi ke atas <i>Diploma I/II/III/Academy and above</i>	7 882	536	8 418	704
Jumlah/<i>Total</i>	68 148	1 819	69 967	35 731

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Mamasa Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	6 169	3 182	9 351
25 – 29	2 459	2 459	4 918
30 – 34	4 672	3 314	7 986
35 – 44	12 829	8 692	21 521
45 – 54	7 453	6 947	14 400
55 – 59	2 102	1 871	3 973
60 – 64	1 572	2 053	3 625
65+	1 492	882	2 374
Jumlah/Total	38 748	29 400	68 148

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4**Table**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Mamasa Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	18 310	20 651	38 961
2	1 795	1 938	3 733
3	2 477	1 722	4 199
4	5 709	6 587	12 296
5	1 109	7 850	8 959
Jumlah/<i>Total</i>	29 400	38 748	68 148

Keterangan : 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

2. Industri Pengolahan
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
4. Jasa Kemasyarakatan
5. Lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan)

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Mamasa Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 ¹	991	829	1 820
1 – 14	2 924	6 936	9 860
15 – 24	5 867	7 013	12 880
25 – 34	9 408	5 404	14 812
35 – 40	8 435	5 031	13 466
41 +	11 123	4 187	15 310
Jumlah/<i>Total</i>	38 748	29 400	68 148

Keterangan/*Note* : ¹Sementara Tidak Bekerja / *Temporarily Out of Work*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.6
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Mamasa Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (Jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	991	829	1 820
1 – 14	2 924	8 673	11 597
15 – 24	9 030	7 177	16 207
25 – 34	9 578	6 391	15 969
35 – 40	8 801	4 330	13 131
41 +	7 424	2 000	9 424
Jumlah/<i>Total</i>	38 748	29 400	68 148

Keterangan/*Note* : ¹Sementara Tidak Bekerja / *Temporarily Out of Work*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamasa Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	4 524	3 313	7 837
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	14 093	4 393	18 486
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	494	0	494
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	9 567	7 060	16 627
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	7 186	2 424	9 610
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 884	12 210	15 094
Jumlah/Total	38 748	29 400	68 148

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Mamasa Regency, 2017

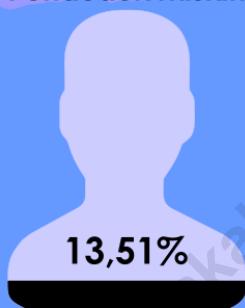
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Menengah Pertama ke bawah <i>Junior High School and under</i>	20	320	340
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	178	765	943
Diploma I/II/III/Akademi ke atas <i>Diploma I/II/III/Academy and above</i>	536	0	536
Jumlah/Total	734	1 085	1 819

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

BAB 4 SOSIAL

Garis kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkal per kapita per hari

Penduduk Miskin



21.140 jiwa

GKM

Rp239.112,-



Penduduk di kabupaten Mamasa **majoritas** beragama Kristen Protestan



Kristen Protestan

71,82%

Terdapat **24,34%** penduduk usia **7-24 tahun** yang **tidak** bersekolah lagi



Masih Sekolah

74,58%



Tidak Sekolah Lagi

24,34%



Tidak/Belum Sekolah
1,09%

614 Gereja
Protestan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Puskesmas (**Pusat Kesehatan Masyarakat**) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat other equivalent forms.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health

pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi

center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan
12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
13. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
14. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by

dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

15. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
16. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
15. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2017, partisipasi sekolah di Kabupaten Mamasa berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa perempuan yang masih sekolah (74,66%) memiliki partisipasi sekolah yang lebih besar dari pada laki-laki (74,50%). Namun jika dilihat dari faktor yang tidak sekolah lagi, laki-laki menunjukkan persentase yang lebih kecil dari pada perempuan, yakni 24,22% dan 24,46%.

Berdasarkan APM dan APK di Kabupaten Mamasa, semakin tinggi jenjang pendidikannya semakin rendah APM dan APK. Dapat dilihat pada tabel 4.1.2, SD memiliki APM dan APK yang lebih besar dibanding SMP dan SMA.

Jumlah sekolah di Kabupaten Mamasa, SD Negeri sebanyak 263 sekolah, SD Swasta sebanyak 8 sekolah, SMP Negeri sebanyak 68 sekolah, SMP Swasta sebanyak 27 sekolah, SMA/SMK Negeri sebanyak 30 sekolah, SMA/K Swasta sebanyak 31 sekolah, RA sebanyak 8 madrasah, MI sebanyak 14 madrasah, MTs sebanyak 5 madrasah, dan MA sebanyak 3 madrasah.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pada tahun 2017, tercatat bahwa di Kabupaten Mamasa terdapat 1 rumah sakit umum dan 1 rumah sakit swasta. Selain rumah sakit, di tiap-tiap kecamatan juga terdapat puskesmas

Education

In 2017, school participation in Mamasa Regency by gender, shows that females who are still in school (74.66%) had greater school participation than in males (74.50%). However, if viewed from factors that are not school again, male showed a smaller percentage than female, which is 24.22% and 24.46%.

Based on APM and APK in Mamasa Regency, the higher the level of education getting lower APM and APK. Can be seen in Table 4.1.2, elementary schools have APM and APK which is larger than the junior and senior high school.

The number of schools in Mamasa regency is 263 public elementary schools, 8 private elementary school, 68 public junior high schools, 27 private junior high school, 30 public senior high school, 31 private senior high school, 8 RA school, 14 MI School, 5 MTs School, and 3 MA School.

Health and Family Plan

In 2017, noted there are one public hospital and one private hospital. Besides hospital, in every district there are also public health center and sub public health center.

dan puskesmas pembantu.

Jumlah dokter yang tercatat di Kabupaten Mamasa hingga pada tahun 2017 sebanyak 27 orang, tenaga keperawatan sebanyak 154 orang, dan tenaga kebidanan sebanyak 53 orang.

Keagamaan

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Mamasa sebanyak 789, yang terdiri dari 97 masjid, 5 musholla, 661 gereja, dan 26 pura. Masjid terbanyak ada di Kecamatan Aralle sebanyak 31 , sedangkan gereja terbanyak berada di Kecamatan Mamasa sebanyak 94.

Kriminalitas

Jumlah kasus kriminalitas di Kabupaten Mamasa mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 52 kejadian, yang sebelumnya 109 kejadian di tahun 2016 turun menjadi 57 kejadian pada tahun 2017. Jenis tindakan kriminal yang paling banyak terjadi di kabupaten Mamasa adalah penganiayaan sebanyak 16 kasus.

Kemiskinan

Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin di kabupaten Mamasa tercatat sebesar 21.140 orang dengan persentase sebesar 13,51 % dari total jumlah penduduk kabupaten Mamasa. Adapun batas garis kemiskinan sebesar Rp. 238.112,-. Dibandingkan dengan

Number of doctors that noted in Mamasa Regency until 2017 are 27 people, nursing as much 154 people, and midwifery as much 53 people.

Religion

Number of prayer place in Mamasa Regency is 789, consist of 97 mosque, 5 worship houses, 661 church, and 26 hindu temple. District with the most mosque is Aralle District with 31 mosques, while district with the most church is Mamasa District with 94 church.

Crime

The number of cases of crime in Mamasa Regency decreased compared with the previous year amount 52 event, that before is 109 event in 2016 down to 57 event in 2017. The type of criminal case that mostly happen in Mamasa regency is persecution which amount 16 event.

Property

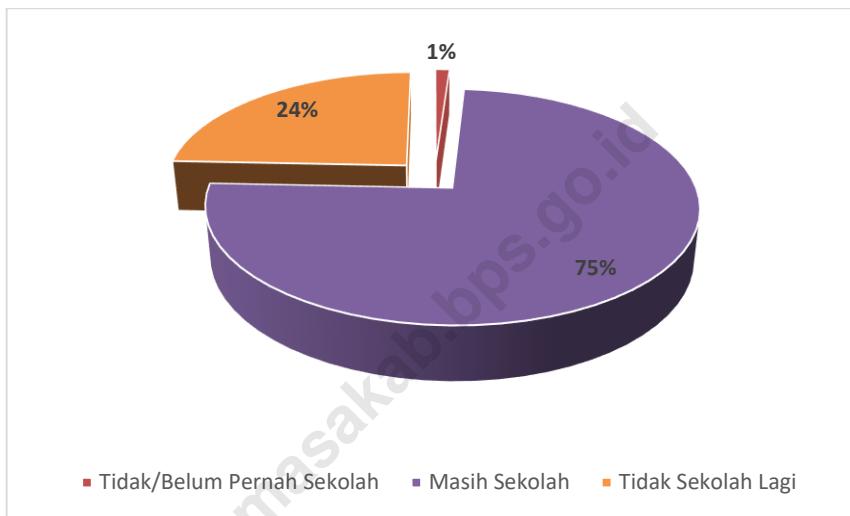
In 2017, number of poverty household amount 21.140 with percentage is 13,51 % from total of population in Mamasa regency. As for the poverty line is Rp. 239.112,-. Compared with 2016 data, number of poverty household amount 21.430 with

tahun 2016, jumlah penduduk miskin yang tercatat sebesar 21.430 orang dengan persentase sebesar 13,90 % dari total jumlah penduduk kabupaten Mamasa. Adapun batas garis kemiskinan pada tahun 2016 sebesar Rp. 226.202,-

percentage is 13,90 % from total of population in Mamasa regency. As for the poverty line in 2016 is Rp. 226.202,-

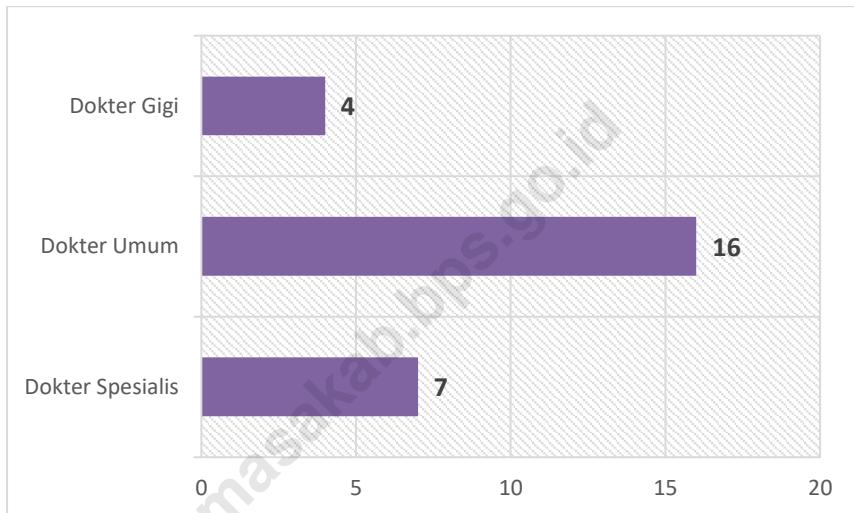
Gambar
Picture

**9 Percentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut
Partisipasi Sekolah di Kabupaten Mamasa, 2017**
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by School
Participation in Mamasa Regency, 2017*



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

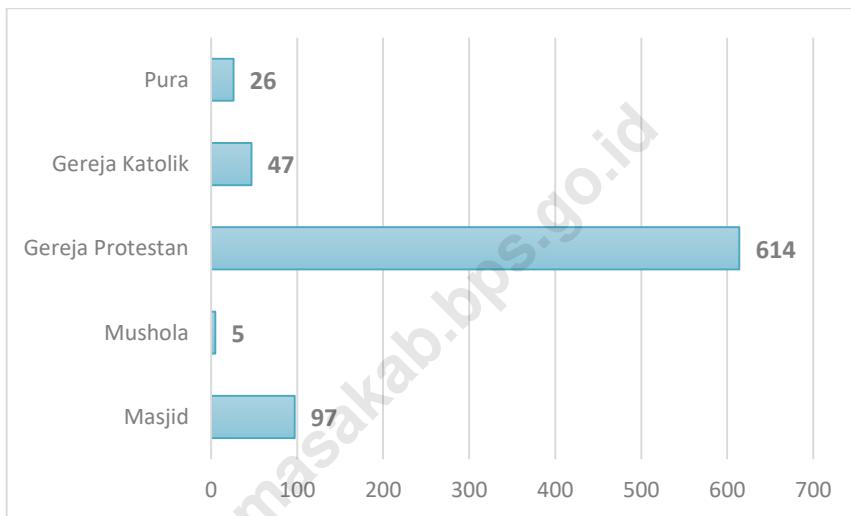
Gambar 10 Perbandingan Jumlah Dokter Menurut Jenis Dokter di Kabupaten Mamasa, 2017
Comparison of Number of Doctor by Type of Doctor in Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/Public Health Office of Mamasa Regency

**Gambar
Picture**

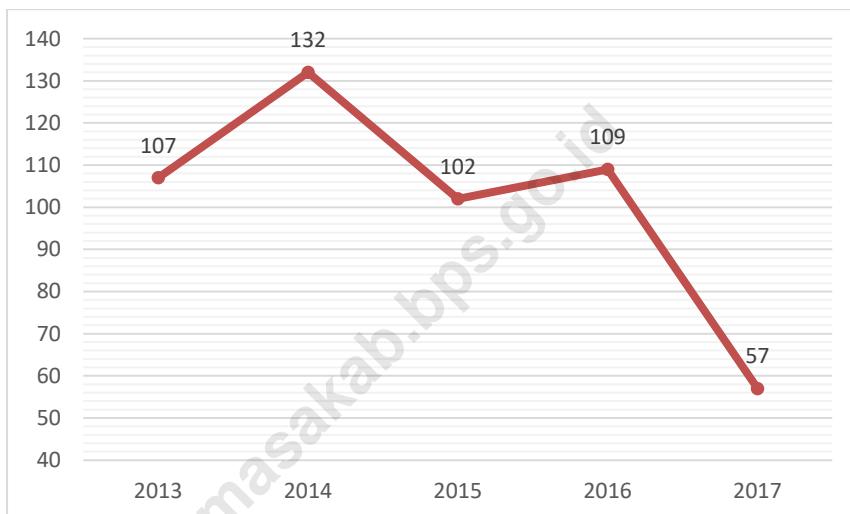
11 Perbandingan Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Comparison of Number of Prayer Place in Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Mamasa/Ministry of Religion Office of Mamasa Regency

Gambar
Picture

12 Tren Perkembangan Kasus Kriminalitas di Kabupaten Mamasa, 2013 - 2017
Trend of Criminality Case Growth in Mamasa Regency, 2013 - 2017



Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamasa/Police Resort of Mamasa Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Mamasa, 2017 (Persentase dalam 1 Kabupaten)
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Mamasa Regency, 2017 (Percentage in One Regency)

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	1,99	96,96	1,04
13–15	1,53	87,69	10,78
16–18	1,00	72,14	26,86
19–24	0,00	21,98	78,02
7–24	1,29	74,50	24,22
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	94,10	5,90
16–18	3,86	74,71	21,42
19–24	0,73	27,60	71,67
7–24	0,88	74,66	24,46
Laki-laki + Perempuan/Male + Female			
7–12	1,02	98,44	0,54
13–15	0,85	90,54	8,61
16–18	2,43	73,43	24,14
19–24	0,41	25,12	74,47
7–24	1,09	74,58	24,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mamasa, 2017

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Mamasa Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrolment Rate</i>	APK <i>Gross Enrolment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,39	113,02
SMP/MTs <i>Junior High Scholl</i>	66,73	81,32
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	63,45	85,62

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Primary Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru / Pupil- Teacher Ratio
				(1)
1. Sumarorong	14	1 316	126	10,44
2. Messawa	16	904	123	7,35
3. P a n a	19	1 419	157	9,04
4. N o s u	12	643	89	7,22
5. Tabang	13	885	111	7,97
6. Mamasa	20	3 169	251	12,63
7. Tanduk Kalua	14	1 278	114	11,21
8. B a l l a	9	746	63	11,84
9. Sesenapadang	16	1 026	153	6,71
10. Tawalian	10	883	86	10,27
11. M a m b i	18	1 186	188	6,31
12. Bambang	20	1 391	197	7,06
13. Rantebulahan Timur	13	790	130	6,08
14. Mehalaan	9	365	69	5,29
15. A r a l l e	16	1 246	170	7,33
16. Buntu Malangka	11	626	88	7,11
17. Tabulahan	25	1 790	228	7,85
Mamasa	263	19 963	2 343	8,39

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mamasa/Department of Education and Culture of Mamasa Regency

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mamasa, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Mamasa
Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>/Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	1	40	6	6,67
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-
6. Mamasa	1	82	8	10,25
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-
8. Balla	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	2	40	5	8,00
12. Bambang	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-	-
15. A r a l l e	2	86	12	7,17
16. Buntu Malangka	1	93	10	9,30
17. Tabulahan	1	77	7	11,00
Mamasa	8	418	48	8,71

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mamasa/Department of Education and Culture of Mamasa Regency

**Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>/ Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	4	719	55	13,07
2. Messawa	3	290	25	11,60
3. P a n a	4	462	63	7,33
4. N o s u	3	462	40	11,55
5. Tabang	5	517	38	13,61
6. Mamasa	5	1 227	87	14,10
7. Tanduk Kalua	3	577	40	14,43
8. B a l l a	2	365	26	14,04
9. Sesenapadang	5	463	50	9,26
10. Tawalian	2	185	17	10,88
11. M a m b i	4	498	48	10,38
12. Bambang	8	770	81	9,51
13. Rantebulahan Timur	4	388	41	9,46
14. Mehalaan	2	178	12	14,83
15. A r a l l e	3	342	40	8,55
16. Buntu Malangka	5	352	59	5,97
17. Tabulahan	6	467	51	9,16
Mamasa	68	8 262	773	10,69

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mamasa/*Department of Education and Culture of Mamasa Regency*

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru / Pupil- Teacher Ratio
				(1)
1. Sumarorong	1	38	2	19,00
2. Messawa	1	174	6	29,00
3. P a n a	2	203	25	8,12
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-
6. Mamasa	2	316	15	21,07
7. Tanduk Kalua	1	36	3	12,00
8. Balla	-	-	-	-
9. Sesenapadang	1	140	12	11,67
10. Tawalian	1	123	9	13,67
11. M a m b i	3	128	11	11,64
12. Bambang	1	81	19	4,26
13. Rantebulahan Timur	1	57	9	6,33
14. Mehalaan	1	21	7	3,00
15. A r a l l e	1	113	8	14,13
16. Buntu Malangka	4	373	54	6,91
17. Tabulahan	7	482	52	9,27
Mamasa	27	2 285	232	9,85

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mamasa/*Department of Education and Culture of Mamasa Regency*

**Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/K) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>/ Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	2	868	72	12,06
2. Messawa	1	89	2	44,50
3. P a n a	1	150	15	10,00
4. N o s u	2	211	16	13,19
5. Tabang	-	-	-	-
6. Mamasa	4	1 770	102	17,35
7. Tanduk Kalua	1	64	11	5,82
8. B a l l a	1	136	13	10,46
9. Sesenapadang	2	456	41	11,12
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	1	265	21	12,62
12. Bambang	4	428	51	8,39
13. Rantebulahan Timur	2	146	24	6,08
14. Mehalaan	2	189	16	11,81
15. A r a l l e	2	356	20	17,80
16. Buntu Malangka	3	307	31	9,90
17. Tabulahan	2	199	19	10,47
Mamasa	30	5 634	454	12,41

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mamasa/*Department of Education and Culture of Mamasa Regency*

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/K) Swasta
Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in
Mamasa Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>/Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	3	133	17	7,82
2. Messawa	2	274	21	13,05
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	1	64	8	8,00
6. Mamasa	7	540	58	9,31
7. Tanduk Kalua	4	461	32	14,41
8. Balla	1	258	16	16,13
9. Sesenapadang	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	2	320	24	13,33
12. Bambang	3	272	25	10,88
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-	-
15. A r a l l e	1	57	-	-
16. Buntu Malangka	2	178	35	5,09
17. Tabulahan	5	452	32	14,13
Mamasa	31	3 009	268	11,23

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mamasa/Department of Education and Culture of Mamasa Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Raudhatul Atfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 4.1.9 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Atfal (RA) by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>/ Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	1	30	5	6
2. Messawa	1	13	4	3,25
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-
6. Mamasa	-	-	-	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-
8. B a l l a	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	2	68	10	6,8
12. Bambang	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-
14. Mehalaan	2	32	5	6,4
15. A r a l l e	2	39	16	2,44
16. Buntu Malangka	-	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-	-
Mamasa	8	182	40	4,55

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Mamasa / Ministry of Religious Affairs of Mamasa Regency

**Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mamasa, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Mamasa
Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru / Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	-	-	-	-
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-
6. Mamasa	1	97	9	10,78
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-
8. Balla	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	7	413	68	6,07
12. Bambang	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-
14. Mehalaan	3	162	30	5,40
15. A r a l l e	3	142	30	4,73
16. Buntu Malangka	-	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-	-
Mamasa	14	814	137	5,94

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Mamasa / Ministry of Religious Affairs of Mamasa Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 4.1.11 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>/ Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	-	-	-	-
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-
6. Mamasa	-	-	-	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-
8. B a l l a	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	1	67	12	5,58
12. Bambang	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-
14. Mehalaan	1	73	13	5,62
15. A r a l l e	3	219	54	4,06
16. Buntu Malangka	-	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-	-
Mamasa	5	359	79	4,54

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Mamasa / Ministry of Religious Affairs of Mamasa Regency

**Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mamasa, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Mamasa
Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru / Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	-	-	-	-
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-
6. Mamasa	-	-	-	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-
8. Balla	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	1	99	12	8,25
12. Bambang	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-
14. Mehalaan	1	68	13	5,23
15. A r a l l e	1	67	15	4,47
16. Buntu Malangka	-	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-	-
Mamasa	3	234	40	5,85

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Mamasa / Ministry of Religious Affairs of Mamasa Regency

4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

HEALTH AND FAMILY PLAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di

Kabupaten Mamasa, 2017

Number of Health Facilities by Subdistrict in Mamasa

Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Pustu <i>Public Health Sub Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	-	1	6	-	2
2. Messawa	-	1	7	-	3
3. P a n a	-	1	10	-	2
4. N o s u	-	1	3	-	3
5. Tabang	-	1	5	-	3
6. Mamasa	1	1	6	-	5
7. Tanduk Kalua	-	1	4	-	5
8. Balla	1	1	4	-	5
9. Sesenapadang	-	1	7	-	-
10. Tawalian	-	1	2	-	3
11. M a m b i	-	1	7	-	4
12. Bambang	-	1	7	-	5
13. Rantebulahan Timur	-	1	3	-	4
14. Mehalaan	-	1	2	-	1
15. A r a l l e	-	1	7	-	3
16. Buntu Malangka	-	1	7	-	3
17. Tabulahan	-	1	8	-	2
Mamasa	2	17	95	-	53

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/*Public Health Office of Mamasa Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Health Personnel in Community Health Center by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis *) <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Kepera- watan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarma- sian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	-	9	3	1	2
2. Messawa	1	13	2	-	1
3. P a n a	1	9	3	1	1
4. N o s u	-	7	3	1	1
5. Tabang	2	5	2	-	1
6. Mamasa	3	32	9	5	4
7. Tanduk Kalua	-	4	3	1	-
8. Balla	-	5	5	-	-
9. Sesenapadang	1	10	3	-	1
10. Tawalian	1	10	5	1	2
11. M a m b i	-	11	3	1	1
12. Bambang	-	10	1	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	4	2	-	1
14. Mehalaan	-	4	2	-	1
15. A r a l l e	1	6	3	1	-
16. Buntu Malangka	1	7	1	2	1
17. Tabulahan	1	8	3	1	1
Mamasa	12	154	53	15	18

Catatan/Notes: *) Dokter Umum dan Dokter Gigi/*Generalist Doctors and Dentist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/*Public Health Office of Mamasa Regency*

Tabel
Table

**4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut
Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017**
**Number of Health Personnel in Community Health Center by
Subdistrict in Mamasa Regency, 2017**

Lanjutan dari Tabel 4.2.2 / *Continued From 4.2.2 Table*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>					
	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga Kesehatan Fisik	Tenaga Ahli Laboratorium Medik	Tenaga Kesehatan Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Sumarorong	-	-	-	-	-	-
2. Messawa	2	-	-	-	-	-
3. P a n a	-	1	-	-	-	-
4. N o s u	1	-	-	-	-	-
5. Tabang	2	-	-	-	1	-
6. Mamasa	1	1	-	3	-	-
7. Tanduk Kalua	2	-	-	-	-	-
8. B a l l a	-	-	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	1	-	2	-	-
10. Tawalian	-	1	-	2	-	-
11. M a m b i	2	2	-	-	-	-
12. Bambang	-	-	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-	-	-
14. Mehalaan	1	-	-	-	-	-
15. A r a l l e	-	1	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-	-	-	-
17. Tabulahan	1	-	-	-	-	-
Mamasa	12	7	-	8	-	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	9	3
Rumah Sakit Umum Daerah <i>Hospital</i>	4	3	1
Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	3	4	1
Institusi Diknakes / Diklat <i>Health Office Institution</i>	-	-	-
Dinas Kesehatan Kabupaten <i>Public Health Office</i>	-	-	-
Jumlah / Total	7	16	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi BCG Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Toddlers Receiving BCG Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	126	125	251
2. Messawa	69	77	146
3. P a n a	98	79	177
4. N o s u	55	41	96
5. Tabang	58	56	114
6. Mamasa	247	212	459
7. Tanduk Kalua	92	101	193
8. B a l l a	58	53	111
9. Sesenapadang	70	58	128
10. Tawalian	64	68	132
11. M a m b i	95	90	185
12. Bambang	81	91	172
13. Rantebulahan Timur	33	22	55
14. Mehalaan	44	37	81
15. A r a l l e	83	61	144
16. Buntu Malangka	58	42	100
17. Tabulahan	100	89	189
Mamasa	1 431	1 302	2 733

Sumber/*Source*: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/*P2PL Department - Public Health Office of Mamasa Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Toddlers Receiving Measles Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	182	115	297
2. Messawa	55	74	129
3. P a n a	87	90	177
4. N o s u	53	55	108
5. Tabang	61	59	120
6. Mamasa	239	199	438
7. Tanduk Kalua	106	96	202
8. B a l l a	56	46	102
9. Sesenapadang	62	54	116
10. Tawalian	48	57	105
11. M a m b i	114	97	211
12. Bambang	99	120	219
13. Rantebulahan Timur	43	44	87
14. Mehalaan	52	39	91
15. A r a l l e	74	74	148
16. Buntu Malangka	53	67	120
17. Tabulahan	92	87	179
Mamasa	1 476	1 373	2 849

Sumber/Source: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/P2PL Department - Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Toddlers Receiving Complete Basic Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	102	115	217
2. Messawa	56	74	130
3. P a n a	86	90	176
4. N o s u	52	56	108
5. Tabang	59	57	116
6. Mamasa	239	201	440
7. Tanduk Kalua	106	99	205
8. B a l l a	55	46	101
9. Sesenapadang	57	50	107
10. Tawalian	48	56	104
11. M a m b i	100	82	182
12. Bambang	113	126	239
13. Rantebulahan Timur	40	43	83
14. Mehalaan	52	39	91
15. A r a l l e	77	79	156
16. Buntu Malangka	51	57	108
17. Tabulahan	92	87	179
Mamasa	1 385	1 357	2 742

Sumber/Source: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/P2PL Department - Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017

Number of Toddlers Receiving Polio Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	129	134	263
2. Messawa	58	80	138
3. P a n a	99	77	176
4. N o s u	53	42	95
5. Tabang	58	56	114
6. Mamasa	247	212	459
7. Tanduk Kalua	102	91	193
8. B a l l a	58	53	111
9. Sesenapadang	68	60	128
10. Tawalian	64	68	132
11. M a m b i	101	82	183
12. Bambang	83	79	162
13. Rantebulahan Timur	33	23	56
14. Mehalaan	45	36	81
15. A r a l l e	89	70	159
16. Buntu Malangka	57	41	98
17. Tabulahan	98	88	186
Mamasa	1 442	1 292	2 734

Sumber/Source: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/P2PL Department - Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT-HB/Hib Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Toddlers Receiving DPT-HB/Hib Immunization by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	110	121	231
2. Messawa	66	92	158
3. P a n a	99	90	189
4. N o s u	50	43	93
5. Tabang	63	53	116
6. Mamasa	235	181	416
7. Tanduk Kalua	90	105	195
8. B a l l a	64	61	125
9. Sesenapadang	57	64	121
10. Tawalian	66	68	134
11. M a m b i	96	108	204
12. Bambang	104	86	190
13. Rantebulahan Timur	29	21	50
14. Mehalaan	43	35	78
15. A r a l l e	78	83	161
16. Buntu Malangka	88	62	150
17. Tabulahan	101	95	196
Mamasa	1 439	1 368	2 807

Sumber/Source: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/P2PL Department - Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Lahir Hidup, Bayi Baru Lahir Ditimbang (BBLD), Bayi Berat dan Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Live Born, New Born Weighed, and New Born with Low Birth Weights (LBW) by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subistrict</i>	Lahir Hidup <i>New Born</i>	BBLD <i>NBW</i>	BBLR <i>LBW</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	228	228	4
2. Messawa	127	127	-
3. P a n a	138	138	7
4. N o s u	90	90	3
5. Tabang	119	119	4
6. Mamasa	561	561	15
7. Tanduk Kalua	203	203	3
8. Balla	99	99	5
9. Sesenapadang	125	125	-
10. Tawalian	131	131	7
11. M a m b i	206	206	-
12. Bambang	155	155	-
13. Rantebulahan Timur	63	63	2
14. Mehalaan	79	79	3
15. A r a l l e	130	130	2
16. Buntu Malangka	87	87	2
17. Tabulahan	173	173	1
Mamasa	2 714	2 714	58

Sumber/Souce: Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/*Public Health Department - Public Health Office of Mamasa Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 4.2.10 Number of Maternal Mortality by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subistrict</i>	Lahir Hidup <i>New Born</i>	Kematian Ibu		
		<i>Maternal Mortality</i>		
		Ibu Hamil <i>Pregnant Mother</i>	Ibu Bersalin <i>Maternal</i>	Ibu Nifas <i>Postpartum Mother</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	191	-	-	2
2. Messawa	130	-	-	-
3. P a n a	180	-	-	-
4. N o s u	93	-	-	-
5. Tabang	114	-	-	-
6. Mamasa	542	-	2	-
7. Tanduk Kalua	243	-	-	-
8. B a l l a	107	-	-	-
9. Sesenapadang	110	-	-	-
10. Tawalian	144	-	-	-
11. M a m b i	196	-	-	-
12. Bambang	178	-	1	-
13. Rantebulahan Timur	120	-	-	1
14. Mehalaan	93	-	-	-
15. A r a l l e	123	-	-	-
16. Buntu Malangka	114	-	-	-
17. Tabulahan	177	-	1	1
Mamasa	2 855	-	4	4

Sumber/Source: Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/Public Health Department - Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus Pneumonia Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Pneumonia Case by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Balita Number of Toddler	Jumlah Perkiraan Penderita	Penderita Ditemukan dan Ditangani
				(1)
1.	Sumarorong	1 069	51	19
2.	Messawa	744	36	10
3.	P a n a	903	44	-
4.	N o s u	461	22	6
5.	Tabang	628	330	217
6.	Mamasa	2 554	121	41
7.	Tanduk Kalua	1 148	54	-
8.	B a l l a	658	32	-
9.	Sesenapadang	818	40	-
10.	Tawalian	763	36	-
11.	M a m b i	1 020	49	-
12.	Bambang	1 117	54	5
13.	Rantebulahan Timur	646	31	-
14.	Mehalaan	1 081	21	5
15.	A r a l l e	433	34	-
16.	Buntu Malangka	701	36	-
17.	Tabulahan	749	52	1
Mamasa		15 493	1 043	304

Sumber/Source: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/P2PL Department - Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Dengue Fever Case by Sex and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Substrict</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Case</i>			Meninggal <i>Death</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)		
	(1)	(2)	(3)		
1. Sumarorong	-	-	-	-	
2. Messawa	-	-	-	-	
3. P a n a	-	-	-	-	
4. N o s u	-	-	-	-	
5. Tabang	-	-	-	-	
6. Mamasa	-	-	-	-	
7. Tanduk Kalua	-	2	-	-	
8. B a l l a	-	-	-	-	
9. Sesenapadang	-	-	-	-	
10. Tawalian	-	-	-	-	
11. M a m b i	-	-	-	-	
12. Bambang	-	-	-	-	
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-	
14. Mehalaan	-	-	-	-	
15. A r a l e	-	-	-	-	
16. Buntu Malangka	-	-	-	-	
17. Tabulahan	-	-	-	-	
Mamasa	-	2	-		

Sumber/Source: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/P2PL Department - Public Health Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk yang Ditemukan dan Mendapat Perawatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Bad Nutrition Toddler Cases Found and Receiving Care Nutrition by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subistrict	Kasus Balita Gizi Buruk <i>Bad Nutrition Toddler Cases</i>		
	Ditemukan <i>Found</i>	Mendapat Perawatan <i>Receive Care Nutrition</i>	
	(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	2	2	
2. Messawa	1	1	
3. P a n a	-	-	
4. N o s u	-	-	
5. Tabang	7	7	
6. Mamasa	-	-	
7. Tanduk Kalua	-	-	
8. Balla	-	-	
9. Sesenapadang	1	1	
10. Tawalian	1	1	
11. M a m b i	1	1	
12. Bambang	3	3	
13. Rantebulahan Timur	-	-	
14. Mehalaan	-	-	
15. A r a l e	1	1	
16. Buntu Malangka	1	1	
17. Tabulahan	1	1	
Mamasa	19	19	

Sumber/Source: Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/*Public Health Department - Public Health Office of Mamasa Regency*

Tabel 4.2.14 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (FE1 dan FE3) di Kabupaten Mamasa, 2011 - 2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Mamasa Regency, 2011 - 2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visit</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	3 388	3 006	2 370	-	2 326
2012	3 390	2 612	2 316	105	2 409
2013	3 446	2 775	2 124	-	-
2014	3 541	3 040	2 539	301	2 539
2015	3 870	3 227	2 567	391	2 567
2016	3 673	3 288	2 908	...	3 287 (FE1) 3 068 (FE3)
2017	3 673	3 250	2 851	544	3 250 (FE1) 3 077 (FE3)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa/*Public Health Office of Mamasa Regency*

Tabel 4.2.15 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	1	10
2. Messawa	1	9
3. P a n a	1	13
4. N o s u	1	7
5. Tabang	1	7
6. Mamasa	2	12
7. Tanduk Kalua	1	12
8. Balla	2	8
9. Sesenapadang	1	10
10. Tawalian	1	4
11. M a m b i	1	13
12. Bambang	1	20
13. Rantebulahan Timur	1	8
14. Mehalaan	1	11
15. Aralle	1	12
16. Buntu Malangka	1	11
17. Tabulahan	1	14
Mamasa	19	181

Sumber/Souce: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Mamasa
Office of Women's Empowerment and Family Planning of Mamasa Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 4.2.16 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	3 631	286	1	0	8
2. Messawa	1 133	21	6	0	12
3. P a n a	1 401	53	0	0	66
4. N o s u	833	37	22	0	18
5. Tabang	1 113	19	0	0	23
6. Mamasa	3 033	476	92	2	66
7. Tanduk Kalua	2 014	365	184	0	0
8. B a l l a	1 216	24	7	0	0
9. Sesenapadang	1 082	93	3	1	2
10. Tawalian	1 137	37	23	0	14
11. M a m b i	1 653	4	4	0	35
12. Bambang	2 005	15	14	0	0
13. Rantebulahan Timur	1 722	2	15	0	24
14. Mehalaan	889	8	0	0	22
15. A r a l l e	1 510	5	7	0	0
16. Buntu Malangka	1 662	162	500	2	0
17. Tabulahan	1 698	7	70	10	20
Mamasa	27 732	1 614	948	15	310

Sumber/Souce: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mamasa
Population Control and Family Planning Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Lanjutan dari Tabel 4.2.17 / *Continued from Table 4.2.17*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Sumarorong	538	1 142	1 163	3 138
2.	Messawa	187	396	405	1 027
3.	P a n a	112	514	518	1 263
4.	N o s u	40	204	270	591
5.	Tabang	38	472	434	986
6.	Mamasa	780	699	527	2 642
7.	Tanduk Kalua	196	565	568	1 878
8.	B a l l a	204	379	283	897
9.	Sesenapadang	220	380	260	959
10.	Tawalian	161	343	355	933
11.	M a m b i	62	418	435	958
12.	Bambang	298	405	674	1 406
13.	Rantebulahan Timur	311	627	627	1 606
14.	Mehalaan	58	131	168	387
15.	A r a l l e	10	41	1 121	1 184
16.	Buntu Malangka	38	274	509	1 485
17.	Tabulahan	185	538	541	1 371
Mamasa		3 438	7 528	7 737	22 711

Sumber/Souce: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mamasa
Population Control and Family Planning Office of Mamasa Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Pasien Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 4.2.17 Number of Patients in General Hospital in Mamasa Regency, 2017

Bulan Month	Rawat Inap <i>Spent the Night</i>	Rawat Jalan <i>No Spent the Night</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / January	103	356
Februari / February	85	374
Maret / March	100	365
April / April	76	326
Mei / May	79	343
Juni / June	112	303
Juli / July	89	487
Agustus / August	120	444
September / September	96	533
Oktober / October	80	457
November / November	68	538
Desember / December	59	369
Mamasa	1 067	4 895

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mamasa/*General Hospital of Mamasa Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 **Percentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mamasa, 2017**
Population Percentage by Subdistrict and Religion in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumarorong	7,42	61,76	12,15	18,67	-	-
2. Messawa	4,33	67,51	11,54	16,61	-	-
3. P a n a	-	96,98	3,02	-	-	-
4. N o s u	0,22	78,09	3,09	18,60	-	-
5. Tabang	-	97,84	2,16	-	-	-
6. Mamasa	9,46	86,39	4,11	0,03	-	-
7. Tanduk Kalua	7,31	88,79	3,90	-	-	-
8. Balla	0,70	91,71	7,58	-	-	-
9. Sesenapadang	-	98,80	1,20	-	-	-
10. Tawalian	-	-	100	-	-	-
11. M a m b i	98,30	1,61	0,09	-	-	-
12. Bambang	3,52	95,45	1,03	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	9,04	81,00	9,96	-	-	-
14. Mehalaan	57,92	41,05	1,03	-	-	-
15. A r a l l e	83,16	16,69	0,15	-	-	-
16. Buntu Malangka	7,70	91,86	0,44	-	-	-
17. Tabulahan	13,17	86,71	0,12	-	-	-
Mamasa	21,15	71,82	3,87	3,16	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Mamasa/Ministry of Religion Office of Mamasa Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 4.3.2 Number of Spiritual Figure by Subdistrict and Religion in Mamasa Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Sumarorong	12	346	22	14	-	-
2.	Messawa	9	312	27	17	-	-
3.	P a n a	-	512	4	-	-	-
4.	N o s u	-	148	2	2	-	-
5.	Tabang	5	321	5	-	-	-
6.	Mamasa	25	726	19	-	-	-
7.	Tanduk Kalua	9	531	10	-	-	-
8.	B a l l a	1	435	12	-	-	-
9.	Sesenapadang	-	396	4	-	-	-
10.	Tawalian	10	273	2	-	-	-
11.	M a m b i	48	12	-	-	-	-
12.	Bambang	2	539	5	-	-	-
13.	Rantebulahan Timur	1	222	4	-	-	-
14.	Mehalaan	9	104	2	-	-	-
15.	A r a l l e	36	148	-	-	-	-
16.	Buntu Malangka	5	224	-	-	-	-
17.	Tabulahan	8	775	-	-	-	-
Mamasa		180	6 024	118	33	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamasa/Ministry of Religion Office of Mamasa Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Population Worship Facilities by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumarorong	3	1	38	11	12	-
2. Messawa	4	1	40	10	12	-
3. P a n a	-	-	43	2	-	-
4. N o s u	-	1	16	-	2	-
5. Tabang	2	-	28	2	-	-
6. Mamasa	3	2	91	3	-	-
7. Tanduk Kalua	2	-	60	5	-	-
8. Balla	-	-	43	4	-	-
9. Sesenapadang	-	-	41	2	-	-
10. Tawalian	1	-	30	1	-	-
11. M a m b i	28	-	1	-	-	-
12. Bambang	1	-	38	4	-	-
13. Rantebulahan Timur	2	-	27	2	-	-
14. Mehalaan	16	-	11	1	-	-
15. A r a l l e	31	-	13	-	-	-
16. Buntu Malangka	1	-	19	-	-	-
17. Tabulahan	3	-	75	-	-	-
Mamasa	97	5	614	47	26	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamasa/Ministry of Religion Office of Mamasa Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 4.3.4 Number of Hajj Pilgrim by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Berangkat <i>Depart</i>	Meninggal <i>Dead</i>	Kembali <i>Back</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	10	-	10
2. Messawa	5	1	4
3. P a n a	-	-	-
4. N o s u	-	-	-
5. Tabang	-	-	-
6. Mamasa	32	1	31
7. Tanduk Kalua	-	-	-
8. Balla	-	-	-
9. Sesenapadang	5	-	5
10. Tawalian	-	-	-
11. M a m b i	26	-	26
12. Bambang	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-
15. Ar alle	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-
17. Tabulahan	30	-	30
Mamasa	108	2	106

Sumber/Source: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Mamasa/Ministry of Religion Office of Mamasa Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kasus Kriminalitas Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamasa, 2014 – 2017
Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Mamasa Regency, 2014 – 2017

Jenis Kasus <i>Type of Cases</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Penganiayaan (Berat/ Biasa)	53	14	41	16
KDRT	3	7	2	3
Korupsi	2	3	3	-
Pencurian Biasa	12	12	18	-
Pencurian Kendaraan Bermotor	3	10	3	-
Perzinahan	-	5	2	2
Perbuatan Cabul	1	8	1	1
Penyalahgunaan Senjata Tajam	2	4	2	2
Penipuan	16	11	11	6
Pengrusakan	6	9	12	7
Penyerobotan Tanah	7	10	4	12
Pengancaman	24	9	10	8
Penyalahgunaan Narkotika	3	-	-	-
Penculikan	-	-	-	-
Jumlah Total	132	102	109	57

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamasa/Police Resort of Mamasa Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Jenis Narkoba di Kabupaten Mamasa, 2014 - 2017
Table 4.4.2 Number of Narcotic User by Type of Narcotic in Mamasa Regency, 2014 – 2017

Jenis Narkoba <i>Kind of Narcotic and Forbidden Drugs</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	
Ganja – <i>Cannabis</i>	-	-	-	-	
Ekstasi – <i>Ekstasi</i>	-	-	-	-	
Shabu – <i>Shabu</i>	3	6	9	8	
Heroin – <i>Heroin</i>	-	-	-	-	
Morfin – <i>Morphin</i>	-	-	-	-	
Kokain – <i>Cocain</i>	-	-	-	-	
LSD / Ketamin / Yaba – <i>LSD/ Ketamin / Yaba</i>	-	-	-	-	
Lainnya – <i>Others</i>	-	-	-	-	
Jumlah - Total	3	6	9	8	

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamasa/*Police Resort of Mamasa Regency*

Tabel 4.4.3 Jumlah Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Accident and Traffic Victim by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban Kecelakaan (Jiwa) Traffic Victim		
		Meninggal Death	Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Light Injury
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	-	-	-	-
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-
6. Mamasa	4	-	1	7
7. TandukKalua	-	-	-	-
8. Balla	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	2	-	1	1
12. Rantebulahan Timur	-	-	-	-
13. Mehalaan	-	-	-	-
14. Bambang	-	-	-	-
15. A r a l e	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-	-
17. Tabulahan	1	1	-	1
Mamasa	7	1	2	9

Sumber/Souce: Kepolisian Resort Kabupaten Mamasa/Police Resort of Mamasa Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Kejadian dan Penyelesaian Tilang Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 4.4.4 Number of Traffic Ticket Event and Finished by Month in Mamasa Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tilang <i>Traffic Ticket</i>	Selesai <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)
Januari - <i>January</i>	50	50
Februari - <i>February</i>	58	58
Maret - <i>March</i>	12	12
April - <i>April</i>	16	16
Mei - <i>May</i>	143	143
Juni - <i>June</i>	1	1
Juli - <i>July</i>	4	4
Agustus - <i>August</i>	1	1
September - <i>September</i>	10	10
Oktober – <i>October</i>	4	4
November - <i>November</i>	80	80
Desember - <i>December</i>	49	49
Jumlah - <i>Total</i>	428	428

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamasa/Police Resort of Mamasa Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Tahanan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Prisoners by Month and Sex in Mamasa Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Tahanan Number of Prisoners	
	Laki – Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Januari - <i>January</i>	5	-
Februari - <i>February</i>	13	-
Maret - <i>March</i>	8	-
April - <i>April</i>	7	-
Mei - <i>May</i>	6	-
Juni - <i>June</i>	6	-
Juli - <i>July</i>	2	-
Agustus - <i>August</i>	4	-
September - <i>September</i>	4	-
Oktober – <i>October</i>	8	-
November - <i>November</i>	8	-
Desember - <i>December</i>	4	-
Jumlah - <i>Total</i>	75	-

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamasa/Police Resort of Mamasa Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Penerbitan SKCK, BPKB, dan SIM Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017

Number of Police Clearance Report, Motor Vehicle Ownership, and Driving License Card Published by Month in Mamasa Regency, 2017

Bulan Month	Penerbitan Published		
	SKCK	BPKB	SIM
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari - January	63	72	310
Februari - February	274	79	165
Maret - March	353	114	365
April - April	128	46	232
Mei - May	75	73	378
Juni - June	48	68	204
Juli - July	147	75	398
Agustus - August	129	94	257
September - September	87	97	205
Oktober – October	162	83	211
November - November	635	99	426
Desember - December	84	30	218
Jumlah - Total	2 185	930	3 369

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamasa/Police Resort of Mamasa Regency

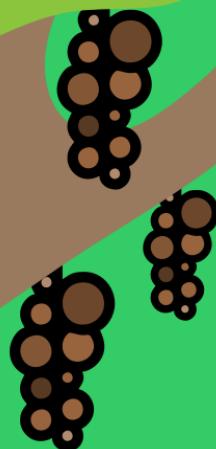
4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Mamasa, 2010 - 2017
Number of Poverty Households by Subdistrict and Household Classification in Mamasa Regency, 2010 - 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (Dlm 000) <i>Total (In 000)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	169 929	22,8	16,25
2011	175 919	21,7	15,04
2012	186 532	21,0	14,38
2013	197 930	20,6	13,92
2014	207 126	21,1	13,82
2015	213 369	22,58	14,71
2016	226 202	21,43	13,90
2017	239 112	21,14	13,51

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016 dan 2017 / National Socio Economic Survey, 2016 and 2017

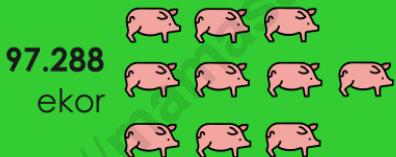
BAB 5 Pertanian



Kopi Arabika adalah tanaman perkebunan dengan **produktivitas terbesar** di kab. Mamasa



Populasi ternak terbanyak di kabupaten Mamasa adalah **Babi**



Sedangkan **populasi Sapi** tidak mencapai **1/10** dari populasi **Babi**

Produktivitas Padi Sawah di kabupaten Mamasa adalah **2 kali lipat** dibandingkan dengan **padi ladang**

Padi Sawah



5 ton/ha

Padi Ladang



2,31 ton/ha

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan</p> | <p>1. <i>Wetland</i> is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> <p>2. <i>Dry field/Garden</i> is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land</i> is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</p> |
|---|---|

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data statistik perkebunan Kabupaten Mamasa sebagian besar bersumber dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Mamasa.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Most of Plantation Statistics of Mamasa Regency are from Food Crops, Plantation, and Horticulture Office of Mamasa Regency.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. Data Statistik Kehutanan Kabupaten Mamasa sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan Kabupaten Mamasa.
18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia verba and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
17. *Most of forestry statistics of Mamasa Regency are secondary data obtained from Forestry Office of Mamasa Regency.*
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*

19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
20. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
21. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting*

- wisata berburu.
- recreation.*
27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. Data populasi ternak dan unggas Kabupaten Mamasa bersumber dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Mamasa.
31. Data statistik perikanan Kabupaten Mamasa merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Mamasa. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
32. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
30. *Data of domestic livestock and poultry population of Mamasa Regency are obtain from the Fishery and Ranch Office of Mamasa Regency.*
31. *Fishery Statistics of Mamasa Regency are secondary data obtained from the Fishery and Ranch Office of Mamasa Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Tanaman Pangan Pada tahun 2017, tercatat bahwa luas lahan sawah di Kabupaten Mamasa sebesar 13.076 ha yang dibedakan atas lahan sawah dengan jenis pengairan, irigasi sebanyak 12.849 ha dan non irigasi sebanyak 227 ha. Selain lahan sawah, tercatat pula bahwa di Kabupaten Mamasa terdapat lahan tegal/kebun sebanyak 17.446 ha, ladang/huma sebanyak 16.086 ha, dan lahan perkebunan yang mendominasi sebesar 30.143 ha.	Food Crops <i>In 2017, it was noted that the area paddy fields at Mamasa Regency amounted to 13.076 ha, be divided to by the type of irrigation of paddy fields, as many as 12.849 ha irrigated and non-irrigated as many as 227 ha. Besides paddy fields, also noted that at Mamasa Regency are dry land / garden as much as 17.446 ha, farm / huma as many as 16.086 ha, and plantation amounted to 30.143 ha.</i>
Luas panen terbesar diantara komoditi tanaman pangan pada tahun 2017 di Kabupaten Mamasa adalah luas panen padi sawah yaitu sebesar 28.531 ha kemudian luas panen jagung yakni sebesar 5.936 ha.	<i>The biggest harvested area among the food crops commodity in 2017 at Mamasa Regency is paddy rice harvested area in the amount of 28.531 ha then the corn harvested area amounted to 5.936 ha.</i>
Hortikultura Pada table 5.2.1, dapat dilihat bahwa dari keempat komoditi tanaman sayuran yang disajikan, luas panen terluas adalah bayam (49 ha) kemudian bawang daun (22 ha). Demikian pula jika dilihat dari hasil produksi, bayam merupakan komoditi dengan hasil produksi terbanyak sebesar 804 kwintal.	Horticulture <i>In Table 5.2.1, it can be seen that the four commodity crops of vegetables served, is the largest land area is spinach (49 ha) and spring onion (22 ha). Similarly, if viewed from the production, spinach is a commodity with the highest production amounted to 804 kwintal.</i>

Pada table 5.2.4 menunjukkan hasil produksi untuk beberapa komoditas buah-buahan, alpukat merupakan komoditi dengan hasil produksi terbanyak yaitu sebesar 232 kwintal.

Perkebunan

Pada tahun 2017, tercatat beberapa komoditas tanaman perkebunan yaitu kopi arabika, kopi robusta, koko, aren, dan seong, dengan luas lahan terluas yaitu kakao (15.914 ha). Dan berdasarkan hasil produksi, kakao juga merupakan komoditi dengan hasil produksi terbanyak yaitu sebesar 8.063 ton.

Peternakan

Di Kabupaten Mamasa pada tahun 2017, tercatat lima jenis ternak yaitu, sapi, kerbau, kuda, kambing dan babi, dengan populasi ternak terbanyak adalah babi yaitu sebesar 97.288 ekor. Populasi unggas kabupaten Mamasa yakni sebesar 176.910 ekor.

Perikanan

Di Kabupaten Mamasa pada tahun 2017, sebanyak 10.690 rumah tangga perikanan yang membudidayaikan ikan. Dimana luas lahan terluas berasal dari pembudidayaan di sawah.

In Table 5.2.4 shows the results of production for commodities fruit, avocado is a commodity with the highest production in the amount of 232 kwintal.

Plantation

In 2017, there were plantation crop commodity are Arabica coffee, robusta coffee, cocoa, aren, and seong, with the largest land area is cacao (15.914 ha). And based on the production, cacao is also a commodity with the highest production in the amount of 8.063 tons.

Livestock

Mamasa Regency in 2017, there were five types of livestock are, cow, buffalo, horses, goats and pigs, with the largest livestock population is 97.288 pigs. The poultry populations of Mamasa Regency is 176.910.

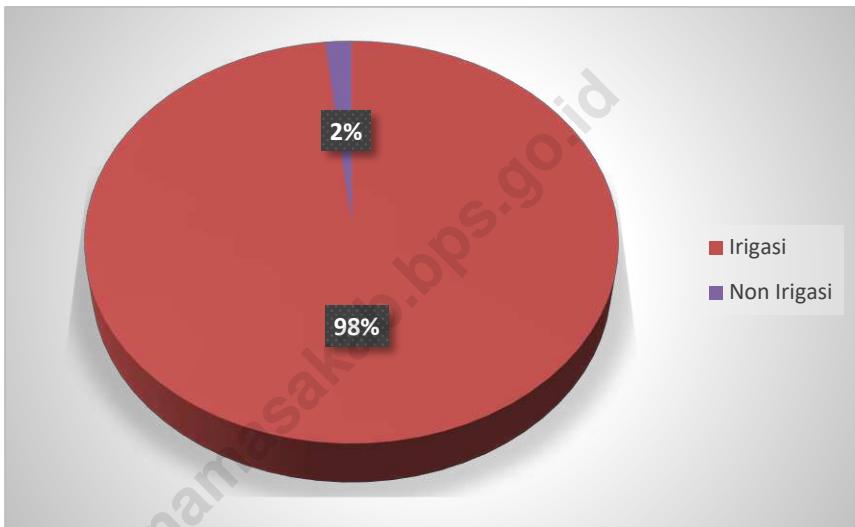
Fishery

In Mamasa Regency at 2017 there is 10.690 fishery household. The biggest produce from field fish cultivation.

Gambar
Picture

12 Persentase Perbandingan Lahan Sawah Irigasi dan Lahan Non-Irigasi di Kabupaten Mamasa, 2017

Comparison Percentage of Irrigation Wetland Area and Non Irrigation Wetland Area in Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Mamasa (Ha), 2017***Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Mamasa Regency (Ha), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	871	-	871
2. Messawa	562	72	634
3. P a n a	845	-	845
4. N o s u	860	-	860
5. Tabang	488	-	488
6. Mamasa	1 515	-	1 515
7. Tanduk Kalua	938	-	938
8. B a l l a	490	-	490
9. Sesenapadang	865	55	920
10. Tawalian	362	-	362
11. M a m b i	980	-	980
12. Bambang	611	-	611
13. Rantebulahan Timur	363	-	363
14. Mehalaan	430	-	430
15. A r a l e	923	-	923
16. Buntu Malangka	861	100	961
17. Tabulahan	885	-	885
Mamasa	12 849	227	13 076

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa (Ha), 2017
Table Area Agricultural Land Is Not Rice Field by Subdistrict in Mamasa Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	1 124	1 368	2 433
2. Messawa	888	538	1 885
3. P a n a	400	450	1 319
4. N o s u	310	500	726
5. Tabang	738	521	800
6. Mamasa	1 087	1 086	938
7. Tanduk Kalua	1 367	254	2 234
8. B a l l a	581	297	608
9. Sesenapadang	553	226	1 315
10. Tawalian	295	157	617
11. M a m b i	169	166	900
12. Bambang	500	27	1 790
13. Rantebulahan Timur	600	300	200
14. Mehalaan	875	2 060	3 062
15. A r a l l e	496	1 000	2 300
16. Buntu Malangka	603	258	3 400
17. Tabulahan	6 860	6 860	5 616
Mamasa	17 446	16 086	30 143

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa (Ha), 2017
Table 5.1.2 Agricultural Land Area Not Rice Field by Subdistrict in Mamasa Regency (Ha), 2017

Lanjutan dari Tabel 5.1.2 / Continued From 5.1.2 Table

Kecamatan Subdistrict	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat Forest	Pdg. Rumput/ Pengembawa lahan Sepherding	Hutan Negara State Forest
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sumarorong	2 384	1 208	-
2. Messawa	1 000	828	-
3. P a n a	56	1 270	-
4. N o s u	533	2 000	-
5. Tabang	200	2 000	-
6. Mamasa	510	60	-
7. Tanduk Kalua	1 500	430	-
8. B a l l a	813	56	-
9. Sesenapadang	1 000	120	-
10. Tawalian	346	60	-
11. M a m b i	100	91	-
12. Bambang	260	1 167	-
13. Rantebulahan Timur	550	150	-
14. Mehalaan	1 206	1 827	-
15. A r a l l e	1 000	100	-
16. Buntu Malangka	2 500	220	-
17. Tabulahan	7 379	2 263	-
Mamasa	21 337	13 850	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.1.3 Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Rice by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas *) <i>(Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	1 676	8 380	5
2. Messawa	1 477	7 385	5
3. P a n a	2 364	11 820	5
4. N o s u	860	4 300	5
5. Tabang	1 086	5 430	5
6. Mamasa	3 178	15 890	5
7. Tanduk Kalua	1 674	8 370	5
8. B a l l a	885	4 425	5
9. Sesenapadang	1 882	9 410	5
10. Tawalian	729	3 645	5
11. M a m b i	2 607	13 035	5
12. Bambang	1 635	8 175	5
13. Rantebulahan Timur	830	4 150	5
14. Mehalaan	1 238	6 190	5
15. A r a l e	2 007	10 035	5
16. Buntu Malangka	1 944	9 720	5
17. Tabulahan	2 459	12 295	5
Mamasa	28 531	142 655	5

Catatan/Notes: *) Data produktivitas adalah rata-rata produktivitas padi sawah Kabupaten Mamasa

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang
Table 5.1.4 Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland Rice**
Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas *) <i>(Ton/Ha)</i> <i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	-	-	-
2. Messawa	76	175,56	2,31
3. P a n a	-	-	-
4. N o s u	-	-	-
5. Tabang	57	131,67	2,31
6. Mamasa	-	-	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-
8. B a l l a	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-
11. M a m b i	56	129,36	2,31
12. Bambang	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-
14. Mehalaan	430	993,3	2,31
15. A r a l l e	15	34,65	2,31
16. Buntu Malangka	170	392,7	2,31
17. Tabulahan	573	1 323,63	2,31
Mamasa	1 377	3 180,87	2,31

Catatan/Notes: *) Data produktivitas adalah rata-rata produktivitas padi ladang Kabupaten Mamasa

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.1.5 Harvested Area, Production, and Productivity of Corn by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas *) <i>(Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	203	710,5	3,5
2. Messawa	236	826	3,5
3. P a n a	326	1 141	3,5
4. N o s u	170	595	3,5
5. Tabang	1 204	4 214	3,5
6. Mamasa	259	906,5	3,5
7. Tanduk Kalua	163	570,5	3,5
8. B a l l a	166	581	3,5
9. Sesenapadang	95	332,5	3,5
10. Tawalian	182	637	3,5
11. M a m b i	199	696,5	3,5
12. Bambang	144	504	3,5
13. Rantebulahan Timur	183	647,5	3,5
14. Mehalaan	790	2 765	3,5
15. A r a l l e	283	990,5	3,5
16. Buntu Malangka	264	924,5	3,5
17. Tabulahan	1 069	3 741,5	3,5
Mamasa	5 936	20 783,5	3,5

Catatan/Notes: *) Data produktivitas adalah rata-rata produktivitas jagung Kabupaten Mamasa

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.1.6 Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas *) (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	-	-	-
2. Messawa	-	-	-
3. P a n a	-	-	-
4. N o s u	-	-	-
5. Tabang	1	31,21	31,21
6. Mamasa	16	499,36	31,21
7. Tanduk Kalua	4	124,84	31,21
8. B a l l a	-	-	-
9. Sesenapadang	7	218,47	31,21
10. Tawalian	-	-	-
11. M a m b i	3	93,63	31,21
12. Bambang	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-
15. A r a l l e	3	93,63	31,21
16. Buntu Malangka	2	62,42	31,21
17. Tabulahan	-	-	-
Mamasa	36	1 123,56	31,21

Catatan/Notes: *) Data produktivitas adalah rata-rata produktivitas ubi kayu Kabupaten Mamasa
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.1.7 Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas *) (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	-	-	-
2. Messawa	-	-	-
3. P a n a	-	-	-
4. N o s u	4	42,4	10,6
5. Tabang	-	-	-
6. Mamasa	6	63,6	10,6
7. Tanduk Kalua	-	-	-
8. Balla	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-
11. M a m b i	-	-	-
12. Bambang	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-
15. A r a l e	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-
Mamasa	10	106	10,6

Catatan/Notes: *) Data produktivitas adalah rata-rata produktivitas ubi jalar Kabupaten Mamasa

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mamasa (Ha), 2017
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamasa Regency (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Bawang Daun <i>Spring Onions</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Chickpea</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	-	-	-	-
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	2	1	1	-
6. Mamasa	-	12	16	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-
8. B a l l a	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	10	2
10. Tawalian	-	-	3	-
11. M a m b i	-	-	-	-
12. Bambang	-	5	5	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	8	-
14. Mehalaan	-	1	-	1
15. A r a l e	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	3	6	-
17. Tabulahan	-	-	-	-
Mamasa	2	22	49	3

Sumber/Source: Dinas pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mamasa (Kwintal), 2017
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamasa Regency (Kwintal), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Bawang Daun <i>Spring Onions</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Chickpea</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	-	-	-	-
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	28	24	19	-
6. Mamasa	-	288	304	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-
8. Balla	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	180	31
10. Tawalian	-	-	54	-
11. M a m b i	-	-	-	-
12. Bambang	-	115	95	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	152	-
14. Mehalaan	-	24	-	14,5
15. A r a l e	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	72	-	114
17. Tabulahan	-	-	-	-
Mamasa	28	523	804	145

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.2.3 Produktivitas (Kwintal/Ha) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.2.3 Productivity (Kwintal/Ha) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Vegetables in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Bawang Daun <i>Spring Onions</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>Chickpea</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	-	-	-	--
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	7	24	19	-
6. Mamasa	-	24	19	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-
8. B a l l a	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	18	15,5
10. Tawalian	-	-	18	-
11. M a m b i	-	-	-	-
12. Bambang	-	23	19	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	19	-
14. Mehalaan	-	24	-	14,5
15. A r a l l e	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	24	19	-
17. Tabulahan	-	-	-	-
Mamasa	7	119	131	30

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Mamasa (Kwintal), 2017
Table 5.2.4 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Mamasa Regency (Kwintal), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Markisa <i>Markisa</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Durian <i>Durian</i>	Manggis <i>Mango- steen</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	-	78	-	-	-
2. Messawa	-	76	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-	-
4. N o s u	15	78	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-	-
6. Mamasa	-	-	-	-	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-	-
8. Balla	-	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-	-
11. M a m b i	-	-	-	-	-
12. Bambang	-	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-	-	-
15. A r a l e	-	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-	-	-
Mamasa	15	232	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa – Laporan SPH / Agriculture Office of Mamasa Regency – SPH Report

Tabel 5.2.5 Produktivitas (Kwintal/Pohon) Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Productivity (Kwintal/Tree) of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Markisa Markisa	Alpukat Avocado	Durian Durian	Manggis Mango- steen	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	-	0,06	-	-	-
2. Messawa	-	1,52	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-	-
4. N o s u	0,02	0,65	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-	-
6. Mamasa	-	-	-	-	-
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-	-
8. B a l l a	-	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-	-
11. M a m b i	-	-	-	-	-
12. Bambang	-	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-	-	-
15. A r a l e	-	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-	-	-
Mamasa	0,02	2,23	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa – Laporan SPH / Agriculture Office of Mamasa Regency –
SPH Report

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Total Area of Robusta Coffe Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Areal (Ha) Total Area (Ha)			
	TBM	TM	TTM/TR	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	95	83	19	197
2. Messawa	99	117	72	288
3. P a n a	96	74	352	522
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	122	64	282	468
6. Mamasa	21	30	11	62
7. Tanduk Kalua	111	92	42	245
8. Balla	72	40	22	134
9. Sesenapadang	71	52	16	139
10. Tawalian	55	36	12	103
11. M a m b i	245	183	45	473
12. Bambang	275	168	45	488
13. Rantebulahan Timur	193	113	23	329
14. Mehalaan	144	103	11	258
15. Aralle	116	220	108	444
16. Buntu Malangka	200	215	102	517
17. Tabulahan	99	48	96	243
Mamasa	2 014	1 638	1 258	4 910

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.2 Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.3.2 Production, Productivity, and Number of Farmers of Robusta Coffe Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Kg/Ha) <i>Productivity (Kg/Ha)</i>	Jumlah Petani (KK) <i>Number of Farmer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	66	673,47	648
2. Messawa	46	393,16	959
3. P a n a	55	617,98	1 346
4. N o s u	-	-	-
5. Tabang	47	681,16	890
6. Mamasa	3	100,00	226
7. Tanduk Kalua	61	539,82	653
8. B a l l a	13	325,00	450
9. Sesenapadang	35	564,52	496
10. Tawalian	5	138,89	384
11. M a m b i	50	510,20	767
12. Bambang	66	325,12	816
13. Rantebulahan Timur	36	274,81	882
14. Mehalaan	31	242,19	985
15. A r a l l e	64	336,84	648
16. Buntu Malangka	91	520,00	874
17. Tabulahan	63	1 067,80	481
Mamasa	732	446,89	11 505

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.3 Luas Areal Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Total Area of Arabica Coffe Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	<i>Luas Areal (Ha)</i> <i>Total Area (Ha)</i>			
	TBM	TM	TTM/TR	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	101	159	223	483
2. Messawa	335	65	243	643
3. P a n a	160	200	205	565
4. N o s u	134	209	304	647
5. Tabang	96	80	297	473
6. Mamasa	31	21	139	191
7. Tanduk Kalua	147	53	370	570
8. Balla	130	55	326	511
9. Sesenapadang	97	51	144	292
10. Tawalian	29	11	185	225
11. M a m b i	5	-	-	5
12. Bambang	191	280	113	584
13. Rantebulahan Timur	99	62	202	363
14. Mehalaan	74	32	115	221
15. Aralle	-	-	35	35
16. Buntu Malangka	32	-	156	188
17. Tabulahan	8	2	45	55
Mamasa	1 669	1 280	3 102	6 051

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.4 Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.3.4 Production, Productivity, and Number of Farmers of Arabica Coffe Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Kg/Ha) <i>Productivity (Kg/Ha)</i>	Jumlah Petani (KK) <i>Number of Farmer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	112	662,72	1 137
2. Messawa	39	371,43	1 358
3. P a n a	58	464,00	775
4. N o s u	205	1 331,17	916
5. Tabang	115	1 437,50	778
6. Mamasa	8	307,69	486
7. Tanduk Kalua	83	1 136,99	1 256
8. B a l l a	18	269,23	1 140
9. Sesenapadang	11	180,51	651
10. Tawalian	7	437,50	608
11. M a m b i	0	0	5
12. Bambang	250	847,46	1 293
13. Rantebulahan Timur	46	638,89	736
14. Mehalaan	7	179,49	394
15. A r a l e	0	0	90
16. Buntu Malangka	0	0	320
17. Tabulahan	0	100,00	110
Mamasa	958	748,71	12 053

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.5 Luas Areal Tanaman Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Total Area of Cocoa Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	<i>Luas Areal (Ha)</i> <i>Total Area (Ha)</i>			
	TBM	TM	TTM/TR	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	137	187	21	345
2. Messawa	162	18	31	211
3. P a n a	177	64	37	278
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	212	270	145	627
6. Mamasa	25	110	18	153
7. Tanduk Kalua	180	130	140	450
8. Balla	66	206	23	295
9. Sesenapadang	131	506	11	648
10. Tawalian	22	83	12	117
11. M a m b i	286	412	160	858
12. Bambang	275	3 604	17	3 896
13. Rantebulahan Timur	105	559	20	684
14. Mehalaan	122	231	46	399
15. A r a l e	235	2 164	350	2 749
16. Buntu Malangka	221	480	157	858
17. Tabulahan	321	2 053	972	3 346
Mamasa	2 677	11 077	2 160	15 914

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.6 Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.3.6 Production, Productivity, and Number of Farmers of Cocoa Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha) Productivity (Kg/Ha)		Jumlah Petani (KK) Number of Farmer
		(3)	(4)	
(1)	(2)			
1. Sumarorong	2	38,46	500	
2. Messawa	1	5,95	700	
3. P a n a	10	29,24	1000	
4. N o s u	-	-	-	
5. Tabang	80	216,22	900	
6. Mamasa	12	150,00	100	
7. Tanduk Kalua	60	500,00	700	
8. B a l l a	24	428,57	150	
9. Sesenapadang	370	3 303,57	350	
10. Tawalian	159	15 900,00	250	
11. M a m b i	63	164,92	1 850	
12. Bambang	2 350	653,32	1 850	
13. Rantebulahan Timur	490	900,74	1 550	
14. Mehalaan	38	177,57	1 550	
15. A r a l l e	2 399	1 070,50	1 200	
16. Buntu Malangka	225	475,69	2 000	
17. Tabulahan	1 780	768,57	800	
Mamasa	8 063	727,90	15 450	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.7 Luas Areal Tanaman Aren/Enau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Total Area of Palm Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Total Area (Ha)			
	TBM (1)	TM (2)	TTM/TR (3)	Jumlah (5)
1. Sumarorong	2	3	2	7
2. Messawa	-	-	-	-
3. P a n a	2	8	2	12
4. N o s u	-	-	-	-
5. Tabang	33	28	17	78
6. Mamasa	2	50	32	84
7. Tanduk Kalua	3	6	2	11
8. Balla	5	4	2	11
9. Sesenapadang	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-
11. M a m b i	-	-	-	-
12. Bambang	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-	-
15. A r a l l e	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-	-
17. Tabulahan	2	8	3	13
Mamasa	49	107	60	216

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.8 Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Aren/Enau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.3.8 Production, Productivity, and Number of Farmers of Palm Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Kg/Ha) <i>Productivity (Kg/Ha)</i>	Jumlah Petani (KK) <i>Number of Farmer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	1	380,00	100
2. Messawa	-	-	-
3. P a n a	5	588,75	350
4. N o s u	-	-	-
5. Tabang	6	211,79	350
6. Mamasa	7	131,60	100
7. Tanduk Kalua	4	745,00	100
8. B a l l a	4	955,00	100
9. Sesenapadang	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-
11. M a m b i	-	-	-
12. Bambang	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-
15. A r a l l e	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-
17. Tabulahan	6	731,25	300
Mamasa	32	303,74	1 400

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.9 Luas Areal Tanaman Seong Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Total Area of Seong Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	<i>Luas Areal (Ha)</i> <i>Total Area (Ha)</i>			
	TBM (1)	TM (2)	TTM/TR (3)	Jumlah (5)
1. Sumarorong	44	44	41	129
2. Messawa	43	91	61	195
3. P a n a	16	55	21	92
4. N o s u	29	73	1	103
5. Tabang	10	127	11	148
6. Mamasa	5	14	-	19
7. Tanduk Kalua	36	76	41	153
8. Balla	22	43	21	86
9. Sesenapadang	16	50	51	117
10. Tawalian	3	10	10	23
11. M a m b i	21	30	11	62
12. Bambang	6	13	-	19
13. Rantebulahan Timur	32	25	-	57
14. Mehalaan	11	17	1	29
15. A r a l e	9	17	-	26
16. Buntu Malangka	10	11	-	21
17. Tabulahan	-	-	-	-
Mamasa	313	696	270	1 279

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.3.10 Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Seong Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 5.3.10 Production, Productivity, and Number of Farmers of Seong Crop by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha) Productivity (Kg/Ha)		Jumlah Petani (KK) Number of Farmer
		(3)	(4)	
(1)	(2)			
1. Sumarorong	10	227,27	100	
2. Messawa	46	505,49	150	
3. P a n a	20	363,64	150	
4. N o s u	6	82,19	150	
5. Tabang	40	314,96	155	
6. Mamasa	2	142,86	127	
7. Tanduk Kalua	8	105,26	100	
8. B a l l a	10	232,56	160	
9. Sesenapadang	22	440,00	150	
10. Tawalian	3	300,00	50	
11. M a m b i	7	233,33	125	
12. Bambang	4	307,69	125	
13. Rantebulahan Timur	4	160,00	100	
14. Mehalaan	4	235,29	120	
15. A r a l e	9	529,41	100	
16. Buntu Malangka	5	454,55	138	
17. Tabulahan	-	-	-	
Mamasa	200	287,36	2 000	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mamasa, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Type of Livestock in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	372	625	8	19	10 599
2. Messawa	673	535	34	28	8 245
3. P a n a	65	1 086	92	-	8 403
4. N o s u	35	976	35	-	4 545
5. Tabang	85	334	61	82	6 390
6. Mamasa	791	790	7	-	15 277
7. Tanduk Kalua	390	314	4	5	818
8. Balla	86	473	-	-	4 808
9. Sesenapadang	45	393	8	-	8 902
10. Tawalian	87	210	14	33	3 748
11. M a m b i	1 721	23	47	52	-
12. Bambang	304	501	9	-	4 747
13. Rantebulahan Timur	441	89	-	-	3 213
14. Mehalaan	456	17	19	-	1 016
15. A r a l l e	2 157	272	93	-	1 264
16. Buntu Malangka	405	390	11	-	6 812
17. Tabulahan	960	113	33	7	8 501
Mamasa	9 073	7 141	475	226	97 288

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mamasa, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Type of Poultry in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Egg Laying Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik Duck	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	8 240
2. Messawa	3 430
3. P a n a	5 865
4. N o s u	22 618
5. Tabang	10 132
6. Mamasa	14 218
7. Tanduk Kalua	15 358
8. Balla	6 499
9. Sesenapadang	8 665
10. Tawalian	7 983
11. M a m b i	10 461
12. Bambang	4 710
13. Rantebulahan Timur	12 571
14. Mehalaan	942
15. Aralle	12 739
16. Buntu Malangka	10 772
17. Tabulahan	21 707
Mamasa	176 910

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Masuk, Keluar, Lahir, dan Mati di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of The Incoming Poultry and Livestock, Go Out, Born, and Die in Mamasa Regency, 2017

Ternak/Unggas Livestock/Poultry	Satuan Units	Masuk Incoming	Keluar Go Out	Lahir Born	Mati Die
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi – Cow	-	-	-	-	-
2. Kerbau – Buffalo	ekor	2	-	-	-
3. Kuda – Horse	ekor	2	-	-	-
4. Kambing – Goat	-	-	-	-	-
5. Babi – Pig	-	-	-	-	-
6. Itik – Duck	-	-	-	-	-
7. Ayam Kampung – Local Chicken	-	-	-	-	-
8. Ayam Pedaging – Broiler	-	-	-	-	-
9. Ayam Petelur – Egg Laying Chicken	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Mamasa / Agriculture Office of Mamasa Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Mamasa, 2013 - 2017
Table Number of Hamstrung Livestock by Type of Livestock in Mamasa Regency, 2013 – 2017

	Ternak/Unggas Livestock/Poultry	Satuan Units	2013	2014	2015	2016	2017
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sapi – Cow	Ekor	397	453	218	317	94
2.	Kerbau – Buffalo	Ekor	542	588	500	469	547
3.	Kuda – Horse	Ekor	5	7	-	-	-
4.	Kambing – Goat	Ekor	176	240	20	20	10
5.	Babi – Pig	Ekor	12 143	16 499	18 000	7 741	10 644
6.	Itik – Duck	Ekor	1 887	2 021	3 000	-	-
7.	Ayam Kampung – Local Chicken	Ekor	11 650	13 589	12 000	-	-
8.	Ayam Pedaging – Broiler	Ekor	17 654	43 880	870	-	-
9.	Ayam Petelur – Egg Laying Chicken	Ekor	3 106	3 542	-	-	-

Sumber/Source: Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak Tahun 2017 / Quarterly Report of Livestock Slaughterhouse, 2017

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Number of Fishery Household by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sawah Rice Field	Kolam Pool	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	545	27	572
2. Messawa	630	24	654
3. P a n a	324	20	344
4. N o s u	384	18	402
5. Tabang	1 616	88	1 704
6. Mamasa	930	63	993
7. Tanduk Kalua	1 066	44	1 110
8. Balla	560	24	584
9. Sesenapadang	273	13	286
10. Tawalian	603	15	618
11. M a m b i	182	19	201
12. Bambang	663	35	698
13. Rantebulahan Timur	818	36	854
14. Mehalaan	184	17	201
15. A r a l e	289	12	301
16. Buntu Malangka	381	17	398
17. Tabulahan	756	14	770
Mamasa	10 204	486	10 690

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Mamasa / Fisheries Office of Mamasa Regency

Tabel 5.5.2 Luas Lahan Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Lahan Pemeliharaan di Kabupaten Mamasa, 2017
Fishery Land Area by Subdistrict and Type of Raising Land in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	<i>Lahan Pemeliharaan (Ha)</i>			
	<i>Raising Land (Ha)</i>			
	Sawah <i>Rice Field</i>	Kolam <i>Pool</i>	Cekdam <i>Cekdam</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	463,43	5,56	1,50	470,49
2. Messawa	441,09	4,41	-	445,50
3. P a n a	210,83	1,69	-	212,52
4. N o s u	345,80	3,46	-	349,26
5. Tabang	1 212,35	12,12	2,00	1 226,47
6. Mamasa	697,83	8,37		707,20
7. Tanduk Kalua	927,90	9,28	1,00	937,68
8. B a l l a	280,13	3,36	0,50	285,24
9. Sesenapadang	245,61	2,21	1,75	247,82
10. Tawalian	421,98	5,06	-	427,04
11. M a m b i	163,91	1,31	-	165,22
12. Bambang	530,80	4,78	-	535,58
13. Rantebulahan Timur	491,22	5,89	-	497,11
14. Mehalaan	156,77	1,41	-	158,18
15. A r a l l e	184,43	1,66	-	186,09
16. Buntu Malangka	285,44	2,85	-	288,29
17. Tabulahan	302,37	2,72	-	305,09
Mamasa	7 361,89	76,14	6,75	7 444,78

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Mamasa / Fisheries Office of Mamasa Regency

Tabel 5.5.3 Luas Lahan Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Lahan Penangkapan di Kabupaten Mamasa, 2017
Fishing Ground Area by Subdistrict and Fishing Ground in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lahan Penangkapan (Ha) Fishing Ground (Ha)		
	Sungai River	Cekdam Cekdam	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	3,00	-	3,00
2. Messawa	1,95	-	1,95
3. P a n a	1,35	-	1,35
4. N o s u	1,35	-	1,35
5. Tabang	2,40	-	2,40
6. Mamasa	5,25	-	5,25
7. Tanduk Kalua	2,25	-	2,25
8. Balla	0,60	-	0,60
9. Sesenapadang	3,45	-	3,45
10. Tawalian	3,90	-	3,90
11. M a m b i	2,70	-	2,70
12. Bambang	1,05	-	1,05
13. Rantebulahan Timur	0,45	-	0,45
14. Mehalaan	0,75	-	0,75
15. A r a l e	2,10	-	2,10
16. Buntu Malangka	1,20	-	1,20
17. Tabulahan	2,40	-	2,40
Mamasa	36,15	-	36,15

Sumber/Souce: Dinas Perikanan Kabupaten Mamasa / Fisheries Office of Mamasa Regency

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kabupaten Mamasa (Ton), 2017
Fishing Production by Subdistrict and Type of Fish in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ikan Mas <i>Gold Fish</i>	Ikan Nila <i>Parrot Fish</i>	Ikan Lele <i>Catfish</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	170,31	19,85	0,23	190,39
2. Messawa	161,26	18,80	0,22	180,28
3. P a n a	76,93	8,97	0,11	86,01
4. N o s u	193,87	22,60	0,27	216,74
5. Tabang	126,43	14,74	0,17	141,34
6. Mamasa	443,96	51,74	0,61	496,31
7. Tanduk Kalua	255,99	29,84	0,35	286,18
8. B a l l a	179,94	20,97	0,25	201,16
9. Sesenapadang	339,42	39,56	0,46	379,44
10. Tawalian	103,25	12,03	0,14	115,42
11. M a m b i	89,71	10,46	0,12	100,29
12. Bambang	57,26	6,67	0,08	64,01
13. Rantebulahan Timur	67,36	7,85	0,09	75,3
14. Mehalaan	110,44	12,87	0,15	123,46
15. A r a l l e	59,81	6,97	0,08	66,86
16. Buntu Malangka	104,36	12,15	0,14	116,65
17. Tabulahan	154,58	18,02	0,21	172,81
Mamasa	2 694,88	314,09	3,68	3 012,65

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Mamasa / *Fisheries Office of Mamasa Regency*

BAB 6

INDUSTRI DAN ENERGI



09
KECAMATAN
BELUM TERJANGKAU
JARINGAN TELEPON
GENGGAM



**INDUSTRI DAN
ENERGI**



12.910.158
kWh

Produksi listrik oleh PT. PLN
Kab. Mamasa

• LISTRIK



29.768 m³

telah disalurkan oleh PDAM
Kabupaten Mamasa

• KETERSEDIAAN AIR



404

INDUSTRI

Industri rumah tangga
mendominasi di kab.
Mamasa

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang
1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
3. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those*

atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

activities.

4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
6. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
6. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Sampai pada tahun 2017, kegiatan industri di Kabupaten Mamasa di dominasi oleh industri rumah tangga yang tercatat sebanyak 404 industri dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 915 orang. Adapun industri kecil sebanyak 63 usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 461 orang. Industri sedang sebanyak 1 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 40 orang.

Energi

Berdasarkan data dari PLN Ranting Mamasa, pada tahun 2017 PLN Mamasa mempunyai pelanggan sebanyak 14.105. Sedang pada tahun 2017 PDAM Kabupaten Mamasa mempunyai pelanggan sebanyak 3.491 pelanggan, dengan rincian 57 pelanggan sosial, 3.252 rumah tangga non niaga, 181 instansi pemerintahan, dan 1 pelanggan industri.

Industry

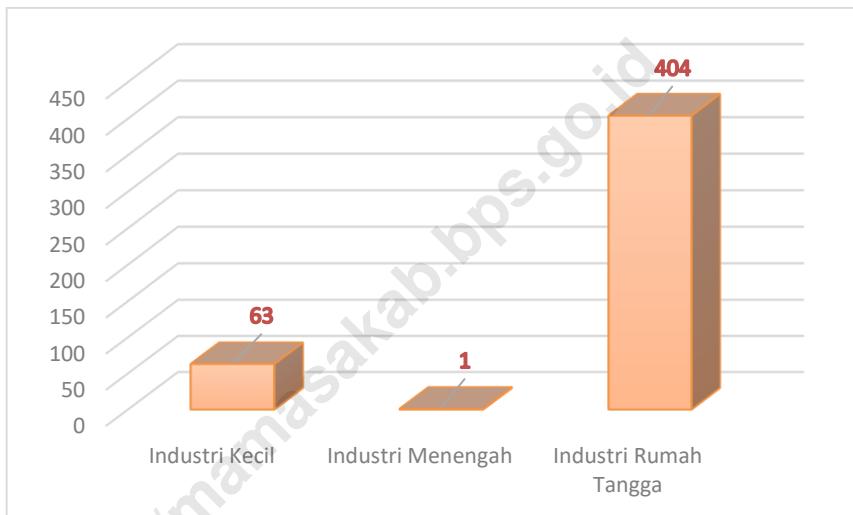
Until 2017 industrial activity in Mamasa Regency is dominated by home industries that registered number 404 industries with 915 labors. In small industries is registered by 63 industries with 461 labors. In medium industries is registered by 1 industries with 40 labors.

Energy

Based on data from Mamasa Branch of State Electricity Company (SEC), in 2016 SEC Mamasa had 14.105 customers. At the same time, PDAM of Mamasa Regency had 3.491 customers, consist of 57 social customer, 3.252 household customer, 181 government institution customer, and 1 industry customer.

Gambar
Picture

13 Perbandingan Jumlah Industri Kecil, Menengah, dan Rumah Tangga di Kabupaten Mamasa, 2017
Comparison between Number of Small Industries, Medium Industries, and Household Industries In Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan / Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerjanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 6.1.1 Number of Small Industries and Its Worker by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Kecil <i>Small Industries</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	5	26
2. Messawa	4	31
3. P a n a	1	5
4. N o s u	7	51
5. Tabang	-	-
6. Mamasa	8	58
7. Tanduk Kalua	2	18
8. Balla	7	60
9. Sesenapadang	-	-
10. Tawalian	8	51
11. M a m b i	1	5
12. Bambang	4	21
13. Rantebulahan Timur	7	77
14. Mehalaan	-	-
15. A r a l e	1	5
16. Buntu Malangka	8	53
17. Tabulahan	-	-
Mamasa	63	461

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan / Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Sedang dan Tenaga Kerjanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 6.1.2 Number of Medium Industries and Its Worker by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Industri Sedang Medium Industries	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers
(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	1	40
2. Messawa	-	-
3. P a n a	-	-
4. N o s u	-	-
5. Tabang	-	-
6. Mamasa	-	-
7. Tanduk Kalua	-	-
8. B a l l a	-	-
9. Sesenapadang	-	-
10. Tawalian	-	-
11. M a m b i	-	-
12. Bambang	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-
14. Mehalaan	-	-
15. A r a l l e	-	-
16. Buntu Malangka	-	-
17. Tabulahan	-	-
Mamasa	1	40

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan / Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency

**Tabel 6.1.3 Jumlah Industri Rumah Tangga dan Tenaga Kerjanya
Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017**
**Number of Home Industries and Its Worker by Subdistrict in
Mamasa Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Rumah Tangga <i>Home Industries</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sumarorong	15	44
2. Messawa	21	38
3. P a n a	7	18
4. N o s u	39	98
5. Tabang	9	25
6. Mamasa	50	106
7. Tanduk Kalua	23	28
8. Balla	72	132
9. Sesenapadang	25	49
10. Tawalian	13	36
11. M a m b i	22	48
12. Bambang	52	147
13. Rantebulahan Timur	13	33
14. Mehalaan	10	30
15. A r a l l e	7	16
16. Buntu Malangka	11	28
17. Tabulahan	15	39
Mamasa	404	915

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan / Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Mamasa, 2012 - 2017
Table 6.2.1 Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company in Mamasa Regency, 2012-2017

Tahun Years	Daya Terdapat Installed Power (kW)	Produksi Listrik (kWh) Electricity Production (kWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (kWh)	Dipakai Sendiri Used Alone (kWh)	Susut/ Hilang Shrink/Lost (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	7 395 121	7 388 914	6 536 121	4 803	852 792
2013	2 733 000	8 068 851	7 349 798	998	719 053
2014	8 467 950	8 790 746	8 649 615	22 320	-
2015	9 842, 1*	11 120 680	10 257 025	6 676	863 655
2016	11 156 650	10 322 160	9 336 254	998	984 908
2017	13 034 600	12 910 158	12 187 189	1 888	698 023

Catatan/Notes :

- Menggunakan satuan KVA (Kilo Volt Ampere)

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kab. Mamasa/Mamasa Branch of State Electricity Company

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2013–2017
Table Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Mamasa Regency, 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumarorong	939	281	1 183
2. Messawa	562	341	880
3. P a n a	-	-	-
4. N o s u	-	-	-
5. Tabang	-	-	-
6. Mamasa	1 978	3 346	2 701
7. Tanduk Kalua	564	353	817
8. Balla	199	184	322
9. Sesenapadang	150	125	168
10. Tawalian	230	83	258
11. M a m b i	487	1 739	1 081
12. Bambang	201	30	363
13. Rantebulahan Timur	43	119	73
14. Mehalaan	-	-	-
15. A r a l e	-	440	1 050
16. Buntu Malangka	-	32	-
17. Tabulahan	-	385	42
Mamasa	5 353	7 963	8 938	...	14 105

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kab. Mamasa/Mamasa Branch of State Electricity Company

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table 6.2.3 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Mamasa Regency, 2017

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	57	606	1 406 400
Rumah Tangga <i>Household</i>	3 252	26 150	104 661 000
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	181	3 008	19 167 000
Niaga <i>Trade</i>	-	-	-
Industri <i>Industry</i>	1	4	119 000
Khusus <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	3 491	29 768	125 353 400

Sumber/Souce: Perusahaan Daerah Air Minum Kab. Mamasa/*Local Water Company of Mamasa Regency*

BAB 7

INDUSTRI DAN ENERGI



Jumlah Sarana Perdagangan di Mamasa
Number of Trade Facilities in Mamasa Regency **2017**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan <u>produksi</u> dan berkumpulnya semua faktor <u>produksi</u>.</p> <p>2. Badan Hukum adalah suatu badan yang terdiri dari kumpulan orang yang diberi status "persoon" oleh hukum sehingga mempunyai hak dan kewajiban. Badan hukum dapat menjalankan perbuatan hukum sebagai pembawa hak manusia.</p> <p>3. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya.</p> <p>4. Persekutuan Komanditer adalah suatu persekutuan terdiri atas</p> | <p>1. <i>The Company</i> is the place of production activities and the place gathering of all factors of production.</p> <p>2. <i>The legal entity</i> is an entity that consists of a collection of people who were given the status "persoon" by the law, so have rights and obligations. Legal entities can perform a legal act as carriers of human rights.</p> <p>3. <i>Limited Liability Company</i> is a legal entity which is a capital alliance, established based on the agreement, engage in business with a capital base that is entirely divided into shares and comply with the requirements in the law and the its implementation regulations</p> <p>4. <i>Commanditaire Vennootschap (CV)</i> is an alliance made up of</p> |
|--|---|

beberapa orang yang menjalankan usaha dan beberapa orang yang hanya menyerahkan modal. Dalam CV salah satu atau beberapa orang bertanggung jawab tida terbatas terhadap perusahaan. Anggota lain bertanggung jawab terbatas hanya terhadap utang-utang badan usaha sesuai dengan besarnya modal yang disertakan.

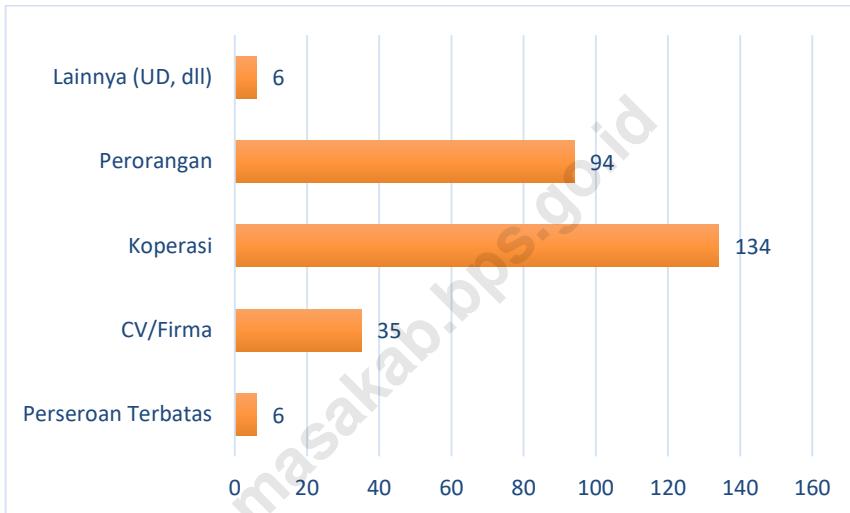
5. **Firma adalah** asosiasi antara dua atau lebih individu sebagai pemilik untuk menjalankan perusahaan dengan tujuan mendapatkan laba. Untuk mendirikan persekutuan firma tidak dibutuhkan pengakuan resmi dari instansi pemerintah.
6. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
5. *Firma is an association between two or more individuals as owners to running a company with the goal of getting profit. To establish a firm alliance is not needed official recognition from government agencies.*
6. *Cooperatives are business organizations which owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of the kinship.*

7. **Perusahaan Perorangan (PO)** adalah Suatu jenis perusahaan yang dijalankan oleh satu orang pemilik. Pemilik mempunyai tanggung jawab tak terbatas.
8. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.
9. **Toko atau kedai** adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya.
10. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana. Istilah "warung" dapat ditemukan di Indonesia dan Malaysia. Warung adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan keseharian rakyat Indonesia.
7. *Individual company is a type of company that is run by one owner. The owners have unlimited responsibility.*
8. *The market is one of the various systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses selling goods, services and employment for people in exchange for money.*
9. *The store or shop is an enclosed area in which trading activity occurs with the special type of objects or special items, such as bookstores, fruit, and so on.*
10. *Warung is a small business who owned by family, shaped shops, stalls, small shops, or a simple restaurant. The term "warung" can be found in Indonesia and Malaysia. Warung is one important part of the daily life of the people of Indonesia.*

11. **Kios** adalah nama alternatif untuk sebuah toko kecil atau warung. Dalam sebuah kios biasanya dijual buku, majalah, dan koran.
11. ***Stall*** is an alternative name for a small shop or warung. In a stall, usually sold books, magazines, and newspapers.

ULASAN	DESCRIPTION
Perdagangan	Trade
Jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kabupaten Mamasa pada tahun 2017 sebanyak 275 usaha, yang terdiri dari Perseroan Terbatas 6 perusahaan, CV/Firma 35 perusahaan, Koperasi 134 buah, 94 usaha perorangan dan 6 usaha lainnya.	<i>Number of establishments by type of business entity in Mamasa regency amount to 275 company, which consist of 6 Limited Company, 35 CV/Firma, 134 Cooperations, 94 Individual Company, and 6 other business entity.</i>
Tahun 2017, tercatat jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Mamasa sebanyak 65, yang terdiri atas 28 pasar, 26 toko, 11 kios, dan 2 warung.	<i>In 2017, noted that number of trade facilities at Mamasa Regency as many as 65, which consists of 28 markets, 26 stores, 11 kiosk, and 2 stall.</i>
Jumlah koperasi di Kabupaten Mamasa pada tahun 2017 sebanyak 134 koperasi, dengan jenis koperasi terbanyak adalah KSU yakni 68 koperasi.	<i>The number of cooperations at Mamasa Regency in 2017 as many as 134 cooperations, with the most type cooperative is KSU equal to 68 cooperatiions.</i>

Gambar Picture 14 Perbandingan Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mamasa, 2017
Comparison between Number of Establishment by Type of Business Entity In Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: 1) Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamasa / *Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency*

2) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mamasa / *Department of Investment and One-door Integrated Service of Mamasa Regency*

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mamasa, 2013 - 2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Mamasa Regency, 2013 - 2017

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas / <i>Limited Company</i>	1	...	3	6	6
CV/Firma	10	...	35	38	35
Koperasi / <i>Cooperation</i>	2	...	5	142	134
Perorangan / <i>Individuals</i>	33	...	74	66	94
Lainnya (UD, dll) / <i>Others</i>	-	...	5	11	6
Jumlah/<i>Total</i>	46	...	122	263	275

Sumber/Source: 1) Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamasa / *Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency*

2) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mamasa / *Department of Investment and One-door Integrated Service of Mamasa Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamasa, 2013 – 2017
Table 7.2 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mamasa Regency, 2013 – 2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar / Market	-	23	25	27	28
Toko / Store	3	3	4	66	26
Kios / Kiosk	-	-	-	-	11
Warung / Stall	-	-	-	-	2
Lainnya / Others	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	26	29	93	65

Sumber/Souce: 1) Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamasa / *Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency*

2) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mamasa / *Department of Investment and One-door Integrated Service of Mamasa Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017

Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	Koperasi Pertanian	Koperasi Perkebunan	Koperasi Karyawan	KSU	Koperasi Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumarorong	-	-	-	-	8	-
2. Messawa	-	1	-	-	-	-
3. P a n a	1	-	1	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-	3	-
6. Mamasa	-	-	-	2	18	1
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-	3	-
8. Balla	-	-	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	1	2	-	5	-
10. Tawalian	1	-	-	-	2	-
11. M a m b i	1	2	2	-	8	-
12. Bambang	-	-	1	-	5	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	1	-	2	-
14. Mehalaan	1	2	-	-	2	-
15. A r a l l e	-	-	1	-	5	-
16. Buntu Malangka	-	-	-	1	3	-
17. Tabulahan	-	2	1	-	4	-
Mamasa	4	8	9	3	68	1

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamasa / Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017

Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Lanjutan dari Tabel 7.3 / Continued From 7.3 Table

Kecamatan Subdistrict	KSP	Koperasi Perumahan	Kop. Pegawai Negeri	Koperasi Wanita	Koperasi Lainnya	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sumarorong	1	-	1	-	1	11
2. Messawa	-	-	-	-	-	1
3. P a n a	-	-	2	-	-	4
4. N o s u	-	-	-	-	2	2
5. Tabang	-	-	-	-	1	4
6. Mamasa	5	-	5	2	6	39
7. Tanduk Kalua	1	-	-	-	1	5
8. B a l l a	-	-	-	-	2	2
9. Sesenapadang	-	1	-	-	-	9
10. Tawalian	-	-	-	-	-	3
11. M a m b i	-	-	1	-	2	16
12. Bambang	-	-	-	-	1	7
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-	-	3
14. Mehalaan	-	-	-	-	-	5
15. A r a l l e	-	-	-	1	-	7
16. Buntu Malangka	-	-	-	-	-	4
17. Tabulahan	-	-	-	3	2	12
Mamasa	7	1	9	6	18	134

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mamasa / Department of Cooperation, UMKM, Industry and Commerce of Mamasa Regency

8 HOTEL DAN PARIWISATA

RESTAURANT



Per 2017 terdapat

608 unit

restoran/rumah makan
di Mamasa



Per 2017 terdapat

24 unit

hotel/penginapan
di Mamasa

HOTEL



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,
8. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
9. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
10. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
11. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
12. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

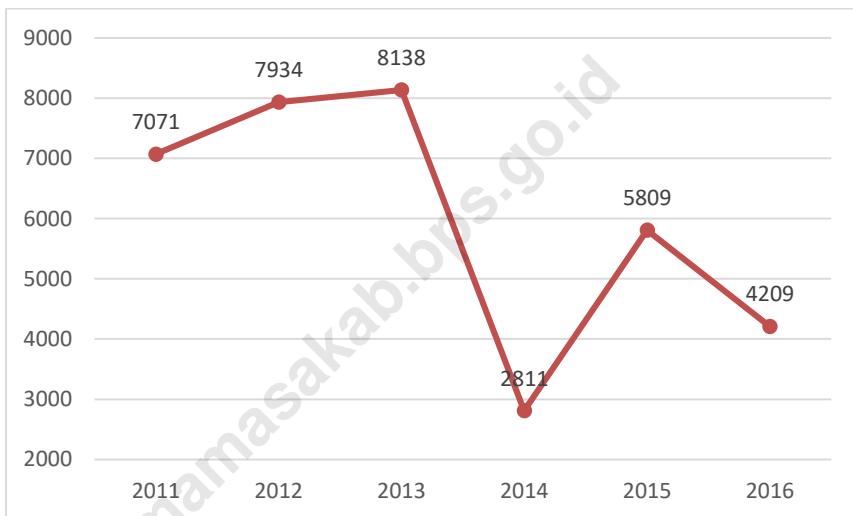
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
13. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
14. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
Hotel dan Pariwisata <p>Pada tahun 2017 terdapat 24 hotel dan penginapan di Kabupaten Mamasa dengan jumlah kamar sebesar 196 dan jumlah tempat tidur 285. Dari 17 kecamatan di Kabupaten Mamasa, hanya 4 kecamatan yang tercatat memiliki hotel dan penginapan yaitu Sumarorong, Nosu, Mamasa, dan Mambi. Kecamatan yang memiliki hotel dan penginapan terbanyak adalah Kecamatan Mamasa yaitu sebanyak 17 hotel.</p>	<i>Hotels and Tourism</i> <p><i>In 2017 there are 24 hotels and lodging accommodation at Mamasa Regency with number of rooms amounted to 196 and the number of beds 285. From the 17 districts in Mamasa, only four subdistricts which registered that have hotel and lodging accommodation in Sumarorong, Nosu, Mamasa, and Mambi. Subdistricts which have the most number of hotel and lodging accommodation is Mamasa subdistrict as many as 17 hotels.</i></p>
<p>Pada tabel 8.2 dapat dilihat bahwa jumlah restoran di Kabupaten Mamasa pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat pesat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 536 restoran, karena adanya survei lanjutan SE2016 yang mendaftarkan semua restoran dan rumah makan di kab. Mamasa.</p>	<p><i>In Table 8.2 can be seen that number of restaurants at Mamasa Regency in 2017 has increased significantly, as many as 536 restaurants due to further survey of SE2016 that listed all of restaurants in Mamasa Regency.</i></p>

Gambar
Picture

15. Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Mamasa, 2011 - 2016

***Growth of Tourist Number Visiting Mamasa Regency,
2011 - 2016***



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa / Tourism Office of Mamasa Regency

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2016 dan 2017
Table Number of Hotel and Lodging Accommodations by Subdistrict in Mamasa Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Unit Unit		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	3	3	18	18	18	12
2. Messawa	-	-	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-	-	-
4. N o s u	1	1	12	12	12	12
5. Tabang	-	-	-	--	-	-
6. Mamasa	16	17	125	158	200	253
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-	-	-
8. B a l l a	-	-	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-	-	-
11. M a m b i	3	3	8	8	8	8
12. Bambang	-	-	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-	-	-	-
15. A r a l e	-	-	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-	-	-	-
Mamasa	23	24	163	196	238	285

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa / Tourism Office of Mamasa Regency

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2014 - 2017
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Mamasa Regency, 2014 - 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	6	11	11	64
2. Messawa	8	12	12	59
3. P a n a	-	-	-	28
4. N o s u	-	-	-	18
5. Tabang	-	-	-	10
6. Mamasa	23	33	33	210
7. Tanduk Kalua	1	8	8	62
8. Balla	-	-	-	9
9. Sesenapadang	-	-	-	12
10. Tawalian	-	-	-	11
11. M a m b i	4	5	5	34
12. Bambang	-	-	-	12
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	9
14. Mehalaan	-	-	-	4
15. A r a l l e	1	3	3	16
16. Buntu Malangka	-	-	-	24
17. Tabulahan	-	-	-	26
Jumlah/<i>Total</i>	43	72	72	608

Catatan/Notes: *) Sumber dari pendataan UMK-UMB SE2016

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa / Tourism Office of Mamasa Regency

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Mamasa, 2011–2017
Table 8.3 Number of International and Domestic Tourism in Mamasa Regency, 2011–2017

Tahun Year	Wisatawan / Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	190	6 881	7 071
2012	-	7 934	7 934
2013	-	8 138	8 138
2014	38	2 773	2 811
2015	23	5 786	5 809
2016	1 065	3 144	4 209
2017

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa / Tourism Office of Mamasa Regency

Tabel 8.4 Tempat Pariwisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Table Tourism Place by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

Kecamatan District		Nama Tempat Wisata Name of Tourism Place	Alamat Address
(1)	(2)		(3)
1 Sumarorong	Air Terjun (Sarambu) Liawan	Tadisi	
	Air Terjun (Sarambu) Laloeng	Rante Kamase	
	Air Terjun Tandiallo	Kec. Sumarorong	
2 Messawa	Air Panas (Kanan) Malimbong	Malimbong	
	Air Terjun (Sarambu) Sollokan	Malimbong	
	Rumah Adat Tappang	Messawa	
	Rumah Adat Makuang	Makuang	
	Lokko Ledo (Gua Kelelawar)	Pasapa Mambu	
3 P a n a	Batu Laaledong	Panura	
	Perkampungan Tradisional	Mamullu	
	Rumah Tradisional Tua	Pana	
4 N o s u	Rumah Adat Mangngi'	Nosu	
	Air Terjun (Talondo)	Minanga Timur	
	Air Terjun (Talondo) Rimbe	Siwi	
	Atraksi Budaya Mangngaro (diadakan setelah panen padi)	Se-Kecamatan Nosu	
	Panorama Alam	Tado Kalua	
5 Tabang	Rumah Tradisional Patottong	Tabang	
	Musik Tradisional Gesok	Tabang	
	Banua Layuk (Rumah Adat)	Rambu Saratu	
6 Mamasa	Pemandian Air Panas (Kanan) Kole	Rambu Saratu	
	Air Terjun (Sarambu) Tetean	Rambu Saratu	
	Batu Kumila' (Manusia menjadi batu)	Lambanan	
	Perkampungan Tradisional Loko	Mambuliling	
	Rumah Adat	Tandek Bakaru	
	Rumah Ukir	Mambuliling	
	Air Terjun (Sarambu) Mambuliling	Mambuliling	
	Panorama Gunung Mambuliling	Mambuliling	
	Situs Sejarah To'pao	Mamasa	
	Arung Jeram Sungai Mamasa	Mamasa	
	Gereja Tua	Mamasa	
	Air Panas (Kanan) Rante-Rante	Osango	

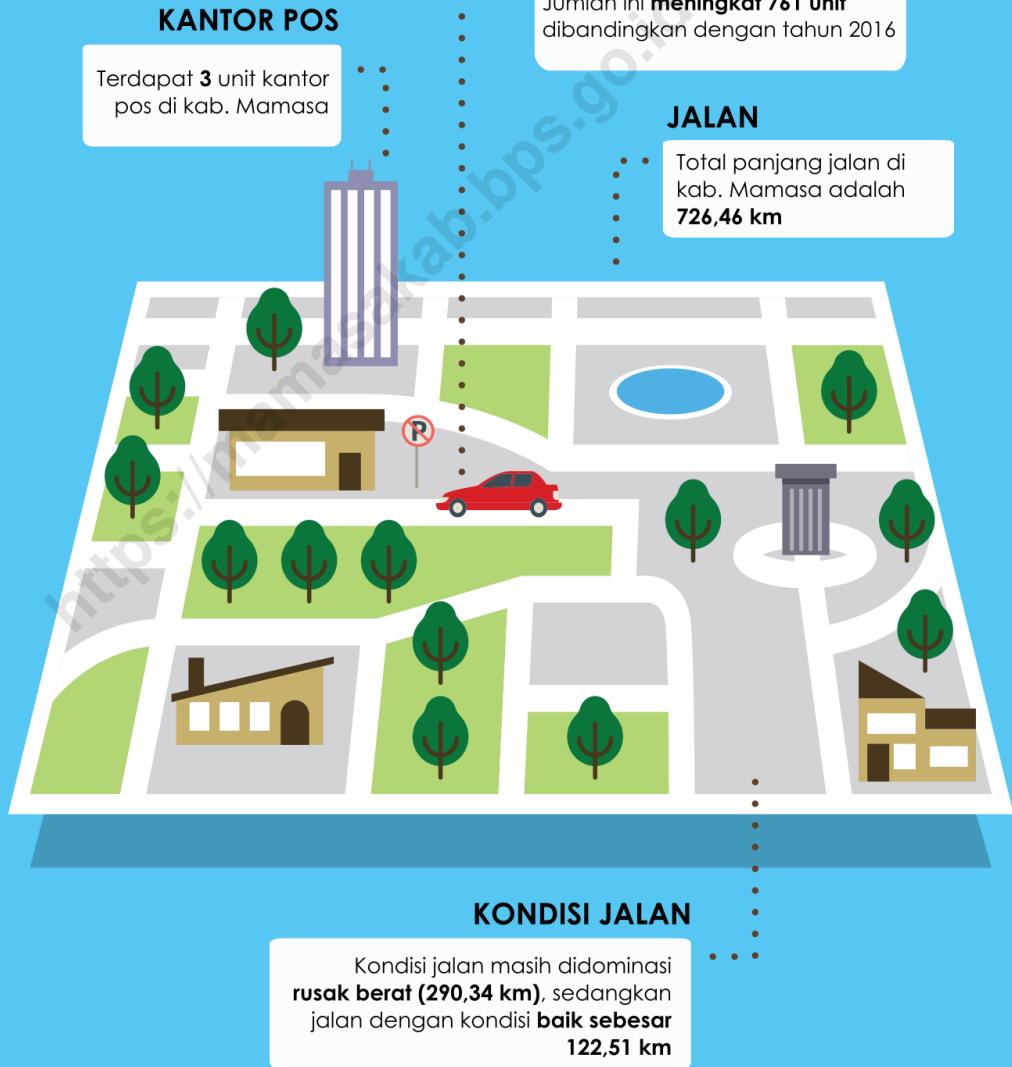
HOTEL AND TOURISM

7	Tanduk Kalua	Rumah Tradisional Air Panas (Kanan) Roka	Malabo Kanan
8	Balla	Kuburan Tua Tedong-tedong Perkampungan Tradisional Panorama Alam Buntu Musa Tari Tradisional Bulu Londong Air Terjun Allo Dio Industri Tenunan Tradisional Perkampungan Tradisional dan Sepasang Manusia jadi Batu Air Terjun (Sarambu) Sareayo Kuburan Kayu dan sejumlah Tedong-Tedong Perkampungan Tradisional terdapat sejumlah koleksi keluarga	Balla Barat Balla Tumuka Balla Tumuka Balla Satanetean Balla Tumuka Balla Balla Satanetean Balla Satanetean Balla Satanetean Balla Satanetean
9	Sesenapadang	Rumah Adat Parengnge' Orobua Rumah Tradisional Lisuan Ada' Panorama Alam Kuburan Pahlawan Demma Tande Air Terjun (Sarambu Sikore) Air Terjun (Sarambu) Minanga Rumah Tradisional	Orobua Timur Lisuan Ada' Lisuan Ada' Paladan Rantepuang Orobua Timur Orobua Timur
10	Tawalian	Gereja Tua Air Panas (Kanan) Rante Kamiri Kuburan Tua Ne' Pattoni Kampung Sirenden Air Panas (Kanan) Rante Dambu	Tawalian Rante Tangnga Rante Tangnga Tawalian Rante Tangnga
11	M a m b i	Lantang Kada Neneck	Mambi
12	Bambang	Air Terjun (Sarambu) Sambabo Kuburan Gua Batu	Salu Baruru
13	Rantebulahan Timur	Gua Alam	Buangin
14	Mehalaan	-	-
15	Aralle	Air Panas (Kanan)	Uhailanu
16	Buntu Malangka	Air Panas (Sarambu) Air Panas (Kanan)	Ranteberang Salutambun
17	Tabulahan	Pusat Peradaban Pitu Ulunna Salu	Tabulahan

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa / Tourism Office of Mamasa Regency

BAB 9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak</p> | <p>1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
|---|--|

dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah
7. *Telecommunication network is*

rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

8. **Weselpos** merupakan layanan penerimaan dan pengiriman uang yang memberikan solusi terhadap kecepatan, ketepatan dan keamanan kiriman uang Anda, secara domestik (Nasional) maupun Internasional.

8. **Postal money orders** is a service to send and receive money to provide solutions to the speed, accuracy and security of your money transfers, as domestically (National) and International.

ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi <p>Panjang jalan yang ada di Kabupaten Mamasa pada tahun 2017 sepanjang 726,46 Km yang semuanya merupakan jalan Kabupaten. Dari total panjang jalan tersebut dapat juga dibagi berdasarkan jenis permukaan jalan yaitu aspal, kerikil, tanah, dan tidak dirinci, dimana sebagian besar jenis permukaan jalan yang digunakan di Kabupaten Mamasa adalah jenis kerikil.</p>	Transportation <p><i>Length of the road at Mamasa Regency in 2016 along the 1.008,51 Km which consist of 152.28 Km state road, 127.65 Km Province Road and 728,58 Km Regency Road. From the total of length of the road can also divided based on the type of road surface are asphalt, gravel, soil, and not specified, where the most types of road surfaces which used at Mamasa Regency is gravel road.</i></p>
<p>Pada tahun 2017 kondisi jalan di Mamasa sudah cukup membaik, namun masih didominasi oleh jalan dengan kondisi rusak berat sepanjang 290,34 km.</p>	<p><i>In 2017 road condition in Mamasa has getting better at times, but still dominated by severely damaged road as long as 290,34 km.</i></p>
<p>Pada tahun 2017 tercatat jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Mamasa sebesar 8.727 dengan jenis kendaraan terbanyak adalah sepeda motor (91,10%) dan yang paling sedikit adalah sedan (0,08%).</p>	<p><i>In 2017 noted that number of motor vehicles at Mamasa Regency amounted to 8.727 with the most types of vehicles are motorcycles (91,10%) and the least is sedan (0.08%).</i></p>

Komunikasi

Terdapat tiga kantor pos di Kabupaten Mamasa, masing-masing berada di Kecamatan Mamasa, Kecamatan Sumarorong, dan Kecamatan Mambi. Pada tahun 2017, kantor pos di Kabupaten Mamasa keseluruhan mengirimkan surat sebanyak 61.597 lembar.

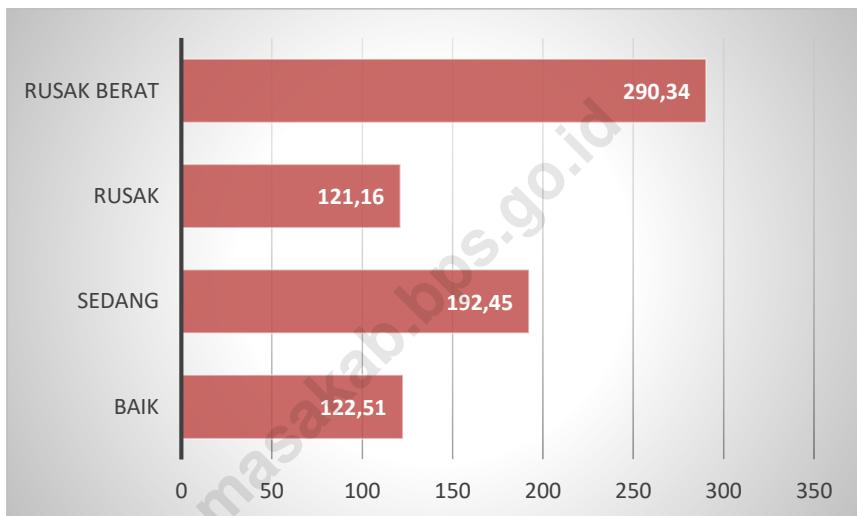
Sedangkan untuk paket pos, pada tahun 2017 kantor pos di Kabupaten Mamasa mengirimkan sebanyak 1.003 Kg paket pos tujuan dalam dan luar negeri.

Communication

There are three post offices in Mamasa Regency, each residing in Mamasa District, Sumarorong District, and Mambi District. In the 2017, post office in Mamasa Regency deliver letter as much 61.597 sheet.

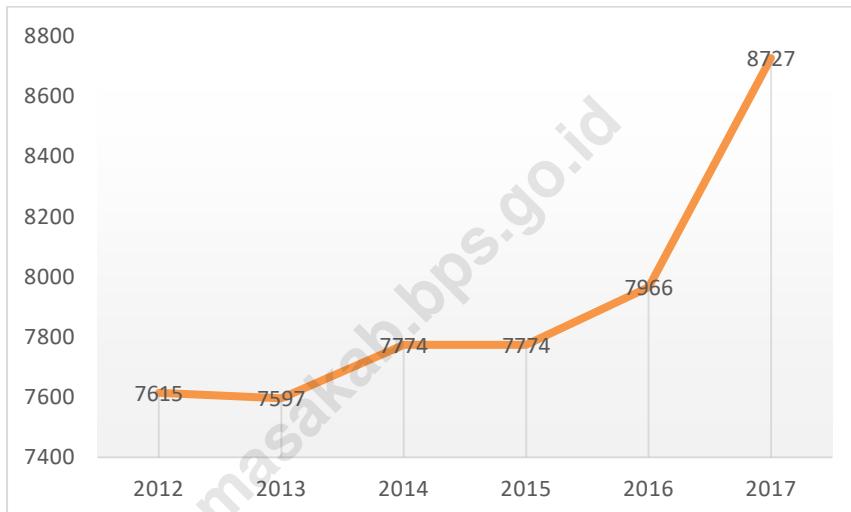
While for the parcel post, in the year 2017, post office in Mamasa Regency delivers as much as 1.003 Kg of domestic and foreign target.

Gambar 16 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamasa (Km), 2017
Length of Road by Road Condition in Mamasa Regency (Km), 2017



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa/*Public Works and Spatial Arrangement Office of Mamasa Regency*

Gambar Picture 17 Tren Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Mamasa, 2012 - 2017
Growth Trend of Motor Vehicles Number in Mamasa Regency, 2012 - 2017



Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Mamasa/Transportation Agencies Office of Mamasa Regency

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Mamasa (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Mamasa Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumarorong	-	-	38,00
2. Messawa	-	-	62,56
3. P a n a	-	-	34,54
4. N o s u	-	-	17,04
5. Tabang	-	-	75,42
6. Mamasa	-	-	90,50
7. Tanduk Kalua	-	-	42,54
8. Balla	-	-	52,99
9. Sesenapadang	-	-	27,05
10. Tawalian	-	-	26,30
11. M a m b i	-	-	45,03
12. Bambang	-	-	27,15
13. Rantebulahan Timur	-	-	36,55
14. Mehalaan	-	-	16,13
15. A r a l e	-	-	41,40
16. Buntu Malangka	-	-	27,18
17. Tabulahan	-	-	66,11
Jumlah/Total	-	-	726,46

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa/Public Works and Spatial Arrangement Office of Mamasa Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamasa (km), 2011 - 2017***Length of Roads and Road Surface in Mamasa Regency (km), 2011 - 2017***

Tahun Years	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Soil</i>	Tidak Dirinci <i>Not Explained</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	195,16	510,15	1 028,36	32,39
2012	270,18	673,65	1 061,94	32,39
2013	364,38	516,65	1 051,94	129,69
2014	364,80	322,36	1 333,06	...
2015	187,73	330,09	654,48	1 157,10
2016	127,47	304,38	296,72	...
2017	123,16	304,58	298,72	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa/*Public Works and Spatial Arrangement Office of Mamasa Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mamasa (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road in Mamasa Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumarorong	6,70	9,15	3,40	18,75
2. Messawa	14,92	16,49	6,84	24,30
3. P a n a	2,77	10,00	2,62	19,15
4. N o s u	2,81	3,90	2,00	8,33
5. Tabang	4,66	30,83	6,40	33,53
6. Mamasa	27,65	29,40	17,60	15,85
7. Tanduk Kalua	4,57	7,42	5,45	25,10
8. B a l l a	13,79	7,56	10,72	20,92
9. Sesenapadang	3,72	7,91	5,96	9,46
10. Tawalian	0,98	13,74	4,00	7,58
11. M a m b i	3,00	10,60	14,05	17,38
12. Bambang	5,35	5,00	5,10	11,70
13. Rantebulahan Timur	2,75	2,00	5,90	25,90
14. Mehalaan	1,45	12,00	2,68	0
15. A r a l l e	9,97	8,06	12,78	10,60
16. Buntu Malangka	7,12	0,69	8,20	11,17
17. Tabulahan	10,31	17,70	7,47	30,63
Jumlah - Total	122,51	192,45	121,16	290,34

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa/Public Works and Spatial Arrangement Office of Mamasa Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Mamasa, 2013 - 2017

Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Mamasa Regency, 2013 - 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan <i>Sedan</i>	7	7	7	7	7
Jeep <i>Jeep</i>	25	30	30	30	30
Mini Bus <i>Mini Bus</i>	21	24	24	140	142
Micro Bus <i>Micro Bus</i>	91	124	124	24	115
Bus <i>Bus</i>	29	24	24	15	17
Pick Up <i>Pick Up</i>	99	110	110	130	135
Light Truck <i>Light Truck</i>	152	157	157	160	167
Truk <i>Truck</i>	98	113	113	115	125
Alat Besar/Berat <i>Heavy Equipment</i>	25	30	30	30	39
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	7 050	7 155	7 155	7 315	7 950
Jumlah / Total	7 597	7 774	7 774	7 966	8 727

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Mamasa/Transportation Agencies Office of Mamasa Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan dan Penumpang Menurut Bulan di Kabupaten Mamasa, 2017
Number of Motor Vehicles and Passengers by Month in Mamasa Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>		Jumlah Penumpang <i>Number of Passengers</i>	
	Masuk <i>In</i>	Keluar <i>Out</i>	Masuk <i>In</i>	Keluar <i>Out</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	257	289	1 637	01 826
Februari/February	244	276	1 557	1 764
Maret/March	261	356	2 154	2 263
April/April	255	325	2 099	2 175
Mei/May	260	337	2 128	2 202
Juni/June	267	345	2 185	2 259
Juli/July	271	348	2 315	2 300
Agustus/August	279	350	2 320	2 250
September/September	275	340	2 200	2 120
Oktober/October	450	325	3 400	2 505
November/November	510	400	5 250	2 865
Desember/December	530	456	5 450	2 100
Jumlah / Total	3 859	4 147	32 695	26 629

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Mamasa/Transportation Agencies Office of Mamasa Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2013 - 2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Mamasa Regency, 2013 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumarorong	1	1	1	1	1
2. Messawa	-	-	-	-	-
3. P a n a	-	-	-	-	-
4. N o s u	-	-	-	-	-
5. Tabang	-	-	-	-	-
6. Mamasa	1	1	1	1	1
7. Tanduk Kalua	-	-	-	-	-
8. Balla	-	-	-	-	-
9. Sesenapadang	-	-	-	-	-
10. Tawalian	-	-	-	-	-
11. M a m b i	1	1	1	1	1
12. Bambang	-	-	-	-	-
13. Rantebulahan Timur	-	-	-	-	-
14. Mehalaan	-	-	-	-	-
15. A r a l l e	-	-	-	-	-
16. Buntu Malangka	-	-	-	-	-
17. Tabulahan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	3	3	3	3

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Mamasa / Post Office of Mamasa Regency

**Tabel 9.2.2 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamasa, 2016
Table - 2017**
Post Produce by Type in Mamasa regency, 2016 - 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Satuan <i>Units</i>	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)
I Surat Pos			
a Dalam Negeri			
- Biasa	Lembar	9 750	19 575
- Tercatat	Lembar	-	22 166
- Kilat Biasa	Lembar	-	1 216
- Kilat Khusus	Lembar	12 600	18 600
- Kilat Tercatat	Lembar	-	-
- Facsimile	Lembar	-	-
b Luar Negeri			
- Biasa	Lembar	-	29
- Tercatat	Lembar	-	11
Jumlah		22 350	61 597
II Paket Pos			
a Dalam Negeri	Kg	9 360	988
b Luar Negeri	Kg	-	15
III Wesel Pos			
a Dikirim (000)	Rupiah	1 560 000 000	2 734 897 236
b Dibayar (000)	Rupiah	750 000 000	474 192 400

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Mamasa / Post Office of Mamasa Regency

BAB 10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

KEUANGAN DAERAH



RATA-RATA HARGA



PENJELASAN TEKNIS

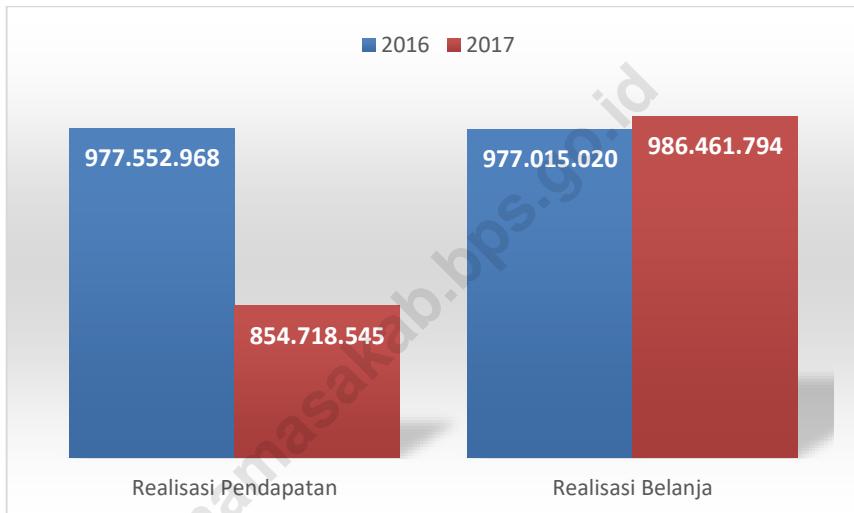
TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluandaerah yang bersangkutan dalammembaiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untukmendanai kebutuhan daerah dalamrangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansipusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

5. **Belanja Langsung** yaitu belanja yang terkait langsung dengan kegiatan produktivitas atau terkait langsung dengan tujuan organisasi.
6. **Belanja Tidak Langsung** yaitu Belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi.
7. **Bank** adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.
5. **Direct Expenditures** is expenditure that is directly related to the activities productivity or organizational goals.
6. **Indirect Expenditures** are expenditures that are not directly linked to productivity or organizational goals.
7. **Bank** is a financial intermediary institutions are generally established with the authority to accept deposits, lend money, and issue promissory notes or what is known as a banknote.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Keuangan Daerah	<i>Local Finance</i>
<p>Tahun 2017 realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Mamasa sebesar 854.718.545 (ribu rupiah) yang terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar 58.847.817 (ribu rupiah); dana perimbangan sebesar 714.000.238 (ribu rupiah); dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 81.870.490 (ribu rupiah).</p> <p>Sedangkan realisasi belanja pemerintah Kabupaten Mamasa pada tahun 2017 sebesar 986.461.794 (ribu rupiah) yang dibagi atas belanja langsung sebesar 463.505.880 (ribu rupiah) dan belanja tidak langsung sebesar 522.955.914 (ribu rupiah).</p> <p>Hingga tahun 2017, di Kabupaten Mamasa terdapat 6 bank yang tersebar di tiga kecamatan yaitu 1 bank di Kecamatan Sumarorong, 4 bank di Kecamatan Mamasa, dan 1 bank di Kecamatan Mambi.</p>	<p><i>In 2017 Mamasa Regency government have income realization amounted 854.718.545 (thousand rupiahs) consisting of local revenues amounted 58.847.817 (thousand rupiahs); balance funds amounted 714.000.238 (thousand rupiahs); and other legitimate income amounted 81.870.490 (thousand rupiahs).</i></p> <p><i>While realization of government spending at Mamasa Regency in 2017 amounted 986.461.794 (thousand rupiahs) which is divided into direct expenditure amounted 463.505.880 (thousand rupiahs) and indirect expenditure amounted 522.955.914 (thousand rupiahs).</i></p> <p><i>Until 2017, in Mamasa Regency there are 6 banks spread over in three districts i.e 1 bank in Sumarorong District, 4 bank in Mamasa District, and 1 bank in Mambi District.</i></p>

Gambar 18 Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Mamasa, 2016 - 2017
Comparison Between Actual Revenues and Actual Expenditures Government of Mamasa Regency, 2016 - 2017



Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten, 2016 & 2017/*Financial Statistics of Government Survey, 2015 & 2016*

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamasa Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016 – 2017
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Mamasa Regency by Source of Revenues (thousand ruphias), 2016 - 2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenues		
		2016 (1)	2017 (2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	26 205 574	58 847 817
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	6 274 277	4 920 392
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	3 538 977	5 367 037
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 247 627	3 564 004
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	13 144 693	44 996 385
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	818 001 795	714 000 238
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 392 434	7 757 630
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	2 142 638	541 470
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	521 661 475	514 116 588
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	281 805 248	191 584 550
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue *)</i>	133 345 599	81 870 490
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	12 576 883	2 418 455
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	-	12 698 023
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Outonomous Region and Balancing Funds	101 492 104	49 984 012
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governments	19 276 612	16 700 000
3.6	Lainnya/Other Funds	-	70 000
Jumlah (1+2+3) / Total (1+2+3)		977 552 968	854 718 545

Catatan/Notes: *) Setelah dikurangi pendapatan dari Dana Desa

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten, 2017 & 2018/Financial Statistics of Government Survey, 2017 & 2018

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mamasa Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 - 2017
Table **Actual Expenditures of Government of Mamasa Regency by Kind of Expenditures (thousand ruphias), 2016 – 2017**

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2016	2017
		(1)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	466 396 197	522 955 914
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel</i>	312 510 754	290 381 331
1.2	Belanja Bunga / <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant</i>	7 882 000	26 031 700
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i> Belanja Bagi hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/kota	14 169 000	24 135 740
1.6	<i>Sharing Fund Expenditure to Province/District/City</i> Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	2 572 800	-
1.7	<i>Financial Assistance Expenditure to Province/District/City</i>	129 261 643	182 160 142
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	247 000 000
2	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	510 618 823	463 505 880
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditure</i>	16 806 943	20 838 825
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	167 161 855	206 705 602
2.3	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	326 650 025	235 961 453
Jumlah (1+2) / Total (1+2)		977 015 020	986 461 794

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten, 2017 & 2018/*Financial Statistics of Government Survey, 2017 & 2018*

Tabel 10.1.3 Nama Bank Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017***Name of Bank by Type and Subdistrict in Mamasa Regency, 2017***

	Kecamatan <i>Sudistrict</i>	Nama Bank <i>Name of Bank</i>	Tipe <i>Type</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sumarorong	BRI	Unit	1
2.	Messawa			
3.	P a n a			
4.	N o s u			
5.	Tabang			
6.	Mamasa	BRI, BNI, BPD	Capem, unit, cabang	4
7.	Tanduk Kalua			
8.	B a l l a			
9.	Sesenapadang			
10.	Tawalian			
11.	M a m b i	BRI	Unit	1
12.	Bambang			
13.	Rantebulahan Timur			
14.	Mehalaan			
15.	A r a l l e			
16.	Buntu Malangka			
17.	Tabulahan			
Jumlah - Total				6

Sumber/Source: Masing-Masing Bank di Kabupaten Mamasa / *Each of Bank in Mamasa Regency*

Tabel 10.1.4 Rasio Penduduk Terhadap Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamasa, 2017
Population to Market Ratio by Subdistrict in Mamasa Regency, 2017

	Kecamatan <i>Sudistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>	Pasar <i>Market</i>	Rasio Penduduk Terhadap Pasar <i>Population to Market Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Sumarorong	10 823	2	5 412
2.	Messawa	7 464	3	2 488
3.	P a n a	9 063	3	3 021
4.	N o s u	4 625	1	4 625
5.	Tabang	6 307	2	3 154
6.	Mamasa	26 067	5	5 213
7.	Tanduk Kalua	11 719	2	5 860
8.	B a l l a	6 635	-	-
9.	Sesenapadang	8 213	1	8 213
10.	Tawalian	7 796	2	3 898
11.	M a m b i	10 332	1	10 332
12.	Bambang	11 281	2	5 641
13.	Rantebulahan Timur	6 591	1	6 591
14.	Mehalaan	4 406	1	4 406
15.	A r a l l e	7 051	2	3 526
16.	Buntu Malangka	7 624	2	3 812
17.	Tabulahan	10 976	2	5 488
Jumlah - Total		156 973	32	4 905

Sumber/Source: Penyusunan Direktori Pasar Rakyat dan Pusat Perbelanjaan, BPS/*Preparation of a Directory of Markets and Shopping Centers, BPS*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Perkiraan Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Mamasa (rupiah), 2017
Table 10.2.1 Some of Goods Retail Price in Mamasa Regency (ruphias), 2017

Jenis Barang <i>Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Harga <i>Price</i>
(1)	(2)	(3)
1. Beras/ <i>Rice</i>	Kilogram	8 665
2. Daging Ayam <i>Chicken Meat</i>	Kilogram	
3. Telur Ayam/ <i>Egg</i>	Butir	2 000
4. Ikan/ <i>Fish</i>	Kilogram	
5. Susu Kental <i>Liquid Milk</i>	Kaleng	10 522
6. Susu Bubuk Instan <i>Instant Milk Powder</i>	Dos	44 000
7. Gula Pasir/ <i>Sugar</i>	Kilogram	17 667
8. Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Liter	16 118
9. Deterjen Bubuk <i>Detergent</i>	Kilogram	16 809
10. Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	12 000

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/Village Price Item Survey,
BPS-Statistics of Mamasa Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.2 Perkiraan Rata-Rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Komoditas di Kabupaten Mamasa (Rp./satuan), 2012 - 2017

Average Retail Price of Nine Essential Commodities by Kinds in Mamasa Regency (Rp./Unit), 2012 - 2017

Komoditas <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Beras/ <i>Rice</i>	Kg	6 500	6 800	7 100	7 800	9 000	8 665
Ikan Asin							
2. Teri <i>Retails of Fish</i>	Kg	25 250	25 500	29 000	36 000	40 000	42 667
Minyak							
3. Goreng <i>Cooking Oil</i>	Liter	15 000	14 500	14 500	14 500	16 000	16 118
Gula Pasir							
4. SHS <i>Sugarcane</i>	Kg	10 000	13 000	13 250	13 500	14 000	17 667
Garam							
5. Hancur <i>Salt</i>	250 gr	2 100	2 000	1 900	1 750	2 000	1 750
Minyak							
6. Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	6 000	6 500	7 000	8 000	8 000	12 000
Sabun							
7. Soap	Batang	2 133	2 000	2 250	2 400	2 500	2 600
Tekstil							
8. Polos <i>Textile</i>	Meter	16 000	16 000	15 500	16 000	22 000	12 000
Batik/ <i>Batik</i>	Helai	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	30 000

Sumber/*Source*: Survei Harga Pedesaan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/*Village Price Item Survey*,
BPS-Statistics of Mamasa Regency

Tabel 10.2.3 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan dan Sayuran di Kabupaten Mamasa (Rp/Satuan), 2012 - 2017
Average Retail Price of Few Foods and Vegetables by Kinds in Mamasa Regency (Rp./Unit), 2012 - 2017

Komoditas <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Jagung	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000
Ketela Pohon	Kg	4 100	4 000	4 000	3 500	3 300	3 200
Jagung Pipilan	Kg	5 200	4 800	4 750	5 000	5 875	5 792
Tepung Terigu	Kg	8 150	7 500	7 500	7 875	7 900	7 938
Kacang Tanah	Kg	19 000	20 500	20 250	24 000	26 800	29 375
Kacang Hijau	Kg	18 000	15 900	20 650	21 750	25 000	23 938
Kangkung	Kg	5 100	5 000	5 300	6 000	5 000	6 200
Bayam	Kg	6 000	5 000	5 750	6 300	7 200	7 111
Kol	Kg	6 000	5 000	5 750	6 150	6 500	7 833
Kacang Panjang	Kg	7 500	5 800	7 150	8 350	7 600	7 018
Kentang	Kg	10 300	11 000	14 250	14 750	20 000	28 500
Cabe Merah	Kg	29 000	25 409	34 000	34 000	48 700	49 000
Cabe Rawit	Kg	33 000	24 200	31 250	37 250	36 600	37 500
Sawi	Kg	6 600	6 100	7 050	8 000	11 000	8 800
Tomat Sayur	Kg	7 500	6 800	7 100	7 000	10 000	7 500
Terong Panjang	Kg	7 000	6 800	6 500	6 000	6 100	6 444
Timun	Kg	5 250	5 000	6 250	6 150	5 000	4 667

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/Village Price Item Survey,
BPS-Statistics of Mamasa Regency

BAB 11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI



*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*

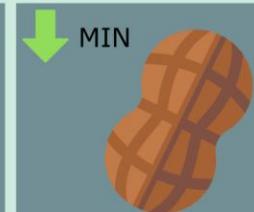


54,45 %

Pengeluaran Perkapita Kelompok Makanan



Pengeluaran terbesar pada Kelompok Makanan adalah PADI PADIAN



Pengeluaran terkecil pada Kelompok Makanan adalah KACANG KANGAN



45,55 %

Pengeluaran Perkapita Kelompok Non Makanan



Pengeluaran terbesar pada Kelompok Non Makanan adalah Perumahan dan fasilitas rumah tangga



Pengeluaran terkecil pada Kelompok Non Makanan adalah Keperluan pesta dan upacara/kenduri

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

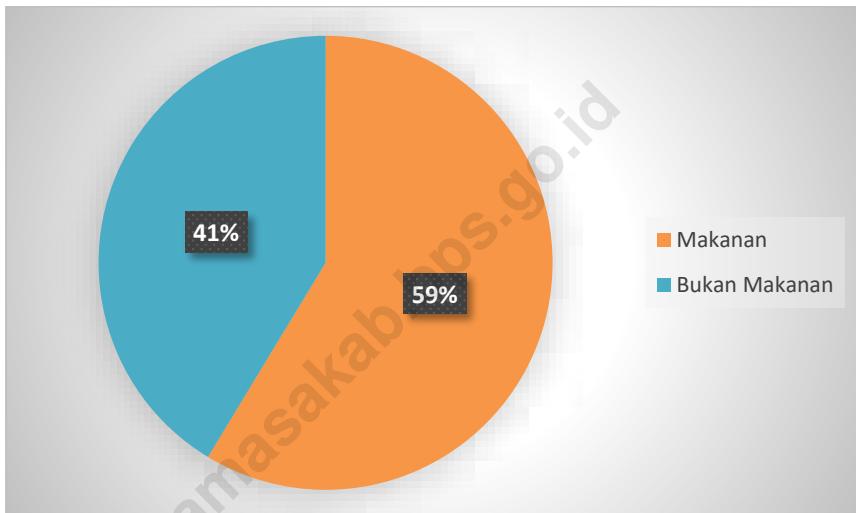
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga disini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki, dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance service; housing and household equipment; health and education; restaurants and hotels; and others.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN	DESCRIPTION
Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk <p>Pada tahun 2017, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Mamasa sebesar 617.840 rupiah. Sebanyak 58,67 persen diantaranya (362.491 rupiah) untuk pengeluaran kelompok barang makanan, dan 41,33 persen sisanya (255.349 rupiah) untuk pengeluaran kelompok barang non makanan.</p>	<i>Expenditure and Consumption People</i> <p><i>In 2017, the average expenditure per capita a month in Mamasa Regency population is 617.840 rupiahs. 58,67 percent of them (362.491 rupiahs) for spending on food goods group, and the rest 41,33 percent (255.349 rupiahs) for spending on non-food goods group.</i></p>
<p>Golongan pengeluaran penduduk Kabupaten Mamasa sebagian besar berada pada golongan $\geq 1,500,000$ (rupiah) dengan konsumsi terbanyak pada kelompok makanan adalah makanan dan minuman jadi, sedangkan untuk kelompok non makanan pengeluaran terbesar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.</p>	<p><i>Expenditure class of Mamasa Regency population mostly in the class $\geq 1,500,000$ (rupiahs) with the highest consumption of food groups are prepared food and beverages, while for non-food group, the largest expenditures are used for housing and household facility.</i></p>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Gambar Picture 19 **Percentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Mamasa, 2017**
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamasa Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016 / National Socioeconomic Survey 2016

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Mamasa (Rp), 2017
Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Mamasa Regency (Rp), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150,000	98 847,79	42 191,13	141 038,92
150,000 - 199,999	125 794,49	60 269,74	186 064,22
200,000 - 299,999	174 776,06	77 453,90	252 229,97
300,000 - 499,999	251 490,37	125 134,54	376 624,90
500,000 - 749,999	383 427,53	226 740,14	610 167,66
750,000 - 999,999	523 563,87	381 789,99	905 353,86
1,000,000 - 1,499,999	669 294,12	530 925,22	1 200 219,34
>= 1,500,000	984 976,37	1 073 110,54	2 058 086,91
Jumlah/<i>Total</i>	362 490,64	2 553 486,20	617 839,25

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socioeconomic Survey 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Mamasa (Rp), 2017
Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Mamasa Regency (Rp), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian / Cereals	80 564,50
Umbi-umbian / Tubers	4 813,36
Ikan / Fish	42 679,65
Daging / Meat	15 363,02
Telur dan Susu / Eggs and Milk	15 841,88
Sayur-sayuran / Vegetables	25 766,17
Kacang-kacangan / Legumes	3 236,82
Buah-buahan / Fruits	7 266,57
Minyak dan Lemak / Oil and Fats	9 806,37
Bahan Minuman / Beverage Stuffs	16 653,43
Bumbu-bumbuan / Spices	4 313,88
Konsumsi Lainnya / Miscellaneous Food Items	5 363,36
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	89 101,30
Tembakau dan Sirih / Tobacco and Betel	41 720,33
Jumlah/Total	362 490,64

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / National Socioeconomic Survey 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Mamasa (Rp), 2017

Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Mamasa Regency (Rp), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household Facility</i>	131 912,83
Aneka barang dan jasa <i>Goods and Services</i>	55 475,61
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	13 394,54
Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	24 391,84
Pajak pungutan dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	21 325,32
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	8 848,48
Jumlah/Total	255 348,62

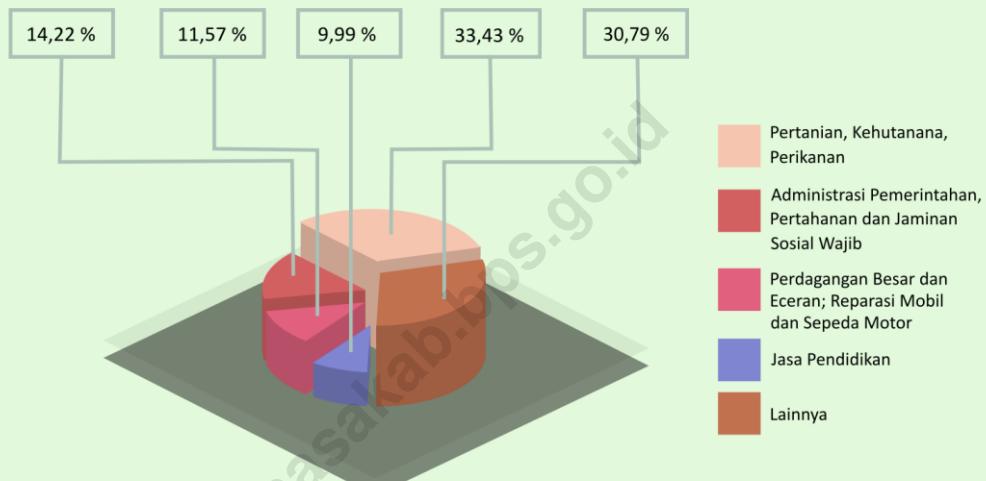
Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socioeconomic Survey 2017*

BAB 12

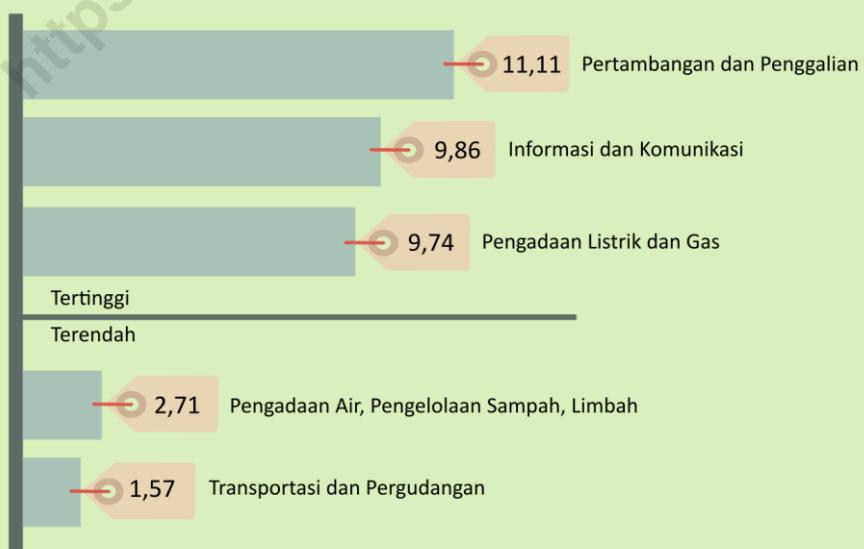
PENDAPATAN REGIONAL

regional Income

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto



Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p> <p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu</p> | <p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Regional Product (GDRP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDRP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p> <p>2. <i>The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product</i></p> |
|--|--|

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,
3. *GDRP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDRP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDRP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDRP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga
5. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all*

konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
7. Pengeluaran konsumsi pemerintah terdiri dari pengeluaran konsumsi individu dan pengeluaran konsumsi kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah **a) Scarcity**, yaitu ada kelangkaan / keterbatasan dalam jumlah; **b) Excludable Consumption**, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu
7. *Govenrment consumption expenditure consists of individual consumption expenditure and collective consumption expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is **a) Scarcity**, that there is a scarcity/limited in number; **b) Excludable Consumption**, the consumption of goods can be limited only to those who meet*

(biasanya harga); **c) Rivalrous Competition**, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri **a) Non Rivalry**, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut; **b) Non Excludeable**, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

certain requirements (usually the price); c) Rivalrous Competition, i.e consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and service produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health service in hospitals/health centers and education service in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-Rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-Excludeable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

REGIONAL INCOME

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula disini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu konstruksi, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan lainnya, *cultivated biological resources (CBR)* dan produk kekayaan intelektual.
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau
8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable of have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Other Equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
9. *Exports of goods and services consists of transaction of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consists of transaction of goods and services from non-residents to residents. Export and import of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

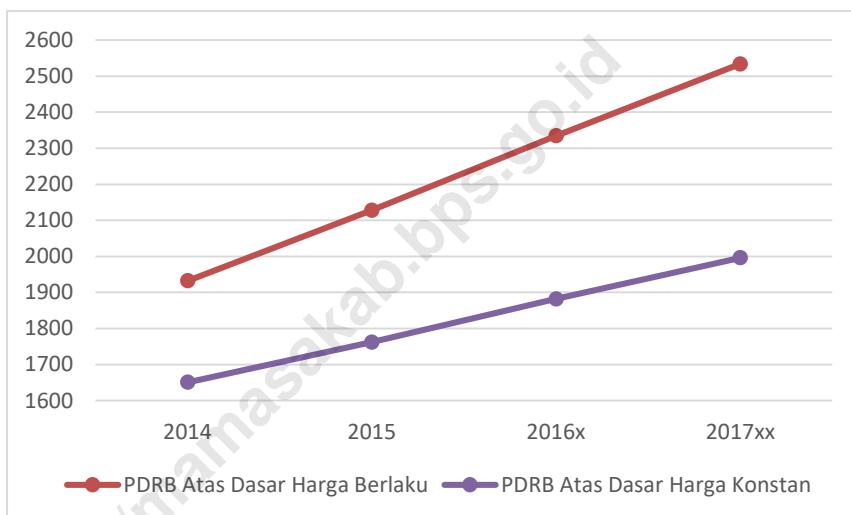
tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi migas dan nonmigas.

movements of goods across frontiers). On the GDRP at 2010 basic year, export and import of goods specified into oil-gas and non oil-gas.

REGIONAL INCOME

ULASAN	DESCRIPTION
PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2017 di Kabupaten Mamasa mencapai 2,5 triliun rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan 2010 tahun 2017 mencapai 1,9 triliun rupiah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016, dimana PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tercatat sebesar 2,3 triliun rupiah, dan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 1,8 triliun rupiah.	<i>Gross Domestic Regional Product at current market prices by industries in Mamasa Regency at 2017 year is 2,5 billion ruphias, where as GDRP at constant market price 2010 in 2017 is 1,9 billion ruphias. This is shows an increase when compared to 2016, whereas GDRP at current market price by industries recorded amount of 2,3 billion ruphias, and GDRP at constant market prices 2010 amount 1,8 billion ruphias.</i>

**Gambar 20 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (miliar rupiah), 2014 - 2017
*Growth of GDRP at Current Market Prices and Constant Market Price by Industries in Mamasa Regency (billion ruphias), 2014 - 2017***



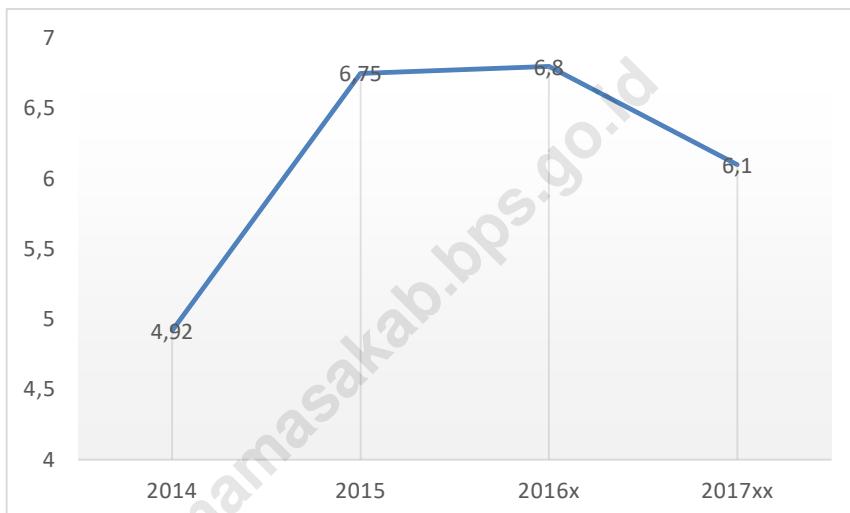
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

REGIONAL INCOME

Gambar
Picture

21 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (Persen), 2014 - 2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency (percent), 2014 - 2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (miliar rupiah), 2014 - 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamasa Regency (billion ruphias), 2014 – 2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	673,59	731,75	772,93	846,96
B	Pertambangan dan Penggalian	37,06	45,22	52,45	58,49
C	Industri Pengolahan	97,56	104,17	109,86	121,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,32	0,28	0,36	0,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	2,12	2,33	2,30	2,37
F	Konstruksi	139,51	170,32	197,13	215,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	229,65	250,97	270,14	293,04
H	Transportasi dan Pergudangan	22,38	24,19	24,74	25,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,80	7,46	8,15	8,63
J	Informasi dan Komunikasi	61,45	64,44	71,09	79,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	44,63	47,01	54,08	59,94
L	Real Estate	93,95	97,18	103,94	109,74
M,N	Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan,	1,57	1,72	1,80	1,89
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	272,37	306,28	349,42	360,34
P	Jasa Pendidikan	180,16	198,08	226,70	253,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	49,25	56,34	63,88	69,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya	19,92	22,04	24,20	27,04
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		1 932,28	2 127,97	2 334,33	2 533,76

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (miliar rupiah), 2014 - 2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamasa Regency (billion ruphias), 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	570,60	594,27	611,82	657,37
B	Pertambangan dan Penggalian	34,85	38,35	43,23	48,03
C	Industri Pengolahan	89,55	93,63	95,15	101,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,42	0,46	0,55	0,60
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	1,76	1,92	1,87	1,92
F	Konstruksi	123,29	144,64	163,77	173,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	183,73	193,04	201,34	211,72
H	Transportasi dan Pergudangan	21,18	21,47	21,77	22,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,01	6,35	6,74	6,92
J	Informasi dan Komunikasi	56,25	58,55	63,92	70,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	36,04	37,28	41,20	44,19
L	Real Estate	79,44	80,48	82,90	86,48
M,N	Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan,	1,53	1,66	1,72	1,79
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	227,98	252,66	284,77	291,49
P	Jasa Pendidikan	158,57	172,89	190,67	203,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	42,07	46,02	50,75	54,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya	17,42	18,49	19,78	21,62
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 650,69	1 762,18	1 881,96	1 995,97

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (persen), 2014 - 2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency (percent), 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, Perikanan	34,86	34,29	33,08	33,43
B Pertambangan dan Penggalian	1,92	2,13	2,25	2,31
C Industri Pengolahan	5,05	4,90	4,71	4,81
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,01	0,02	0,02
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0,11	0,11	0,10	0,09
F Konstruksi	7,22	8,00	8,44	8,52
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,89	11,79	11,57	11,57
H Transportasi dan Pergudangan	1,16	1,14	1,06	1,00
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,35	0,35	0,35	0,34
J Informasi dan Komunikasi	3,18	3,03	3,05	3,12
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,31	2,22	2,31	2,37
L Real Estate	4,86	4,57	4,45	4,33
M,N Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan,	0,08	0,08	0,08	0,07
O Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14,10	14,39	15,05	14,22
P Jasa Pendidikan	9,32	9,31	9,71	9,99
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,55	2,65	2,74	2,74
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,03	1,04	1,04	1,07
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa (miliar rupiah), 2014 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency (percent), 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	- 0,49	4,15	2,95	7,32
B	Pertambangan dan Penggalian	21,86	10,05	12,72	11,11
C	Industri Pengolahan	2,77	4,56	1,63	6,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,74	9,84	17,68	9,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	16,27	9,07	- 2,41	2,71
F	Konstruksi	10,27	17,32	13,22	5,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,33	5,07	4,30	5,15
H	Transportasi dan Pergudangan	16,95	1,35	1,42	1,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,60	5,76	6,19	2,61
J	Informasi dan Komunikasi	3,97	4,08	9,17	9,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,41	3,46	10,51	6,94
L	Real Estate	5,43	1,32	3,00	4,32
M,N	Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan,	5,19	8,26	3,87	3,90
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,14	10,82	12,71	2,90
P	Jasa Pendidikan	7,14	9,03	10,28	6,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,71	9,39	10,27	6,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya	7,13	6,14	6,96	9,29
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,92	6,75	6,80	6,10

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa, 2014 - 2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency, 2014 - 2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	118,05	122,78	126,20	128,84
B	Pertambangan dan Penggalian	106,34	117,91	121,33	121,77
C	Industri Pengolahan	108,94	111,25	115,46	120,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas	74,62	61,04	65,68	72,34
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	120,67	121,46	122,97	123,23
F	Konstruksi	113,16	117,75	120,37	124,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	125,00	130,01	134,17	138,41
H	Transportasi dan Pergudangan	105,63	112,68	113,62	114,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	113,26	117,49	120,82	124,74
J	Informasi dan Komunikasi	109,24	110,07	111,22	112,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	123,83	126,85	131,13	135,65
L	Real Estate	118,27	120,74	125,37	126,89
M,N	Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan,	102,30	103,79	104,72	105,72
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	119,47	121,22	123,41	123,62
P	Jasa Pendidikan	113,61	114,57	118,90	124,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	117,06	122,42	125,88	128,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya	114,35	119,18	122,34	125,09
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		117,06	120,76	124,04	126,94

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamasa, 2014 - 2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamasa Regency, 2014 - 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, Perikanan	8,13	4,01	2,79	2,10
B Pertambangan dan Penggalian	3,77	10,88	2,89	0,37
C Industri Pengolahan	1,46	2,13	3,78	4,37
D Pengadaan Listrik dan Gas	- 0,65	- 18,21	7,60	10,15
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	5,60	0,65	1,24	0,21
F Konstruksi	0,69	4,06	2,22	3,58
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,38	4,01	3,20	3,16
H Transportasi dan Pergudangan	2,28	6,67	0,83	1,12
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,14	3,73	2,84	3,24
J Informasi dan Komunikasi	4,88	0,76	1,04	1,31
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3,02	2,44	3,37	3,65
L Real Estate	2,07	2,09	3,84	1,21
M,N Jasa Perusahaan	5,06	1,46	0,90	0,96
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,05	1,46	1,80	0,22
P Jasa Pendidikan	1,24	0,84	3,78	4,83
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,57	4,58	2,83	1,94
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,48	4,22	2,66	2,24
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,79	3,16	2,72	2,36

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamasa/BPS-Statistics of Mamasa Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

regency comparison **BAB 13**

MAMUJU TENGAH

- Laju Pertumbuhan PDRB Terendah
- Jumlah Penduduk Terendah

MAJENE

- Jumlah Penduduk Miskin Terbesar Kedua

POLEWALI MANDAR

- Memiliki Jumlah PDRB Harga Berlaku Dan Konstan Terbesar
- Memiliki Jumlah Penduduk Terbesar

PASANGKAYU

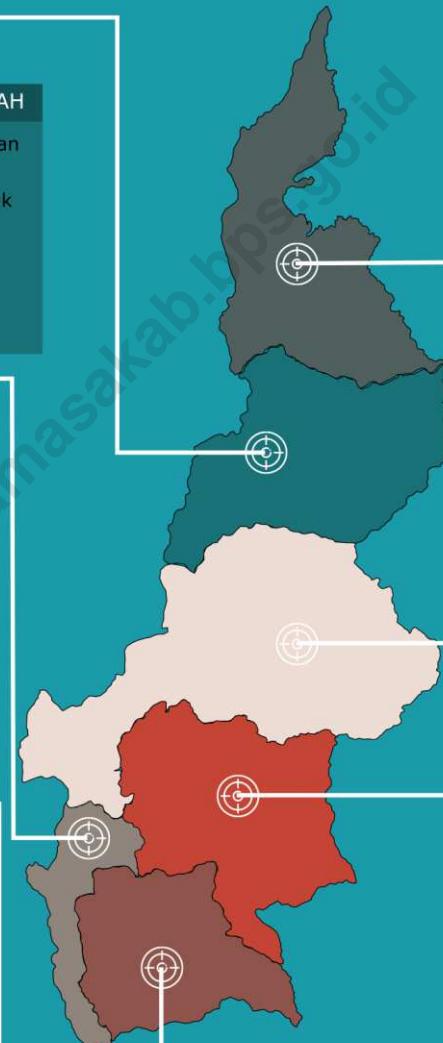
- Jumlah Penduduk Miskin Terendah

MAMUJU

- IPM Tertinggi
- Laju Pertumbuhan PDRB Terbesar

MAMASA

- Memiliki Jumlah PDRB Harga Berlaku Dan Konstan Terendah



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
4. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai
1. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesian who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product* is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.
3. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
4. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of

pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

5. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia menggunakan komponen dasar kualitas hidup, yang dibagi kedalam tiga dimensi dasar pembangunan manusia: lamanya hidup diukur dengan angka harapan hidup sejak lahir, pengetahuan diukur dengan kombinasi antara angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, dan standar hidup layak diukur dengan pengeluaran per kapita yang telah disesuaikan. Semakin tinggi IPM suatu daerah, maka semakin baik pembangunan manusia dan kesejahteraan secara umum di daerah tersebut.
5. *Human Development Index is used to measure human development based on three main component/dimension on quality of life: life expectancy which is measured by life expectancy at birth, knowledge which is measured by combining school attendance expectancy and average school attendance, and living standards which is measured by expenditure per capita (PPP). The higher the index, the better the development and prosperity in that particular area.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
--------	--------------------

JUMLAH PENDUDUK

Jumlah penduduk di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, menjadi sebanyak 1.330,96 ribu jiwa. Kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar di provinsi Sulawesi Barat adalah Polewali Mandar sebanyak 432,69 ribu jiwa, sedangkan kabupaten dengan jumlah penduduk terkecil adalah Mamuju Tengah sebanyak 127,6 ribu jiwa.

Laju Pertumbuhan PDRB

Laju pertumbuhan PDRB seri 2010 Menurut Lapangan Usaha di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2017 sebesar 6,67 persen. Kabupaten dengan laju pertumbuhan PDRB tertinggi pada tahun 2017 adalah Mamuju sebesar 7,43 persen, sedangkan kabupaten dengan laju pertumbuhan PDRB yang rendah pada tahun 2017 adalah Mamuju Tengah sebesar 5,70 persen.

Penduduk Miskin

Jumlah penduduk miskin pada tahun 2017 di provinsi Sulawesi Barat sebanyak 149,76 ribu jiwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 152,72 ribu jiwa.

Total Population

Number of population in Sulawesi Barat Province at 2016 is increase compared with previous years as many as 1.330,96 thousand people. Regency with the largest population in the Sulawesi Barat Province is Polewali Mandar as much as 432,69 thousand people, while district with the smallest population is Mamuju Tengah as much as 127,6 thousand people.

Growth Rate of GDRP

Growth Rate of GDRP 2010 series by Industries in Sulawesi Barat Province at 2017 amount to 6,67 percent. Regency with the highest GDRP growth rate in 2016 is Mamuju amounted to 7,43 percent, while lower GDRP growth rate in 2017 is Mamuju Tengah amounted to 5,70 percent.

Poor Population

Number of poor population at 2017 in Sulawesi Barat Province amount 149,76 thousand people compared to previous year amount 152,72 thousand

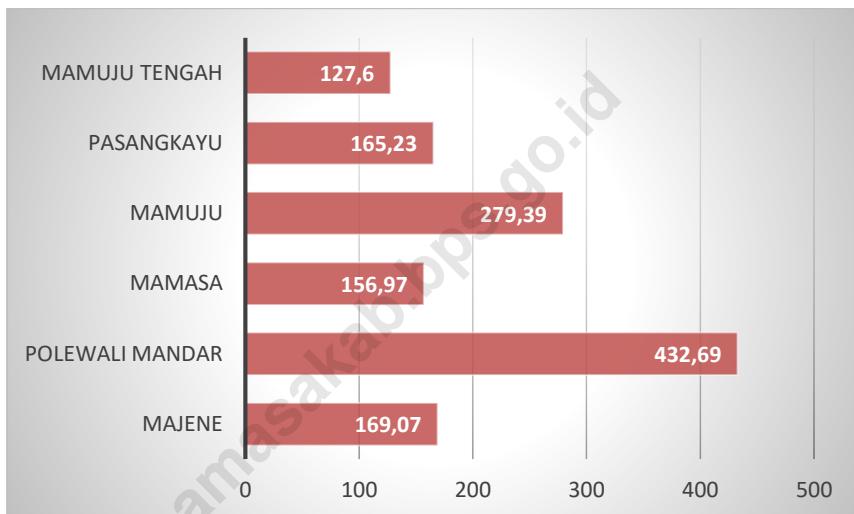
REGENCY COMPARISON

Terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 2,96 ribu jiwa. Adapun kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di tahun 2017 adalah kabupaten Polewali Mandar sebanyak 69,25 ribu jiwa, sedangkan kabupaten dengan jumlah penduduk miskin paling sedikit adalah kabupaten Pasangkayu sebanyak 7,95 ribu jiwa.

people. There is the decreased event of poor population amount to 2,96 thousand people. As for the regency with the highest poor people in 2017 is Polewali Mandar Regency amount to 69.25 thousand people, then the regency with the lowest poor people is Pasangkayu Regency amount to 7,95 thousand people.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

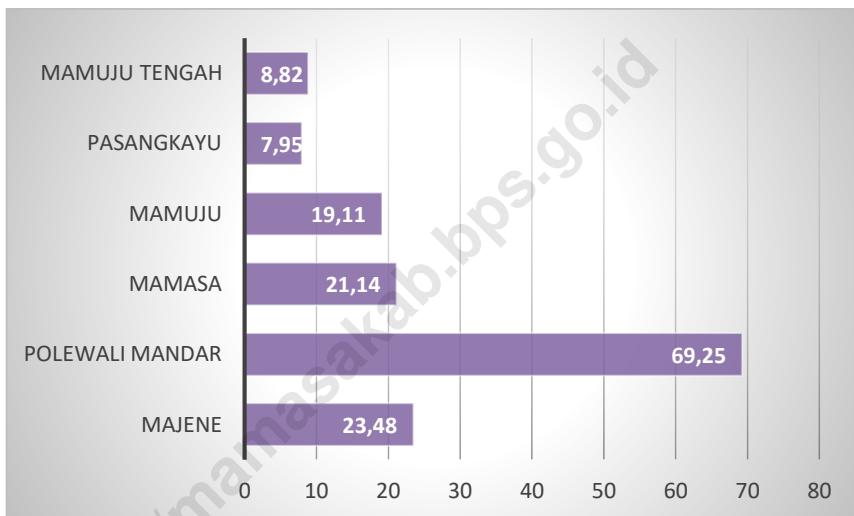
Gambar 22 Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu jiwa), 2017
Comparison Between Number of Population by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand people), 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035/Indonesian Population Projection 2010 - 2035

REGENCY COMPARISON

Gambar Picture 23 Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu jiwa), 2017
Comparison Between Number of Poor Population by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand people), 2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2013 - 2017

*Population by Regency in Sulawesi Barat Province
(thousand), 2013 – 2017*

Tahun Year	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	158,89	161,13	163,90	166,39	169,07
2. Polewali Mandar	412,12	417,47	422,79	427,48	432,69
3. Mamasa	147,66	149,81	151,83	154,92	156,97
4. Mamuju	252,26	258,98	265,80	272,25	279,39
5. Pasangkayu	148,13	152,51	156,46	161,03	165,23
6. Mamuju Tengah	115,19	118,19	121,38	124,38	127,60
Sulawesi Barat	1 234,25	1 258,09	1 282,16	1 306,48	1 330,96

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035/Indonesian Population Projection 2010 - 2035

REGENCY COMPARISON

Tabel 13.2 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Miliar Rupiah), 2013 - 2017
GDRP 2010 Series at Current Market Prices by Industry and Regency in Sulawesi Barat Province (Billion Ruphias), 2013 - 2017

Tahun Year	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	2 847,10	3 182,49	3 483,47	3 802,41	4 195,40
2. Polewali Mandar	7 161,03	8 234,99	9 372,15	10 317,36	11 382,73
3. Mamasa	1 757,56	1 932,27	2 127,29	2 333,18	2 533,76
4. Mamuju	6 321,79	7 326,93	8 216,06	9 090,27	10 051,75
5. Pasangkayu	5 329,81	6 735,53	7 570,78	8 046,93	8 828,27
6. Mamuju Tengah	1 800,61	2 050,68	2 301,61	2 486,43	2 697,56
Sulawesi Barat	25 249,48	29 458,25	32 987,55	35 958,50	39 617,97

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.3 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (Miliar Rupiah), 2013 - 2017
GDRP 2010 Series at Constant Market Prices by Industry and Regency in Sulawesi Barat Province (Billion Ruphias), 2013 - 2017

Tahun Year	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	2 534,28	2 669,80	2 822,30	2 992,92	3 186,73
2. Polewali Mandar	6 311,08	6 772,58	7 254,31	7 785,22	8 356,34
3. Mamasa	1 573,36	1 650,69	1 761,84	1 881,28	1 995,97
4. Mamuju	5 528,21	6 012,40	6 469,55	6 974,98	7 493,08
5. Pasangkayu	4 757,69	5 537,88	6 014,62	6 257,31	6 676,86
6. Mamuju Tengah	1 603,34	1 698,37	1 812,68	1 902,19	2 010,63
Sulawesi Barat	22 227,39	24 195,66	25 964,43	27 524,77	29 361,96

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

REGENCY COMPARISON

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2013 - 2017
Table 13.4 Growth Rate of GDRP 2010 Series by Industries and Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2013 - 2017

Tahun Year	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	5,55	5,35	5,71	6,05	6,48
2. Polewali Mandar	7,24	7,31	7,11	7,32	7,34
3. Mamasa	5,04	4,92	6,73	6,78	6,10
4. Mamuju	8,44	8,76	7,60	7,81	7,43
5. Pasangkayu	8,25	16,40	8,61	4,03	6,71
6. Mamuju Tengah	5,47	5,93	6,73	4,94	5,70
Sulawesi Barat	6,93	8,86	7,31	6,01	6,67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu jiwa), 2013 - 2017

Number of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand people), 2013 - 2017

Tahun Year	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	24,30	24,74	25,79	24,68	23,48
2. Polewali Mandar	74,50	75,68	77,90	73,05	69,25
3. Mamasa	20,60	21,11	22,58	21,43	21,14
4. Mamuju	25,20	25,92	17,96	17,47	19,11
5. Pasangkayu	7,00	7,25	7,86	7,67	7,95
6. Mamuju Tengah	8,39	8,43	8,82
Sulawesi Barat	151,60	154,70	160,48	152,72	149,76

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2013 - 2017 / National Socio Economic Survey 2013 - 2017

REGENCY COMPARISON

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2013 - 2017
Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2013 - 2017

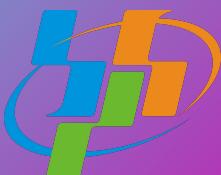
Tahun Year	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Majene	63,32	63,74	64,40	64,80	65,40
2. Polewali Mandar	59,27	60,09	60,87	61,51	62,35
3. Mamasa	62,57	62,85	63,17	63,51	63,92
4. Mamuju	64,17	64,71	65,09	65,65	66,32
5. Pasangkayu	63,76	64,04	64,69	65,17	65,67
6. Mamuju Tengah	61,05	61,48	62,22	62,89	63,64
Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMASA
BPS-Statistics of Mamasa Regency
Jl. Poros Banggo, No., Osango, Mamasa 91362
Telp./Fax: (0428) 2841045
E-Mail: bps7603@bps.go.id
Homepage: <http://mamasakab.bps.go.id>

